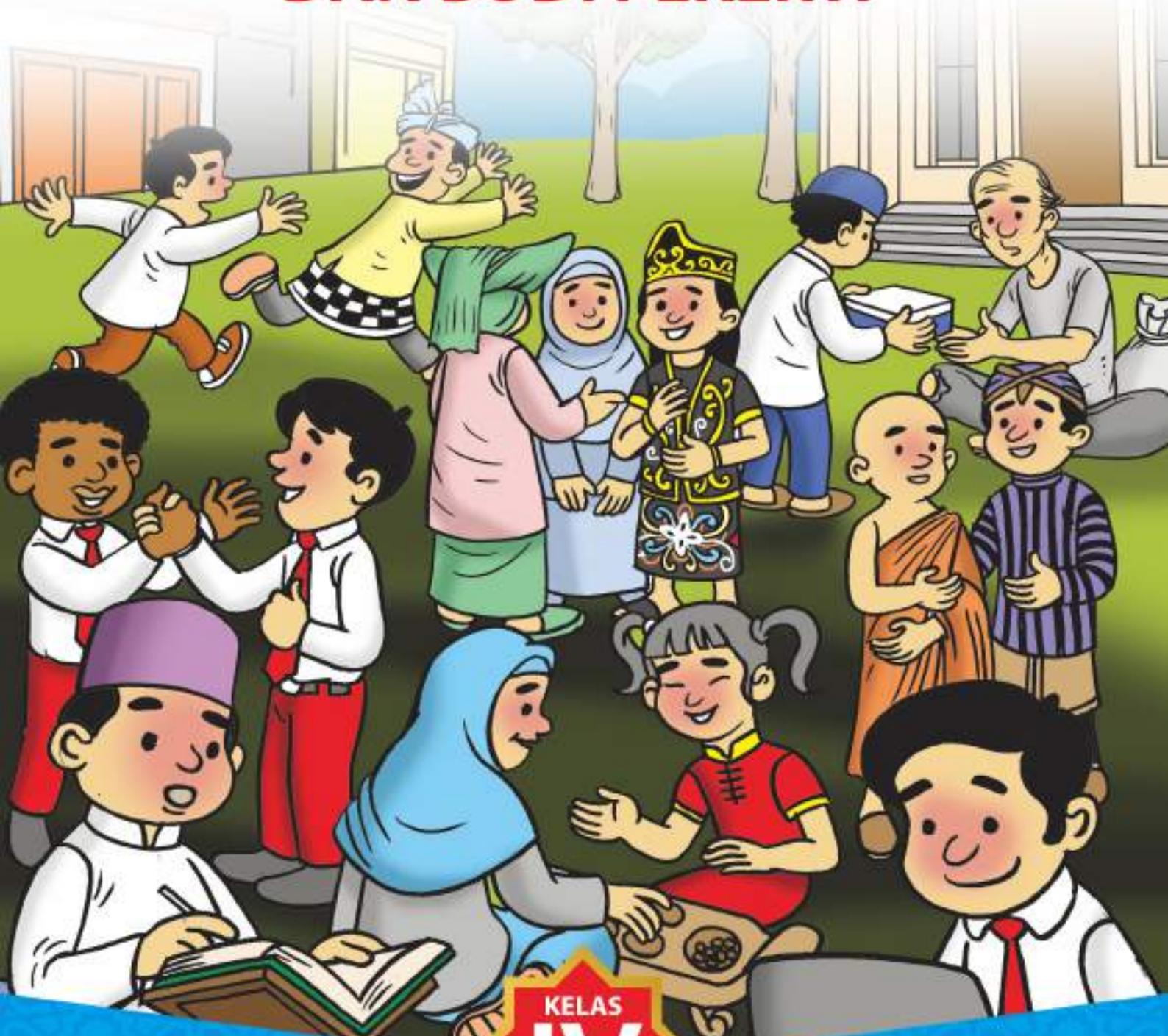




Kementerian Agama RI
Tahun 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS
IV

Sekolah Dasar (SD)

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**

Hak Cipta @ 2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemenag.go.id> atau melalui email buku@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama, 2019.

xvi, 201: ilus ; 30 cm

Untuk SD Kelas VI
ISBN 978-602-7774-58-2 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-7774-65-0 (Jilid Lengkap ebook)
ISBN 978-602-7774-64-3
ISBN 978-602-7774-71-1 (ebook)

I. Islam - Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

I. Judul

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV Sekolah Dasar

Penulis : Nazirwan, M.Pd.I.

Kholili Abdullah, S.Ag.

Penyelaras : Dr. Arifuddin Siraj, M.Pd.

Tim Penelaah

Konten PAI : DR. Hal Ian Lubis, SH., M.Ag.

Psikologi : Dra. Zahrotun Nihayah, M.Si.

Bahasa Indonesia : Sulastri, S.S.

Pentashih Al-Qur'an & Hadis : Anton Zaelani, S.S., M.A.Hum.

Ilustrator : Abdullah Ibnu Thalhah

Djoko Susilo

Desain Cover dan Layout : Agung Widodo

Cetakan Ke-1, Desember 2019

Disusun dengan huruf myriad pro, 12 pt

Penerbit:

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710

Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id

Website: <http://pai.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia, baik secara fisik, psikis, mental, spiritual maupun religius. Guna mewujudkan tujuan itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis. Terlebih dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius.

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti buah karya dari para penulis yang terdiri unsur praktisi dan akademisi dalam dunia pendidikan. Pengembangan materi buku ini mencakup lima hal penting, yaitu menanamkan Islam *Rahmatan lil 'Ālamīn* memperluas wawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan, penguatan pendidikan karakter, membudayakan literasi, serta bernuansa pembelajaran abad XXI. Kelima hal tersebut diharapkan menjadi ciri khas sekaligus keistimewaan buku ini dibandingkan buku-buku lain yang telah ada sebelumnya. Buku ini hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan para siswa terhadap buku teks sebagai bahan pembelajaran di sekolah.

Konten materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dituangkan dalam buku ini diharapkan dapat mengembangkan daya kritis, kreativitas, dan sikap peserta didik. Konten dalam buku ini memberikan spirit kepada peserta didik untuk berlatih, membiasakan diri, dan menambah wawasan mengenai ajaran Islam yang ramah dan moderat (*wasatiyyah*). Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat menampilkan diri menjadi bagian dari warga negara yang cinta tanah air, taat dalam melaksanakan ajaran Islam, dan menghargai keberagaman. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memadukan antara iman, Islam dan ihsan dalam hubungannya dengan Allah Swt., manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan alam.

Kami menyadari bahwa buku ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, saran perbaikan dari semua pihak yang bersifat membangun, sangat kami harapkan. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga amal baik semua pihak mendapat balasan setimpal dari Allah Swt.

Jakarta, Desember 2019

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Pedoman Transliterasi.....	ix

Pelajaran 1

MARI MENGAJI DAN MENGKAJI Q.S. AL-KĀFIRŪN.....	1
Peta Konsep.....	2
A. Mengenal Surah al-Kāfirūn	4
B. Membaca Surah al-Kāfirūn.....	5
C. Mengartikan Surah al-Kāfirūn.....	7
D. Kandungan Surah al-Kāfirūn	9
E. Menulis Surah al-Kāfirūn.....	11
F. Menghafal Surah al-Kāfirūn.....	13
Rangkuman	13
Uji Kemampuan	15

Pelajaran 2

MENGENAL NAMA-NAMA ALLAH SWT	19
Peta Konsep.....	20
A. Asmaulhusna dan Dalilnya	22
B. Berperilaku Terpuji dari Asmaulhusna	25
Rangkuman	29
Uji Kemampuan	31

Pelajaran 3

MEYAKINI ADANYA HARI AKHIR	35
Peta Konsep.....	36
A. Makna Hari Akhir	38
1. Pengertian Hari Akhir	39
2. Jenis dan Tanda Hari Akhir.....	40
B. Nama-Nama Hari Akhir.....	43

C. Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir	44
Rangkuman	46
Uji Kemampuan	47

Pelajaran 4

MARI MENGENAL ZAKAT	51
Peta Konsep.....	52
A. Makna Zakat.....	54
B. Ketentuan Zakat	55
C. Macam-Macam Zakat	58
D. Hikmah Membayar Zakat	64
Rangkuman	66
Uji Kemampuan	67

Pelajaran 5

KETELADANAN RASULULLAH SAW DAN SAHABATNYA	71
Peta Konsep.....	72
A. Keteladanan Rasulullah saw.....	74
B. Keteladanan Sahabat Rasulullah saw.....	78
Rangkuman	87
Uji Kemampuan	89

Pelajaran 6

SENANGNYA BELAJAR AL-QUR'AN	93
Peta Konsep.....	94
A. Surah al-Māidah /5 : 2 - 3	96
B. Surah al-Hujurāt / 49 : 12 - 13.....	108
Rangkuman	116
Uji Kemampuan	118

Pelajaran 7

MENERIMA QADA DAN KADAR	123
Peta Konsep.....	124
A. Beriman Kepada Qada dan Kadar	126
B. Makna Qada dan Kadar.....	127

C. Macam-Macam Takdir.....	128
D. Sikap Terhadap Takdir	129
E. Hikmah Beriman Kepada Takdir	132
Rangkuman	133
Uji Kemampuan	135

Pelajaran 8

INDAHNYA BERAKHLAK TERPUJI.....	141
Peta Konsep.....	142
A. Berbaik Sangka.....	144
B. Simpatik	147
C. Toleran.....	149
D. Hidup Rukun	151
Rangkuman	152
Uji Kemampuan	153

Pelajaran 9

MARI BERBAGI DENGAN SESAMA.....	157
Peta Konsep.....	158
A. Infaq dan Sedekah	160
B. Hibah, Hadiah, dan Wakaf	167
Rangkuman	171
Uji Kemampuan	173

Pelajaran 10

KISAH KETELADANAN PARA NABI DAN ASHABUL KAHFI.....	179
Peta Konsep.....	180
A. Kisah Teladan Nabi Yunus a.s.....	182
B. Kisah Teladan Nabi Zakaria a.s	184
C. Kisah Teladan Nabi Yahya a.s	186
D. Kisah Teladan Nabi Isa a.s	187
E. Kisah Teladan Ashabul Kahfi.....	188
Rangkuman	190
Uji Kemampuan	192

Glosarium	195
Daftar Pustaka	197
Indeks	198
Halaman Profil	200

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḩ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ءـ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ī	Fatḥah	A	A
l	Kasrah	I	I
ū	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي ۚ ... ۖ ...	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
و ۖ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و	Dammah dan wau	ú	u dan garis di atas
---	----------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang (al-) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasyādīd)

Syaddah atau *tasyādīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyādīd* (ۚ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا : *rabbana*

نجينا : *najjaina*

الحق : *al-haqq*

الحج : *al-hajj*

نعم : *nu'im*

عدو : *'aduwun*

Jika huruf ى ber-*tasyādīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ۖ).

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, (al-), baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

الْفَلَسْفَهُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَامُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zīlāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

dīnūllāh دِينُ اللَّهِ *billāh* بِاللَّهِ

Adapun *ta marbuṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

hūm fī rāḥmatillāh هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudž'a linnāsi lallaži bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭusī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PELAJARAN 1

**MARI MENGAJI DAN MENGKAJI
Q.S. AL-KĀFIRŪN**

PETA KONSEP
MARI MENGAJI DAN MENGKAJI
Q.S. AL-KĀFIRŪN



Pelajaran 1

MARI MENGAJI DAN MENGKAJI Q.S. AL-KĀFIRŪN



AYO TADARUS



Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكُفَّارُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِ

Al-Qur'an adalah kitab suci yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup umat Islam, sehingga disebut juga dengan *al-Huda*. Oleh karena itu, sebagai umat Islam kita harus memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik, agar mendapat keselamatan di dunia dan di akhirat. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan. Rasulullah saw. juga mengatakan bahwa orang yang paling baik

adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya.

Sekarang kita akan mempelajari Q.S. al-Kāfirūn. Pahami dan pelajarilah dengan saksama.

 **AKTIVITAS** 

Kerjakanlah bersama temanmu !

1. Berwuduhlah terlebih dahulu, kemudian ambillah sebuah kitab suci Al-Qur'an dan bukalah dengan hati-hati.
2. Temukan surah al-Kāfirūn di dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan juz, surah, golongan surah, dan jumlah ayat.
3. Buatlah catatan atau laporan hasil temuanmu dan sampaikan kepada guru.

A. Mengenal Surah Kāfirūn

Surah al-Kāfirūn terdiri dari enam ayat dan merupakan urutan surah yang ke-109 di dalam Al-Qur'an. Kata al-Kāfirūn diambil dari ayat pertama yang berarti orang-orang kafir. Surah al-Kāfirūn termasuk golongan surah makkiyah, karena diturunkan oleh Allah Swt. ketika Nabi Muhammad saw. tinggal di Kota Mekah atau sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah.



Gambar 1.1 : surah al-Kāfirūn

Surah al-Kāfirūn merupakan dasar sikap toleransi dalam Islam. Pada ayat yang terakhir dijelaskan bahwa agama Islam menjunjung tinggi sikap toleransi dan kebebasan dalam memeluk suatu agama.

B. Membaca Surah Kāfirūn

1. Praktik Membaca

Perhatikan lafal surah al-Kāfirūn yang dibaca oleh gurumu, kemudian praktikkan bacaan surah al-Kāfirūn di bawah ini secara berulang-ulang hingga lancar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكُفَّارُ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِي

2. Mengenal Hukum Tajwid

Ketika membaca surah al-Kāfirūn harus dilakukan dengan tartil. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan tajwidnya, yakni tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu pembahasan tajwid adalah tentang hukum *qalqalah*.

Qalqalah adalah bacaan yang dipantulkan. Maksudnya adalah membaca dengan cara memantulkan huruf tertentu yaitu huruf *qalqalah* antara lain ب , ج , ق , ط , د , ح . Bacaan *qalqalah* terdiri atas *qalqalah sugra* dan *qalqalah kubra*. Apabila huruf *qalqalah* berharakat sukun di tengah ayat disebut *qalqalah sugra*, cara membacanya sedikit agak dipantulkan. Jika huruf *qalqalah* terdapat pada akhir ayat atau wakaf (berhenti) disebut *qalqalah kubra*, cara membacanya dipantulkan lebih keras.

Setelah kita menemukan bacaan *qalqalah*, marilah kita ulangi membaca surah al-



Gambar 1.2 : Praktik membaca

Kāfirūn. Ikutilah langkah-langkah berikut ini!

1. Mintalah satu orang teman untuk mencermati bacaanmu
 2. Bacalah *ta'awuz* dan *basmalah* terlebih dahulu
 3. Bacalah berulang-ulang hingga lancar
 4. Bacalah dengan suara yang jelas
 5. Mulailah membaca ayat per ayat di bawah ini.

Ayat pertama

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكُفَّارُ وَنَّ لَّا

Ayat kedua

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

Ayat ketiga

وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ

Ayat keempat

وَلَا إِنَّمَا عَبْدُهُ مَنْ عَبَدَهُ

Ayat kelima

وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبَدْ ق

Ayat keenam

لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِي



AKTIVITAS

Tentukanlah bacaan *qalqalah* yang terdapat pada surah al-Kāfirūn berikut ini!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَفِرُونَ
لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ
وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِ

C. Mengartikan Surah Kāfirūn

Untuk memahami kandungan surah al-Kāfirūn, terlebih dahulu kita harus mengetahui ayat dan artinya. Supaya bisa mengartikan ayat-ayat dalam surah al-Kāfirūn dengan benar, mulailah dengan memahami arti dari setiap ayat dan kata yang ada dalam surah tersebut, kemudian dihafalkan. Dengan cara itulah kita dapat mengartikan ayat tersebut dengan benar. Selanjutnya, kita akan dapat memahami dan mengamalkan isi kandungan dari surah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Perhatikan arti *mufradat* dari ayat yang terdapat pada surah al-Kāfirūn berikut ini!



MUFRADAT

Arti Kata	Lafal	Arti Kata	Lafal
Penyembah	عَبِدُونَ	Katakanlah	قُلْ
Saya	أَنَا	Wahai	يَا إِيَّاهَا
Kamu sembah	عَبَدْتُمْ	Orang-orang kafir	الْكُفَّارُونَ
Untukmu	لَكُمْ	Tidak/ bukan	لَا
Agamamu	دِينُكُمْ	Aku sembah	أَعْبُدُ
Untukku	لِي	Apa-apa	مَا
Agamaku	دِينِي	Kamu sembah	تَعْبُدُونَ
Dan	وَ	Kamu	أَنْتُمْ

Selanjutnya mari kita cermati terjemahan surah al-Kāfirūn berikut ini!

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,
Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. "Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!"

قُلْ يَا إِيَّاهَا الْكُفَّارُونَ ﴿١﴾

2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾

3. Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,

وَلَا أَنْتُمْ عَبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾

4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ

وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبَدْتُ

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِ

D. Kandungan Sur

u>>n

1. Asbabunuzul Sur

ūn



Gambar 1.3 : Pembesar Kafir Quraisy

Asbabunuzul merupakan hal-hal yang menjadi penyebab diturunkannya suatu ayat atau surah dari Al-Qur'an. Surah al-Kāfirūn diturunkan oleh Allah Swt. kepada nabi Muhammad saw. adalah sebagai jawaban tegas atas ajakan dan tipu daya pemimpin Quraisy agar Rasulullah saw. meninggalkan dakwahnya. Hal ini bermula, ketika dakwah Nabi Muhammad saw. mengalami perkembangan yang lebih baik

sehingga banyak di antara penduduk Mekah yang memeluk agama Islam. Melihat kenyataan demikian, para pemimpin Quraisy, Walid Ibnu Mughirah dan Al-'Ash bin Wa'il, Al-Aswad Ibnu Muththalib dan Umayyah bin Khalaf bertemu dan meminta Nabi Muhammad saw. untuk menghentikan dakwahnya dengan memberikan imbalan berupa harta kekayaan dan takhta (kedudukan). Namun, semua itu ditolak oleh Nabi Muhammad saw.

Para pemimpin Quraisy terus berusaha untuk menghentikan dakwah Rasulullah saw. dengan cara lain, yakni mereka mengajak Rasulullah saw untuk berkompromi dan bertukar ibadah. Mereka berkata, "Hai Muhammad! Mari kita bersama-sama menyembah apa yang kami sembah, dan kami akan menyembah apa yang engkau sembah, dan kita akan bersekutu (bekerjasama) dalam segala hal, dan engkaulah yang memimpin kami." Mendengar ajakan para pemimpin Quraisy tersebut, pada awalnya Rasulullah saw bimbang atas tawaran tersebut. Allah Swt. lalu menurunkan surah al-Kāfirūn yang menyatakan dengan tegas dan melarang mengikuti ajakan mereka untuk kompromi dalam hal akidah dan ibadah serta menyembah tuhan mereka.

2. Kandungan Surah Kafirun

Setelah mengetahui asbabunuzul surah al-Kāfirūn yang telah dijelaskan di atas, kita dapat memahami bahwa surah al-Kāfirūn adalah pedoman sikap toleransi dalam Islam. Islam menjunjung tinggi sikap toleransi dalam bidang sosial, tetapi tidak ada toleransi dalam bidang akidah dan ibadah. Surah al-Kāfirūn juga menjelaskan kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.



Gambar 1.4 : Sikap Saling Menghargai

Beberapa pernyataan yang merupakan isi pokok dari surah al-Kāfirūn adalah sebagai berikut.

- a. Sikap tegas terhadap orang kafir bahwa kita tidak menyembah apa yang mereka sembah
- b. Sikap toleran terhadap orang yang berbeda agama, dengan saling menghormati dalam hubungan sosial, tetapi tidak ada toleransi dalam akidah dan ibadah pokok
- c. Sikap tegas kebebasan beragama, saling menghargai, dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing.

3. Mengamalkan Kandungan Surah Kafirun

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia. Oleh sebab itu, setelah diketahui kandungan surah al-Kāfirūn, kandungan tersebut harus dijadikan pedoman dalam bersikap dan menjalin hubungan baik, terutama dengan orang-orang yang berbeda agama. Perilaku terpuji yang harus ditumbuhkan sesuai dengan kandungan surah al-Kāfirūn, adalah sebagai berikut.

- a. Saling menghargai antar pemeluk agama dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing
- b. Saling menghargai dan menghormati per-

ūn



Gambar 1.5 : Pengamalan saling menghargai

- bedaan yang ada di tengah-tengah masyarakat
- c. Saling menghargai dan tidak memaksakan keyakinan kepada orang yang telah beragama.
 - d. Saling menghargai dan setia kawan kepada semua teman tanpa membedakan agama, suku, dan ras.
 - e. Saling berbagi dan tolong menolong dalam kegiatan sosial antar pemeluk agama
 - f. Saling menghargai dan memberi maaf atas kesalahan orang lain
 - g. Menumbuhkan semangat gotong royong
 - h. Istikamah dalam akidah dan ibadah islamiah

Mari kita bersama-sama mengamalkan surah al-Kāfirūn agar tercipta kerukunan antar umat beragama, sebagai bukti bahwa Islam adalah *rahmatan lil alamin* atau rahmat untuk alam semesta, yakni Islam yang mencerminkan kedamaian hidup.



AKTIVITAS



1. Diskusikan bersama temanmu secara berkelompok berkaitan dengan:
 - a. Asbabunuzul dan kandungan surah al-Kāfirūn mengapa Nabi Muhammad saw. menolak tawaran tokoh kafir Quraisy untuk bergantian dalam menyembah dan beribadah;
 - b. contoh sikap toleransi kehidupan sosial beragama dalam kehidupan sehari-hari; dan
 - c. manfaat bersikap toleran dan akibat buruk dari sikap tidak toleran.
2. Tulislah hasil diskusi pada sebuah kertas dan buku tulismu dengan baik dan rapi!
3. Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas secara bergantian!

E. Menulis Surah Kāfirūn

Menulis huruf Al-Qur'an harus dilakukan dengan teliti agar tidak ada huruf yang tertinggal dan harakat yang salah letaknya karena akan mengubah bacaan dan arti dari ayat yang kita tulis tersebut.

Selanjutnya, mari kita belajar menulis surah al-Kāfirūn dengan baik dan benar.

Untuk mendapatkan hasil tulisan yang baik, ikutilah langkah-langkah berikut ini:

1. Bacalah *basmalah* sebelum mulai menulis.
2. Gunakanlah pensil yang mudah dihapus apabila terjadi kesalahan.
3. Perhatikanlah bentuk, tinggi atau rendah, dan tebal atau tipisnya huruf.
4. Perhatikan juga cara menyambung yang baik dan benar jika di awal, di tengah, dan di akhir ayat.
5. Mulailah menulis dengan perlahan-lahan dari kanan ke arah kiri.



Gambar 1.6 : Menulis surah al-Kafirun



AKTIVITAS

Salinlah surah al-Kāfirūn berikut ini dengan baik dan benar pada buku tulismu masing-masing!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكُفَّارُونَ لَا

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ لَا

وَلَا أَتُتُّمْ عَبِيدُونَ مَا أَعْبُدُ

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ لَا

وَلَا أَتُتُّمْ عَبِيدُونَ مَا أَعْبُدُ

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِ

F. Menghafal Surah Kāfirūn

Bacalah surah al-Kāfirūn berulang-ulang sehingga kamu dapat menghafalkannya. Lalu, mintalah teman untuk menyimak hafalanmu sampai benar-benar hafal.



AKTIVITAS



Hafalkanlah surah al-Kāfirūn secara mandiri, kemudian mintalah 5 orang teman untuk menyimak hafalanmu secara bergantian, kemudian mintalah kepada mereka untuk menulis nama dan saran terhadap hasil hafalanmu!

Buatlah tabel berikut di buku tulismu yang akan digunakan untuk melihat hafalanmu.

No	Nama Teman	Saran
1		
2		
3		
4		
5		



RANGKUMAN



1. Surah al-Kāfirūn adalah surah yang ke 109 dalam Al-Qur'an
2. Al-Kāfirūn artinya orang-orang kafir
3. Nama surah al-Kāfirūn diambil dari ayat pertama yang artinya "Orang-orang Kafir"
4. Surah al-Kāfirūn diturunkan sebelum hijrah sehingga disebut surah

Makiyah yang terdiri atas 6 ayat.

5. Surah al-Kāfirūn menjadi pedoman bertoleransi dalam kehidupan sosial beragama untuk saling menghormati dan tidak saling mengganggu dalam menjalankan ibadah masing-masing. Surah al-Kāfirūn menjamin kebebasan berbeda agama sebagai implementasi Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin*.
6. Surah al-Kāfirūn menegaskan bahwa umat Islam tidak boleh bertoleransi dalam masalah akidah dan ibadah mahdah.



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan ayat berikut ini!

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكُفَّارُ

Arti kata yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah....

1. Perhatikan ayat berikut ini!
2. Perhatikan ayat berikut ini!

لِكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Arti kata yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah....

1. Perhatikan ayat di bawah ini!
2. Perhatikan ayat di bawah ini!
3. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ

Arti kata yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah....

1. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat manusia yang harus kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap yang dapat dilaksanakan
2. A. orang musyrik
B. orang munafik
C. orang kafir
D. orang Quraisy
3. A. untukmu agamaku
B. untukku agamamu
C. untukmu agamamu
D. untukku agamaku
4. A. agamaku
B. ibadahku
C. penyembah
D. sesembahan

dari kandungan Q.S. al-Kāfirūn adalah....

- A. toleran
 - B. simpati
 - C. empati
 - D. dermawan
5. Pengamalan Q.S. al-Kāfirūn adalah mewujudkan *Islam rahmatan lil 'alamin* yaitu Islam yang identik dengan....
- A. peribadahan
 - B. perjuangan
 - C. perdamaian
 - D. kesejahteraan
6. Al-Qur'an adalah kitab suci yang berfungsi sebagai petunjuk sehingga kitab Al-Qur'an juga disebut dengan....
- A. *al-Furqan*
 - B. *al-Huda*
 - C. *az-Zikru*
 - D. *asy-Syifa*
7. Ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar disebut dengan....
- A. tartil
 - B. tilawah
 - C. tajwid
 - D. qiraah
8. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَلَا أَنْتُمْ عِبْدُونَ مَا أَعْبُدُ

Hukum bacaan kata yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah....

- A. *ikhfa syafawi*
- B. *izhar khalqi*
- C. *qalqalah sugra*

- D. *qalqalah kubra*
9. Salah satu nama pemimpin Quraisy yang datang dan meminta Rasulullah saw. untuk menghentikan dakwahnya adalah....
- A. Walid bin Mugirah
- B. Salman al Farisi
- C. Khalid bin Walid
- D. Ali bin Abu Thalib
10. Berikut ini yang merupakan asbabunuzul Q.S. al-Kāfirūn adalah....
- A. banyaknya orang-orang penduduk Mekah yang masuk Islam
- B. banyaknya orang yang mengikuti dakwah Rasulullah saw
- C. orang kafir meminta Rasulullah saw. bertukar ibadah
- D. adanya orang kafir yang ingin beribadah bersama Rasulullah saw

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan baik dan benar!

1. Jumlah ayat surah al-Kāfirūn adalah....
2. Nama surah al-Kāfirūn diambil dari ayat ke....
3. Arti ayat ke- 2 surah al-Kāfirūn adalah....
4. Membaca Al-Qur'an dengan cara dipantulkan disebut....
5. Sebab turunnya ayat atau surah Al-Qur'an disebut....
6. Imbalan yang dijanjikan oleh orang kafir apabila Rasulullah saw. menghentikan dakwahnya adalah....
7. Ayat Al-Qur'an yang turun sebelum Rasulullah saw. hijrah ke madinah disebut....
8. Q.S. al-Kāfirūn menjelaskan tentang kebebasan beribadah menurut agama dan keyakinan masing-masing, hal ini menunjukkan bahwa ajaran Islam menjunjung tinggi sikap....
9. Kandungan Q.S. al-Kāfirūn adalah menjelaskan tentang sikap....
10. Q.S. al-Kāfirūn diturunkan oleh Allah Swt. sebelum Rasul hijrah ke Madinah sehingga Q.S. al-Kāfirūn termasuk golongan surah

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah arti surah al-Kāfirūn ayat kelima?
2. Apakah perbedaan antara *qalqalah sugra* dan *qalqalah kubra*?
3. Apa asbabunuzul dari Q.S. al-Kāfirūn?
4. Bagaimana sikap kita kepada teman yang berbeda agama?
5. Apakah kandungan dari surah al-Kāfirūn?

﴿الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِينَ﴾



PELAJARAN 2

MENGENAL NAMA-NAMA ALLAH SWT

PETA KONSEP MENGENAL NAMA-NAMA ALLAH SWT



Pelajaran 2

MENGENAL NAMA-NAMA ALLAH SWT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AYO TADARUS

Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Perhatikan dan ceritakan gambar berikut !



Gambar 2.1: Planet di ruang angkasa

Perhatikan Q.S. al-A'rāf / 7: 180 berikut ini!

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

"Dan Allah memiliki Asmāul Ḥusna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya Asmaul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan".

A. Asmaulhusna dan Dalilnya

Allah Swt. mempunyai nama yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Nama-nama Allah tersebut sudah diketahui secara umum dengan sebutan asmaul husna.

Asmaulhusna berasal dari bahasa Arab yakni dari kata *al-asmā'* yang artinya nama-nama dan *al-ḥusnā* artinya yang baik, bagus, atau mulia.

Jadi asmaulhusna adalah nama-nama yang baik, bagus atau mulia yang dimiliki oleh Allah Swt. Asmaulhusna berjumlah 99 nama, namun yang akan dipelajari saat ini hanya empat asmaulhusna dari 99 yaitu, *as-Şamad*, *al-Muqtadir*, *al-Muqaddim*, dan *al-Bāqī*.

1. *Aş-Şamad* (الصَّمَدُ)

Aş-Şamad artinya Maha Dibutuhkan (Tempat Meminta). Allah Swt. merupakan tempat semua makhluk meminta dan memohon pertolongan, sehingga Allah Swt. Maha Dibutuhkan.

Dalilnya adalah Q.S. al-Ikhlas/ 112 : 2



Gambar 2.2 : Kitab Al-Qur'an



Gambar 2.3 : Berdoa

الله الصمد

Terjemahnya :

"Allah tempat meminta segala sesuatu".

Penegasan ini juga terdapat di dalam Q.S. al-Fatihah/1:5

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينَ

Terjemahnya :

"Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan."

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, maka sebagai anak muslim kita harus selalu mengiringi segala kegiatan kita dengan doa kepada Allah Swt. Apabila kita berdoa, dahului dengan mengucapkan nama-nama Allah Swt.

Allah Swt. berjanji yang terdapat di dalam Q.S. al-Mu'min/40:60 seperti berikut ini:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي آسْتَجِبْ لَكُمْ

Terjemahnya :

"Dan Tuhanmu berfirman berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu."

Allah Swt. pasti akan mengabulkan doa kita, tetapi kita tidak dapat mengetahui bagaimana dan kapan doa kita akan dikabulkan oleh Allah Swt. secara langsung, Allah tunda, atau Allah ganti doa kita dengan sesuatu yang lebih baik.

2. *Al-Muqtadir* (المقتدر)

Al-Muqtadir artinya maha berkuasa atau Maha Menentukan. Maksudnya adalah Allah Swt. berkuasa dalam menentukan semua kehendak-Nya.

Manusia juga memiliki kekuasaan tetapi tidak sempurna. Manusia berkuasa atas izin Allah Swt. *Al-Muqtadir* adalah asmaulhusna urutan yang ke-70.

Dalil asmaulhusna *al-Muqtadir*, terdapat dalam Q.S. al-Qamar/54:42 berikut ini;

كَذَّبُوا بِاِيَّتِنَا كُلِّهَا فَاخْذُنَهُمْ أَخْذَ عَزِيزٍ مُّقْتَدِرٍ

Terjemahnya :

"Mereka mendustakan mukjizat-mukjizat Kami semuanya, maka Kami azab mereka dengan azab dari Yang Maha Perkasa, Mahakuasa."

3. Al-Muqaddim (المقدّم)

Al-Muqaddim artinya maha terdahulu atau maha mendahulukan. Maksudnya adalah tidak ada yang lebih dahulu di alam jagat raya ini kecuali Allah Swt. Tidak mungkin alam ini ada sebelum adanya Allah Swt., karena Allah Swt. merupakan yang terdahulu dari semuanya.

Al-Muqaddim merupakan asmaulhusna urutan ke-71. Dalil yang menunjukkan al-Muqaddim yaitu Hadis Nabi Muhammad saw. berikut;

أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٦﴾ متفق عليه

Artinya :

"Engkau-lah al-Muqaddim, Engkau-lah al-Muakhir, Engkau-lah Mahakuasa atas segala sesuatu" (Muttafaqun 'alaih)

4. Al-Baqi (الباقي)

Al-Baqi artinya Mahakekal. Semua makhluk yang ada di alam jagad raya ini akan musnah atau binasa kecuali yang Mahakekal yaitu Allah Swt. Alam semesta pada saatnya nanti akan mengalami kehancuran. Binatang, tumbuh-tumbuhan, dan manusiapun akan mengalami kematian. Sang Khaliq, Allah Swt. akan kekal untuk selama-lamanya.

Al-Baqi merupakan asmaulhusna urutan ke-96, dalil sifat al-Baqi, di dalam Q.S. al-Qasas/28:88 berikut ini :

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا أَخْرَىٰ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ
وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Terjemahnya :

"Dan jangan (pula) engkau sembah tuhan yang lain selain Allah. Tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Segala sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Segala keputusan menjadi wewenang-Nya, dan hanya kepada-Nya kamu dikembalikan."

Pada Q.S. ar-Rahman /55:27 juga dijelaskan tentang Allah Swt. Mahakekal

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلْلِ وَالْأَكْرَامِ

Terjemahnya :

"Tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal."



AKTIVITAS

Buatlah garis penghubung antara asmaulhusna dan artinya berikut!

Aş-Şamad

Maha Menentukan

Al-Muqtadir

Mahakekal

Al-Muqaddim

Maha Dibutuhkan

Al-Baqī

Maha Terdahulu

B. Perilaku Terpuji dari Asma>ul H[usna]>

Bukan emas dan permata yang mempercantik diri, melainkan yang mempercantikkan diri adalah *akhlaqulkarimah* (akhlik mulia).

Asmaulhusna tidak hanya untuk dibaca dan dihafalkan, tetapi harus diamalkan dalam perilaku sehari-hari. Bagaimana cara mengamalkan asmaulhusna?

Berikut akan dijelaskan beberapa contoh perilaku yang mencerminkan keyakinan terhadap asmaulhusna *aş-Şamad*, *al-Muqtadir*, *al-Muqaddim* dan *al-Baqī*.

1. Perilaku Terpuji dari *aş-Şamad*

Semua tentu telah menghafal dan memahami makna dari asmaulhusna *aş-Şamad* yaitu Allah Swt. Maha Dibutuhkan atau tempat meminta, maka apapun keinginan, cita-cita, dan permasalahan yang dihadapi, hendaknya minta pertolongan dengan berdoa hanya kepada Allah Swt.

Berikut ini ada beberapa contoh perilaku yang mencerminkan keyakinan atas asmaulhusna *aş-Şamad*, antara lain sebagai berikut.

- Menjadikan Allah Swt. sebagai tempat meminta dan mengharap segala keinginan yang baik, bukan kepada yang lainnya.
- Berusaha menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dalam kehidupan

sehari-hari. Rasulullah saw berpesan “Siapa yang memenuhi kebutuhan saudaranya (sesama makhluk), Allah akan memenuhi pula kebutuhannya”

- c. Rajin berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas
- d. Berusaha membantu teman di sekolah ataupun di rumah
- e. Tidak terlalu menggantungkan diri kepada orang lain

2. Perilaku Terpuji dari *al-Muqtadir*

Pernahkah terpikirkan bahwa bagaimana kehidupan saat dewasa nanti? Apakah jadi guru, ulama, ataukah profesi lain bahkan jadi presiden? Kemudian berapa lama kita akan hidup di dunia ini? Pada akhirnya kemana dan bagaimana kita setelah meninggal dunia?

Beberapa pertanyaan di atas tidaklah dapat dipastikan jawabannya sekarang karena yang menentukan semuannya adalah Allah Swt.

Masih ingatkah asmaulhusna *al-Muqtadir*? Tentu semua masih hafal artinya, yakni Allah Maha Kuasa atau Maha Menentukan.

Cermatilah Q.S. Yasin /36 :82 berikut ini:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “jadilah!” maka jadilah sesuatu itu.”

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa Allah Swt. Maha Kuasa atas semua makhluk-Nya. Amat mudah bagi Allah Swt. untuk menciptakan atau menghancurkan sesuatu. Oleh karena itu, marilah kita terapkan asmaulhusna *al-Muqtadir* dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut merupakan perilaku terpuji yang mencerminkan pengamalan terhadap asmaulhusna *al-Muqtadir*, antara lain sebagai berikut.

- a. Menjadikan Allah Swt. sebagai tempat berlindung;
- b. Berlomba-lomba untuk mencari amal kebaikan;
- c. Sabar terhadap musibah yang terjadi;
- d. Tidak sompong terhadap kesuksesan, karena Allah amat mudah untuk merubah semuanya; dan
- e. Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita.

3. Perilaku Terpuji dari *al-Muqaddim*

Mari buktikan keyakinan terhadap asmaulhusna *al-Muqaddim*. Semua tentu masih ingat dan hafal arti *al-Muqaddim* yakni Maha Terdahulu. Tidak ada yang lebih dahulu di alam jagat raya ini, kecuali Allah Swt. tidak mungkin alam ini ada sebelum adanya Allah Swt. Maka dari itu, Allah Swt. merupakan yang terdahulu dari semuanya.

Berikut beberapa perilaku yang mencerminkan pengamalan asmaulhusna *al-Muqaddim*.

- a. Berlomba-lomba untuk berbuat kebaikan
- b. Tidak menunda-nunda untuk mengerjakan kebaikan
- c. Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
- d. Menjaga alam semesta dengan baik dan jangan berbuat kerusakan terhadap alam.

4. Perilaku Terpuji dari *Al-Baqi*

Sudah ketentuan Allah Swt. bahwa segala sesuatu yang ada di alam jagat raya ini akan rusak dan hancur. Manusia akan meninggal dunia, pohon dan tumbuhan akan mati, gunung akan meletus, hewan dan makhluk hidup lainnya juga akan mati serta bumi akan hancur, kecuali yang kekal hanyalah Allah Swt.

Sesuai dengan firman Allah Swt. Q.S. ar-Rahman/55:26-27

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٌ وَيَبْقَى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَلِ وَالْأَكْرَامِ

Terjemahnya :

"Semua yang ada di bumi itu akan binasa, tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal."

Ayat Al-Qur'an di atas memberi penguatan tentang asmaulhusna *al-Baqi* artinya Allah Swt. yang Mahakekal. Maksudnya adalah Allah Swt. akan kekal selama-lamanya, tidak akan berakhir dan tidak akan mengalami kehancuran.

Beberapa contoh perilaku terpuji yang mencerminkan keyakinan terhadap asmaulhusna *al-Baqi*, antara lain:

- a. rajin beribadah, karena kita pasti akan mengalami kematian;
- b. tidak akan pernah berbuat dosa, karena dosa tersebut pasti akan mendapat balasan dari Allah Swt;
- c. berbuat baik kepada orang tua, teman dan masyarakat; dan
- d. banyak berzikir dan beristigfar kepada Allah Swt.



AKTIVITAS



Lengkapilah tabel berikut!

No	Asma>ul H[usna]	Contoh Perilaku Terpuji
1	<i>Aṣ-Ṣamad</i>	
2	<i>Al-Muqtadir</i>	
3	<i>Al-Muqaddim</i>	
4	<i>Al-Bāqī</i>	

SIKAPKU

Aku akan selalu menunjukkan perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengamalan asmaulhusna.



AKTIVITAS



Salinlah tabel di bawah ini ke buku tulismu, kemudian isilah dengan nama surah dan nomor ayat serta bunyi ayat yang menjelaskan tentang asmaul ḥusnā!

Asma>ul H[usna]	Nama Surah dan Nomor Ayat	Tulisan Ayat
<i>Aṣ-Ṣamad</i>		
<i>Al-Muqtadir</i>		
<i>Al-Muqaddim</i>		
<i>Al-Bāqī</i>		



AKTIVITAS KELOMPOK



Buatlah naskah drama singkat tentang perilaku terpuji yang mencerminkan asmaulhusna *aṣ-Ṣamad*, *al-Muqtadir*, *al-Muqaddim*, dan *al-Bāqī*, kemudian pentaskan dengan teman-temanmu di kelas



RANGKUMAN



1. Asmaulhusna berasal dari bahasa Arab yaitu "*al-Asmā'*" yang artinya nama-nama dan "*al-Ḥusnā'*" yang berarti yang baik, bagus, atau mulia
2. Asmaulhusna adalah nama-nama yang baik bagi Allah Swt.
3. Asmaulhusna berjumlah 99
4. Asmaulhusna yang sudah kita pelajari ini antara lain:
 - a. *Aṣ-ṣamad* artinya Maha Dibutuhkan atau tempat meminta
 - b. *al-Muqtadir* artinya Mahakuasa atau Maha Menentukan
 - c. *al-Muqaddim* artinya Maha Terdahulu
 - d. *al-Bāqī* artinya Maha Kekal
5. Berdoa dengan sungguh-sungguh dan memohon perlindungan serta pertolongan hanya kepada Allah Swt. merupakan pengamalan asmaulhusna *aṣ-ṣamad*
6. Selalu berikhtiar dan bertawakkal serta bersabar atas cobaan yang dihadapi merupakan bentuk perilaku yang mencerminkan asmaulhusna *al-Muqtadir*
7. Menjaga dan tidak berbuat kerusakan terhadap alam merupakan bentuk pengamalan asmaulhusna *al-Muqaddim*
8. Taat beribadah dan selalu beramal saleh merupakan bentuk perilaku yang mengamalkan asmaulhusna *al-Bāqī*. Dalil-dalil tentang asmaulhusna, antara lain :
 - a. *Aṣ-ṣamad* : Q.S. al-Ikhlas/112/2

- b. *Al-Muqtadir* : Q.S. al-Qamar/54 : 42
- c. *Al-Muqaddim* : Q.S. Qāf/50:28
- d. *Al-Baqī* : Q.S. al-Qaṣāṣ/28:88



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang paling benar!

1. Nama-nama yang dimiliki oleh Allah Swt. disebut.... .
 - A. sifat wajib
 - B. sifat mustahil
 - C. bismillah
 - D. asmaulhusna
2. Allah Swt. adalah tempat meminta dan memohon segala kebutuhan. Hal ini sesuai dengan asmaulhusna.... .
 - A. *aṣ-Ṣamad*
 - B. *al-Baqī*
 - C. *al-Muqaddim*
 - D. *al-Muqtadir*
3. Manusia diwajibkan berusaha dan berdoa untuk mencapai kesuksesan di dunia ini. Pernyataan ini sesuai dengan asmaulhusna.... .
 - A. *aṣ-Ṣamad*
 - B. *al-Baqī*
 - C. *al-Muqaddim*
 - D. *al-Muqtadir*
4. Asmaulhusna *al-Muqtadir* artinya Allah Maha.... .
 - A. Menentukan
 - B. Terdahulu
 - C. Dibutuhkan
 - D. Kekal
5. Rajin berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan merupakan cerminan dari pengamalan asmaulhusna.... .
 - A. *aṣ-Ṣamad*

- B. *al-Baqī*
 - C. *al-Muqaddim*
 - D. *al-Muqtadir*
6. Bersungguh-sungguh dalam beribadah, karena kita akan mengalami kematian. Perilaku tersebut merupakan cerminan dari pengamalan asmaulhusna....
- A. *aṣ-Ṣamad*
 - B. *al-Baqī*
 - C. *al-Muqaddim*
 - D. *al-Muqtadir*
7. Sabar terhadap musibah yang terjadi, merupakan cerminan perilaku dari asmaulhusna....
- A. *aṣ-Ṣamad*
 - B. *al-Baqī*
 - C. *al-Muqaddim*
 - D. *al-Muqtadir*
8. Asmaulhusna *aṣ-Ṣamad*, dijelaskan dalam Al-Qur'an surah....
- A. al-Fatiḥah
 - B. al-Ikhlas
 - C. al-Falaq
 - D. an-Nas
9. Menyembah selain kepada Allah Swt. disebut perbuatan....
- A. syirik
 - B. musyrik
 - C. murtad
 - D. munafik
10. Mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi, merupakan contoh perilaku yang mencerminkan asmaulhusna....
- A. *aṣ-Ṣamad*

- B. *al-Baqī*
- C. *al-Muqaddim*
- D. *al-Muqtadir*

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Berserah diri kepada Allah Swt. disebut....
2. Berusaha sungguh-sungguh harus diiringi dengan....
3. Setiap makhluk yang bernyawa pasti akan mengalami....
4. Yang menentukan sesuatu yang terjadi di dunia ini adalah....
5. Allah Maha Menentukan adalah arti dari....
6. Allah Mahakekal adalah arti dari....
7. Yang Mahakekal selama-lamanya adalah....
8. Kita memohon hanya kepada....
9. Asmaulhusna semuanya berjumlah....
10. Jika Allah Swt. berkehendak, hanya dengan ucapan....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah isi kandungan Q.S. Al-Qaṣāṣ ayat 88
2. Apakah yang dimaksud dengan Allah Maha Dibutuhkan?
3. Apakah yang dimaksud dengan Allah Maha Terdahulu?
4. Tulislah dua contoh perilaku dari asmaulhusna *al-Muqtadir*!
5. Tuliskan dua contoh perilaku dari asmaulhusna *al-Baqī*!

﴿الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾



PELAJARAN 3

MEYAKINI ADANYA HARI AKHIR

PETA KONSEP MEYAKINI ADANYA HARI AKHIR



Pelajaran 3

MEYAKINI ADANYA HARI AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AYO TADARUS



Berwuduhlah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Cermati gambar tentang fenomena alam di bawah ini !



Gambar 3.1 : Ilustrasi kehancuran alam semesta

Kita sering menyaksikan melalui media televisi tentang dahsyatnya bencana alam yang terjadi diberbagai belahan dunia. Bencana alam tersebut antara lain gempa bumi, terjangan gelombang tsunami, angin puting beliung, banjir bandang, dan tanah longsor. Akibatnya, banyak rumah dan gedung yang hancur, jembatan yang rusak, jalan yang tidak bisa dilewati, serta banyaknya orang yang meninggal dunia.

Dahsyatnya bencana alam yang dialami oleh sebagian orang saat ini tidak akan sebanding dengan kehancuran yang sesungguhnya. Alam semesta serta isinya akan mengalami kehancuran sehingga kehidupan manusia di dunia akan berakhir. Hari tersebut dinamakan dengan hari kiamat atau hari akhir.



AKTIVITAS



1. Carilah gambar-gambar berbagai jenis bencana alam di berbagai tempat, lalu tempelkan gambar tersebut pada kertas karton atau plano!
2. Diskusikan hal-hal yang menyebabkan terjadinya bencana alam!
3. Jelaskan bagaimana dahsyatnya ketika terjadinya bencana alam tersebut!
4. Jelaskan sikap yang harus kita lakukan dalam menghadapi peristiwa tersebut!

A. Makna Hari Akhir

Hari akhir merupakan hari berakhirnya kehidupan manusia dan semua makhluk di atas dunia. Peristiwa hari akhir banyak dijelaskan oleh Allah Swt. di dalam Al-Qur'an. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang hari akhir atau hari kiamat terdapat di dalam surah al-Qari'ah. Perhatikan surah al-Qari'ah ayat 1-11 berikut ini.

الْقَارِعَةُ لَا مَا الْقَارِعَةُ لَا وَمَا أَدْرِيكَ مَا الْقَارِعَةُ لَا
يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ لَا
وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ لَا فَامَا مَنْ ثَلَقَتْ مَوَازِينُهُ لَا
فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ لَا وَامَا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ لَا

فَأُمَّهُ هَاوِيَةٌ وَمَا آدْرَكَ مَا هِيَةٌ نَارٌ حَامِيَةٌ

Terjemahnya :

"Hari kiamat, apakah hari kiamat itu? Dan tahukah kamu apa hari kiamat itu? Pada hari itu manusia seperti laron yang berterangan, dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan, maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang), dan adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu? Yaitu api yang sangat panas."

Surah al-Qari'ah di atas menjelaskan tentang bagaimana suasana ketika terjadinya hari kiamat. Manusia berhamburan dan panik seperti laron (sejenis serangga) yang berterangan, gunung-gunung meletus dan alam semesta hancur berantakan.

Ikutilah pelajaran berikut ini dengan baik, untuk mengetahui lebih jelas tentang hari akhir atau hari kiamat.

1. Pengertian Hari Akhir

Hari akhir adalah hari berakhirknya kehidupan makhluk di dunia. Hari akhir disebut juga dengan hari kiamat, saat terjadinya kehancuran menyeluruh pada bumi dan alam semesta serta semua isinya. Pada hari itu tidak ada satupun planet yang tersisa, semua hancur termasuk bumi yang kita tempati.



Pengetahuan tentang kapan datangnya hari kiamat merupakan sesuatu yang dirahasiakan oleh Allah Swt. dan tidak seorang pun yang mengetahuinya termasuk para malaikat. Meskipun demikian, sebagai seorang mukmin kita harus yakin dan percaya akan datangnya hari kiamat.

Menyakini datangnya hari kiamat termasuk rukun iman yang kelima. Orang yang tidak menyakini akan terjadinya hari kiamat termasuk golongan orang yang tidak sempurna imannya.

2. Jenis dan Tanda Hari Akhir

Hari akhir atau kiamat menurut kejadiannya dapat dibedakan menjadi dua jenis yakni kiamat sugra dan kiamat kubra.

a. Kiamat Sugra

Kiamat sugra artinya kiamat kecil, yaitu hari kehancuran sebagian kecil dari alam semesta. Kiamat kecil juga dapat diartikan sebagai hari berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk di bumi.

Berikut ini adalah beberapa contoh kiamat kecil.



Gambar 3.3 : Contoh kiamat sugra

- 1) Gempa bumi merupakan hari kehancuran sebagian orang dan tempat tertentu yang terkena gempa tersebut.
- 2) Tanah longsor merupakan peristiwa alam yang terjadi dan dialami oleh sebagian orang yang tinggal di daerah longsor.
- 3) Kematian merupakan hari berakhirnya kehidupan di dunia bagi seseorang.
- 4) Peristiwa kebakaran merupakan hari kehancuran bagi seseorang yang terkena musibah.

b. Kiamat Kubra

Kiamat kubra artinya kiamat besar, yaitu kiamat yang sebenarnya, seluruh alam semesta berserta isinya akan hancur sehingga tidak ada satu makhlukpun yang mampu bertahan hidup kecuali Allah Swt. yang Maha Kekal. Kiamat kubra juga dapat diartikan sebagai hari berakhirnya semua kehidupan makhluk di alam semesta.

Kiamat kubra ini akan terjadi setelah malaikat Isrofil meniup sangkakala yang pertama. Semua makhluk yang memiliki kehidupan akan mengalami kematian termasuk, Israfil, iblis dan sebangsanya, kecuali Allah Swt. yang Maha Kekal selamanya.

Kapan terjadinya kiamat kubra tersebut? Waktunya telah ditetapkan oleh Allah Swt. Namun, tidak ada yang mengetahuinya, termasuk Nabi Muhammad saw. Allah Swt. merahasiakan waktu terjadainya kiamat, bahkan di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa kiamat tersebut akan terjadi secara tiba-tiba.



Gambar 3.4 : Ilustrasi kiamat kubra

Meskipun tidak mengetahui secara pasti kapan terjadinya kiamat kubra, tetapi kita dapat mengetahui melalui tanda-tanda yang disabdakan oleh Rasulullah saw. antara lain sebagai berikut.

1. Tanda kecil yang menunjukkan akan terjadinya kiamat, antara lain:
 - a. munculnya berbagai fitnah;
 - b. banyak bermunculan nabi palsu;
 - c. banyak hujan tetapi sedikit tanaman;
 - d. banyaknya kebohongan dan kesaksian palsu;
 - e. perbuatan riba berkembang pesat dan merajalela;
 - f. terjadinya pertempuran besar antara 2 golongan; dan
 - g. Banyaknya anak yang tidak menghormati orang tuanya.
2. Tanda besar yang menunjukkan kepastian akan terjadinya kiamat kubra dalam waktu dekat.
 - a. Terbitnya matahari dari sebelah barat
 - b. Munculnya Dajjal.



Gambar 3.5 : Tanda Kecil Kiamat

Maksudnya ialah bahaya besar yang tidak ada tandingannya sejak Nabi Adam a.s. sampai hari kiamat.

Dajjal berbuat sesuka hatinya dengan perkara-perkara yang luar biasa. Dia akan mendakwahkan dirinya sebagai Tuhan.

- c. Turunnya Nabi Isa a.s

Nabi Isa a.s. akan turun dari Negeri Syam, dan membunuh Dajjal, kemudian Nabi Isa a.s akan menjalankan syariat Nabi Muhammad saw.

- d. Turunnya Imam Mahdi
- e. Keluarnya Yakjuj dan Makjuj
- f. Munculnya binatang melata di bumi
- g. Munculnya asap di timur dan barat
- h. Terjadinya gerhana di timur, barat, dan di Jazirah Arab



Gambar 3.6 : Tanda Besar Kiamat



AKTIVITAS



Setelah memahami makna hari akhir, jenis dan tanda-tandanya, mari kita melakukan kegiatan berikut ini !

1. Setiap siswa menentukan tiga tanda hari akhir yang sudah muncul di lingkungan sekitar kita serta sikap dalam menghadapinya.
2. Kemudian, bentuklah beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 4 sampai 6 orang siswa.
3. Diskusikanlah bersama teman dalam kelompok tentang tanda-tanda hari akhir yang sudah muncul serta sikap dalam menghadapinya.
4. Sampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas
5. Mintalah teman-teman lainnya untuk memberi tanggapan.

B. Nama-Nama Hari Akhir

Hari akhir atau kiamat merupakan hari berakhirnya kehidupan manusia di atas dunia, sekaligus merupakan awal dari kehidupan di akhirat untuk mempertanggung-jawabkan semua amal perbuatan ketika hidup di dunia. Ada beberapa nama hari akhir sebagai tahapan yang akan ditempuh oleh manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia.

Adapun nama-nama hari akhir tersebut antara lain sebagai berikut.

1. *Yaumul qiamah* artinya hari kehancuran

Pada hari itu bumi dan alam semesta serta semua isinya akan hancur atas izin Allah Swt. Pada hari itu semua manusia akan meninggal dunia untuk mempertanggung-jawabkan semua amal perbuatannya sewaktu hidup di dunia.



Gambar 3.7 : Kehancuran

2. *Yaumul ba'as* artinya hari kebangkitan

Hari dibangkitkan manusia dari alam kubur (*barzakh*) ketika Allah Swt. memerintahkan Malaikat Israfil untuk meniup sangkakala yang kedua kalinya. Manusia yang sudah berabad-abad meninggal dunia sehingga telah menjadi tulang-belulang di dalam kubur akan dihidupkan oleh Allah Swt. untuk menerima balasan dari amal perbuatannya.



Gambar 3.8 : Hari kebangkitan

3. *Yaumul mahsyar* artinya hari perkumpulan

Hari manusia dikumpulkan di suatu tempat yang luas. Matahari berada sejengkal di atas kepala manusia. Tidak ada yang dapat memberikan pertolongan, kecuali amal baik ketika di dunia.



Gambar 3.9 : Hari perkumpulan

4. *Yaumul hisab* artinya hari perhitungan

Hari dihitungnya amal perbuatan manusia ketika hidup di dunia. Hari itu manusia tidak bisa berdusta atas amal perbuatan yang pernah dilakukan di dunia. Mulut akan terkunci, yang berbicara tangan dan kaki yang menjadi saksinya. Firman Allah Swt. dalam Q.S. Yasin/36 : 65 berikut.



Gambar 3.10 : Hari Perhitungan

اللَّيْوَمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشَهَّدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Terjemahnya:

"Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; tangan mereka akan berkata kepada Kami dan kaki mereka akan memberi kesaksian terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan."

5. **Yaumul mizan** artinya hari penimbangan

Hari penimbangan antara perbuatan baik dan perbuatan buruk manusia sewaktu di dunia yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt.



Gambar 3.11 : Hari Penimbangan

6. **Yaumul jaza/Yaumul ad-din** artinya hari pembalasan

Hari pembalasan atas amal perbuatan manusia. Pada hari tersebut manusia menerima balasan dari amal perbuatannya. Perbuatan baik akan mendapat balasan kebaikan dan perbutan buruk akan mendapat siksaan.

AKTIVITAS

Buatlah tabel berikut di buku tulismu, kemudian lengkapilah !

No	Nama Hari Akhir	Keadaan yang Akan Dialami oleh Manusia
1		
2		
3		
4		
5		
6		

C. Hikmah Beriman kepada Hari Akhir

Hari kiamat merupakan peristiwa yang menjadi rahasia Allah Swt. tidak ada seorangpun yang mengetahuinya, tetapi peristiwa tersebut cepat atau lambat pasti akan terjadi. Ketika kiamat telah terjadi, semua amal perbuatan ketika kita hidup di dunia akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. Oleh karena itu, sebagai orang Islam dan beriman, kita wajib menyakini akan terjadinya hari kiamat tersebut.

Banyak hikmah yang dapat diperoleh dari keyakinan kita terhadap terjadinya hari kiamat, di antara hikmat tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Mendorong umat manusia untuk senantiasa taat dan ikhlas dalam menjalankan perintah Allah Swt.
2. Bertindak dengan penuh tanggung jawab dan berhati-hati dalam melakukan setiap pekerjaan agar tidak mendatangkan dosa
3. Menunjukkan perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari
4. Selalu teguh dalam melakukan setiap perbuatan dan pekerjaan yang diridai oleh Allah Swt.
5. Senantiasa menjalankan hidup dengan penuh harapan karena keyakinan akan mendapat ganjaran dari Allah Swt.
6. Menyadarkan manusia agar tidak terlena dengan kesenangan dunia.
7. Menyadarkan manusia agar memperbanyak sedekah untuk kebaikan di akhirat kelak.



Gambar 3.12 : Ketaatan siswa beribadah



AKTIVITAS



Perhatikan Q.S. al-Hasyr/59: 18 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

Terkait ayat di atas, tuliskan di buku catatan pendapat atau cerita tentang beberapa perbuatan yang kamu lakukan untuk persiapan menghadapi hari akhir!



AKTIVITAS

Berilah tanda (✓) pada kolom setuju (S) atau tidak setuju (TS) berikut ini!

No	Pernyataan	S	TS	Alasan
1	Saya harus melakukan perbuatan yang terpuji agar mendapat pahala			
2	Kiamat masih lama, maka saya bertaubat ketika sudah tua nanti			
3	Saya harus secepatnya bertobat, karena kiamat akan terjadi secara tiba-tiba			
4	Saya harus menikmati kesenangan hidup di dunia sesuka hati			



RANGKUMAN

1. Beriman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang kelima
2. Hari kiamat adalah hari terjadinya kehancuran menyeluruh pada alam semesta dan hari berakhirnya kehidupan di dunia.
3. Tidak ada satupun makhluk di dunia ini yang mengetahui kapan terjadinya hari akhir atau kiamat.
4. Kiamat ada dua, yakni kiamat *sugra* (kecil) dan kiamat *kubra* (besar)
5. Orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. akan memperoleh balasan surga
6. Orang-orang yang berbuat jahat dan orang-orang kafir akan mendapatkan siksa neraka.
7. Nama-nama hari akhir antara lain *yaumul qiamah, ba'as, mahsyar, hisab, mizan*, dan *yaumul jaza'*.
8. Hikmah beriman kepada hari akhir antara lain dapat mendorong kita untuk meningkatkan ketaatan dan ketakwaan kepada Allah Swt.



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang paling benar!

1. Hari terjadinya kehancuran menyeluruh pada alam semesta dan hari berakhirnya kehidupan di dunia disebut....
 - A. bencana alam
 - B. gejala alam
 - C. hari kiamat
 - D. kematian
2. Terjadinya kehancuran pada suatu tempat di dunia sebagai akibat dari bencana alam, sehingga banyak di antara manusia yang meninggal dunia. Peristiwa tersebut dinamakan dengan....
 - A. kiamat kubra
 - B. kiamat sugra
 - C. yaumul kiamah
 - D. yaumul akhir
3. Orang yang beriman wajib menyakini adanya hari akhir, sedangkan orang yang tidak menyakini adanya hari akhir termasuk golongan orang tidak sempurna
 - A. ibadahnya
 - B. imannya
 - C. ikhtiarnya
 - D. ikhlasnya
4. Setelah manusia dibangkitkan dari kubur maka manusia akan dikumpulkan di suatu tempat yang luas. Peristiwa ini disebut dengan *yaumul*....
 - A. *mahsyar*
 - B. *jaza*
 - C. *mizan*
 - D. *ba'as*

5. Hari kiamat merupakan peristiwa yang sangat mengerikan, karena pada hari itu manusia akan berserakan, dan bumi akan berhamburan. Peristiwa ini dijelaskan oleh Allah Swt. di dalam surah....
 - A. *al-Qadr*
 - B. *al-Fil*
 - C. *al-Zalzalah*
 - D. *al-Qa'īnah*
6. Pada hari akhir nanti terdapat suatu hari, di sana amal perbuatan manusia akan ditimbang antara perbutan baik dan perbuatan buruk, untuk diberikan balasan di hadapan Allah Swt. dinamakan dengan *yaumul*....
 - A. *mahsyar*
 - B. *jaza*
 - C. *mizan*
 - D. *ba'as*
7. Semua amal perbuatan manusia akan dibalas dan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. hari tersebut dinamakan dengan *yaumul*....
 - A. *mahsyar*
 - B. *jaza*
 - C. *mizan*
 - D. *ba'as*
8. Mengingatkan manusia agar tidak terlena dengan kehidupan dunia merupakan
 - A. makna hari kiamat
 - B. tanda-tanda hari kiamat
 - C. salah satu nama-nama hari akhir
 - D. hikmah beriman kepada hari kiamat
9. Berikut ini yang merupakan tanda-tanda akan terjadinya kiamat adalah....
 - A. terbitnya matahari dari sebelah timur
 - B. turunnya nabi Musa a.s.
 - C. munculnya Dajjal

- D. muncul Yakuj
10. Dengan menyakini akan terjadinya hari akhir, terdapat banyak hikmah yang bisa kita rasakan. Berikut ini yang merupakan hikmah beriman kepada hari akhir adalah meningkatkan....
- A. kepercayaan
 - B. ketaqwaan
 - C. kekhusukan
 - D. ketertiban

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1. Hari kehancurann alam semesta secara menyeluruh disebut....
- 2. Hari kiamat terjadi setelah sangkakala ditiup oleh malaikat....
- 3. Manusia akan dibangkitkan dari kuburnya ditandai dengan....
- 4. Munculnya Dajjal merupakan salah satu tanda kiamat....
- 5. Hari dibangkitkan manusia dari alam kubur disebut....
- 6. Salah satu hikmah beriman kepada hari akhir adalah....
- 7. Hari perhitungan amal perbuatan manusia disebut....
- 8. Kiamat yang sebenarnya disebut dengan....
- 9. Bencana alam merupakan contoh dari....
- 10. Kiamat sugra artinya kiamat....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1. Apa perbedaan antara kiamat sugra dan kiamat kubra?
- 2. Apa tanda-tanda akan terjadinya kiamat kubra,tulislah!
- 3. Apa tanda-tanda kiamat yang sudah muncul?
- 4. Apa hikmah beriman kepada hari akhir?
- 5. Mengapa kiamat dirahasiakan oleh Allah Swt.?

﴿الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾



PELAJARAN 4

MARI MENGENAL ZAKAT

PETA KONSEP MARI MENGENAL ZAKAT



Pelajaran 4

MARI MENGENAL ZAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AYO TADARUS



Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Perhatikan dan ceritakan gambar berikut !



Gambar 4.1 : Melaksanakan kewajiban membayar zakat

Tubuh kita mengandung kotoran yang harus dibuang, seandainya kotoran itu tidak dibuang, pasti kotoran itu akan membusuk. Begitu pula dengan harta kita, sesungguhnya di dalam harta yang kita miliki terdapat hak orang lain. Jika harta itu tidak diberikan kepada orang yang berhak, harta itu akan membusuk dan akan mengotori seluruh harta yang kita miliki.

Agama Islam mewajibkan umatnya berzakat dengan maksud untuk membersihkan harta yang dititipkan Allah Swt. kepada kita dan sebagai upaya untuk menumbuhkan sikap peduli sesama. Nah, sekarang sudah tahu dalam harta kita itu ada harta yang harus diberikan kepada orang lain. Jika tidak kita keluarkan, akan menjadi azab bagi kita.

A. Makna Zakat

Berzakat termasuk rukun Islam yang ketiga. Ibadah zakat ini mulai diwajibkan pada tahun kedua Hijriah. Menurut bahasa, zakat berasal dari kata zakka - yuzakki - tazkiyatān - zakātan yang berarti bersih, suci, tumbuh dan berkembang. Secara istilah hukum Islam, zakat adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian harta tertentu kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan syarat dan ketentuan tertentu pula.

Orang yang berhak menerima zakat disebut mustahik, sedangkan orang yang memberi atau menge luarkan zakat disebut muzaki. Membayar zakat hukumnya wajib jika telah memenuhi syarat dan rukun serta ketentuan lainnya, sebagaimana dijelaskan oleh Allah Swt. di dalam Q.S. an-Nur/24;56



Gambar 4.2 : Mari berzakat

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَاتُّو الزَّكُوَةَ وَأطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ

Terjemahnya:

"Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat."

Membayar zakat bertujuan untuk membersihkan dan sucikan harta yang kita miliki, agar tercipta kedamaian dan ketentraman jiwa. Hal ini dijelaskan oleh Allah Swt.

di dalam Q.S. at-Taubah/9 : 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُرْكِيْهُمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَوةَكَ سَكِّنٌ
لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ

Terjemahnya:

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

Zakat bertujuan untuk membersihkan dan menyucikan jiwa dan harta orang yang berzakat. Selain itu diwajibkannya zakat dalam Islam juga mempunyai beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut.

1. Agar harta kekayaan tidak beredar dikalangan orang kaya saja
2. Menunjukkan ketakutan kepada Allah Swt.
3. Menumbuhkan sikap syukur atas nikmat Allah Swt.
4. Membantu kebutuhan orang lain
5. Menumbuhkan sikap tolong menolong
6. Menumbuhkan sikap peduli kepada orang lain
7. Memotivasi orang lain untuk berusaha sungguh-sungguh



AKTIVITAS

▼

Tuliskan pengertian zakat menurut pemahamanmu di bawah ini !

B. Ketentuan Zakat

1. Syarat zakat

Syarat zakat yang dimaksud adalah beberapa ketentuan yang harus dipenuhi agar zakat yang ditunaikan syah menurut hukum Islam. Syarat zakat terdiri atas syarat

orang yang wajib zakat serta syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya.

Adapun syarat orang yang wajib berzakat yaitu (a) beragama Islam, (b) merdeka (bebas) atau tidak berada dalam ancaman, (c) akil balig atau sudah dewasa, dan (d) memiliki harta untuk dizakati.

Syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, antara lain (a) harta yang baik dan halal, (b) harta milik sendiri, (c) telah mencapai nisab atau jumlah tertentu, dan (d) telah mencapai haul atau telah tersimpan selama satu tahun.

2. Rukun zakat

Rukun zakat adalah beberapa hal yang harus ada ketika menunaikan kewajiban zakat sekaligus menentukan keabsahan zakat yang kita berikan. Rukun zakat sebagai berikut.

- a. Berniat ketika menunaikan zakat
- b. Adanya *muzaki* (orang yang berzakat)
- c. Adanya *mustahik* (orang yang menerima zakat)
- d. Adanya barang/harta yang dizakati

3. Mustahik zakat

Mustahik zakat adalah golongan orang yang berhak menerima zakat. Hal ini telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an.



Gambar 4.3 : Mustahik Zakat

Ayat yang menjelaskan tentang mustahik zakat terdapat di dalam Q.S. at-Taubah/09; 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَةُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ حَكِيمٌ

Terjemahnya:

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekaan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana."

Berdasarkan ayat di atas, delapan golongan mustahik zakat tersebut adalah sebagai berikut.

1. **Fakir** adalah orang yang tidak memiliki harta. Orang fakir tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidupannya, hal ini disebabkan tidak mampu mencari nafkah karena cacat fisik atau karena telah usia uzur (jompo).
2. **Miskin** adalah orang yang kekurangan harta. Orang miskin tidak memiliki harta yang cukup atau pekerjaan yang tetap sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan dasar hidupnya sehari-hari.
3. **Amil** adalah panitia zakat. Amil mendapat tugas untuk mengurus zakat, mulai dari pengumpulan, penerimaan, penyaluran bahkan pengelolaan zakat lainnya.
4. **Mualaf** adalah orang yang baru masuk Islam. Mualaf membutuhkan bantuan dalam menyesuaikan diri dengan keadaan baru beragama Islam serta untuk memantapkan keimanannya.
5. **Hamba** sahaya adalah budak belian yang ingin merdeka. Hamba sahaya berada dalam kekuasaan orang lain dan telah dijanjikan oleh tuannya bahwa dia boleh menebus dirinya.
6. **Gharim** adalah orang yang berutang. Gharim terlilit hutang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak sanggup untuk membayarnya, kecuali dengan bantuan zakat.
7. **Sabilillah** adalah orang yang berjuang di jalan Allah Swt. Fisabilillah sekelompok orang yang melakukan kegiatan untuk kepentingan agama Allah Swt. dan mempertahankan Islam dan kaum muslimin. Sedangkan, untuk keadaan sekarang fisabilillah berupa orang yang menegakkan kepentingan masyarakat umum seperti pendiri panti asuhan, pengajian dan pendidikan serta tempat-tempat umum lainnya untuk kepentingan umat.
8. **Ibnu Sabil** adalah orang dalam perjalanan. Ibnu sabil kehabisan bekal dalam

perjalanan untuk kebaikan dan sangat membutuhkan bantuan untuk bisa meneruskan perjalannya sampai pada tujuan.



AKTIVITAS



Lingkari kotak-kotak di bawah ini sehingga terdapat 8 golongan yang berhak menerima zakat (perhatikan contoh) :

F	A	K	I	R	D	A	H	L	T	W	D	F	H
I	B	N	U	S	A	B	I	L	T	U	A	S	A
S	R	A	R	U	K	J	H	G	F	G	D	F	M
A	Y	Q	E	A	D	M	A	U	H	Y	T	R	B
B	U	M	I	S	K	I	N	H	J	G	T	T	A
I	M	U	D	A	H	L	T	W	D	F	A	S	S
L	L	A	Q	W	E	R	T	U	Y	T	E	A	A
I	U	L	D	F	G	H	K	J	D	F	C	V	H
L	I	A	L	H	K	G	D	R	Y	P	S	D	A
L	A	F	S	D	Q	T	R	E	W	Q	E	W	Y
A	S	D	Q	T	R	E	W	Q	E	R	T	Y	A
H	S	T	Y	U	B	E	R	H	U	T	A	N	G
S	A	Q	W	J	G	D	H	Y	S	D	R	T	S

C. Macam-Macam Zakat

1. Zakat ah

a. Pengertian dan hukum zakat ah

Zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan kepada setiap jiwa, yakni mengeluarkan sebagian harta berupa makanan pokok yang dimakan kepada orang yang berhak menerimanya.

Kata *fitrah* menunjukkan pada keadaan manusia saat baru diciptakan sehingga

dengan mengeluarkan zakat ini manusia dengan izin Allah Swt. akan kembali ke kesucian dirinya. Maka dari itu, zakat fitrah disebut juga dengan zakat jiwa.

Zakat fitrah hukumnya wajib bagi setiap jiwa atau individu berdasarkan Hadis Rasulullah saw. sebagai berikut.

عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّىَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَةَ الْفِطْرِ
مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعَامِنْ تَمَرٍ أَوْ صَاعَامِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرَّاً وَعَبْدِذِكِرِ أَوْ أَنْ
ثَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿رواه مسلم﴾

Artinya :

Dari Ibnu Umar bahwasanya, Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadan kepada semua orang Islam, orang yang merdeka, atau hamba sahaya laki-laki atau perempuan, sebanyak 1 sha' (3,1 liter) kurma atau gandum. (H.R.Muslim)

Berdasarkan Hadis di atas, zakat fitrah diwajibkan kepada setiap muslim, baik merdeka maupun budak, laki-laki maupun perempuan, besar maupun kecil, kaya maupun miskin. Zakat fitrah dikeluarkan oleh seseorang untuk dirinya dan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya.

Bayi yang masih dalam kandungan tidak diwajibkan zakat fitrah. namun, seorang bayi yang lahir sebelum matahari terbenam pada akhir bulan Ramadan, zakat fitrahnya wajib ditunaikan. Demikian juga jika seseorang yang meninggal dunia setelah matahari terbenam pada hari terakhir di bulan Ramadan, zakat fitrahnya wajib pula dibayarkan.

b. Kadar zakat ah

Kadar zakat fitrah sebesar 1 sha' = 2,5 kg / 3,1 liter, berupa makanan pokok yang kita makan sehari-hari, seperti kurma, gandum, sagu, atau beras. Selain itu, membayar zakat fitrah bisa juga dilakukan dengan uang sebagai pengganti beras atau makanan pokok sesuai dengan harga di pasar.



Gambar 4.4 : Kadar zakat

c. Waktu membayar zakat ah

Waktu utama mengeluarkan zakat fitrah adalah sejak terbit fajar Idul fitri hingga menjelang salat Id, tetapi zakat fitrah dapat juga di keluarkan sejak awal bulan Ramadan sampai akhir bulan Ramadan. Apa bila zakat fitrah diserahkan setelah selesai

salat Id, maka zakat tersebut tidak termasuk dalam kategori zakat fitrah melainkan sedekah biasa. Sebagaimana dijelaskan melalui hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud, Rasulullah saw. bersabda;

"Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang yang berpuasa dari hal-hal yang tidak bermanfaat, kata-kata kotor, dan memberi makan orang-orang miskin. Barang siapa mengeluarkannya sebelum salat Idulfitri, zakatnya diterima, dan barang siapa yang mengeluarkannya setelah salat idul fitri, hal itu merupakan salah satu dari sedekah."



Gambar 4.5 : Waktu membayar zakat

d. Niat zakat ah

Lafaz niat zakat fitrah sangat beragam, artinya bisa niat untuk diri kita sendiri, atau bisa juga niat berfitrah untuk orang-orang yang diwakili seperti keluarga atau orang lain. Dengan demikian, maka lafaz bacaan niat zakat fitrah pun berbeda-beda sesuai zakat yang akan dilaksanakan, tetapi intinya sama, yaitu niat mengeluarkan zakat yang diwajibkan atas setiap individu muslim, baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

Niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri kita sendiri adalah sebagai berikut.

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَةَ الْفِطْرِ عَنِّي فَرِضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

"Sengaja saya mengeluarkan zakat fitrah pada diri saya sendiri, fardhu karena Allah ta'ala"

Bagi orang tua yang memiliki seorang anak yang masih bayi, balita dan/atau mungkin belum bisa membaca niat zakat fitrah, maka bisa diwakilkan kepada orang tuanya. Berikut adalah lafaz niatnya.

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَةَ الْفِطْرِ عَنْ وَلَدِيْ ... فَرِضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

"Sengaja saya mengeluarkan zakat fitrah atas anak laki-laki saya (sebut namanya) fardu karena Allah ta'ala"



AKTIVITAS



Diskusikan bersama teman-temanmu berkenaan dengan waktu yang dibolehkan dan waktu yang tidak dibolehkan menunaikan zakat dan praktikkan ijab kabul berzakat!

2. Zakat Mal (Harta)

a. Pengertian zakat mal

Zakat mal artinya zakat harta, yaitu zakat yang keluarkan disebabkan atas harta (mal) yang dimiliki oleh seseorang dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam hukum Islam. Mal berasal dari bahasa Arab yang berarti harta. Hukum mengeluarkan zakat mal adalah wajib bagi orang yang telah memenuhi syaratnya. Adapun syarat seseorang diwajibkan mengeluarkan zakat mal dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 4.6: Zakat harta

- 1) Pemilik harta adalah orang Islam yang telah balig dan berakal
- 2) Harta milik penuh, yakni harta merupakan milik sendiri
- 3) Berkembang, yakni harta memiliki potensi untuk berkembang
- 4) Mencapai nisab, yakni harta telah mencapai jumlah tertentu
- 5) Bebas dari hutang, yakni harta diperoleh dengan usaha sendiri
- 6) Mencapai satu tahun (haul)
- 7) Dapat diambil manfaatnya, contohnya rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dan lain sebagainya

b. Jenis harta dan jumlah zakatnya

Tidak semua harta yang kita miliki wajib dizakati, hanya harta tertentu yang wajib dikeluarkan zakatnya. Adapun jenis harta benda yang wajib dikeluarkan zakatnya antara lain berupa *an-anm* (binatang ternak), emas dan *nuqud* (perak), *tijarah* (harta perniagaan), *zuru'* (hasil pertanian), *ma'din* (hasil tambang), dan *rikaz* (barang temuan).

Rincian jenis barang dan jumlah zakatnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Jenis Zakat Mal	Ketentuan	Nisab
Binatang ternak	<ul style="list-style-type: none"> a) Milik sendiri b) Peternakan telah berlangsung selama satu tahun c) Binatang ternak digembalakan di tempat-tempat umum dan tidak dimanfaatkan untuk kepentingan alat produksi (pembajak sawah) d) Mencapai nisab 	Unta 5 ekor Sapi 30 ekor Kambing/domba 40 ekor.
Harta Perniagaan	<ul style="list-style-type: none"> a) Milik sendiri b) Kepemilikan telah sampai masa satu tahun penuh. c) Dipersiapkan untuk diperdagangkan dengan tujuan meraih keuntungan, d) Bebas dari utang e) Dapat dibayar dengan uang atau barang f) Besar zakatnya 2.5% 	Nilai barang dagangan telah mencapai nisab emas 85 gram
Zakat Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> a) Hasil usaha manusia seperti tumbuh-tumbuhan atau biji-bijian yang bukan tumbuh sendiri b) Telah mencapai nisab c) Apabila tanah atau ladang tempat pertanian tadi diolah dan memerlukan biaya pengolahan, zakatnya 5% dari hasil panen d) Apabila tidak diolah secara rutin (hanya 	652,8 kg

	mengandalkan alam dan air hujan), zakatnya 10% dari hasil panen	
Zakat Emas dan Perak	a) Bebas dari utang b) Berlalu satu tahun c) Telah mencapai nisab d) Kadar zakat emas dan perak adalah 2.5%	Nisab emas adalah 85 gram, sedangkan nisab perak sebanyak 595 gram
Hasil Tambang	a) Penambangan benda-benda yang terdapat dalam perut bumi atau laut b) Memiliki nilai ekonomis seperti seperti minyak, logam, batu bara, mutiara dan lain-lain c) Kadar zakatnya 2.5%	Zakat hasil tambang tidak dipersyaratkan nisab dan haul
Barang Temuan	a) Ditemukan dan tidak diketahui pemiliknya b) Bernilai ekonomis c) Kadar zakatnya 20%	Zakat barang temuan tidak dipersyaratkan nisab dan haul



AKTIVITAS



Berilah garis penghubung yang benar pada kotak-kotak di bawah ini sesuai contoh !

- Zakat fitrah
- Zakat mal
- Haul
- Yang menerima zakat
- Kadar zakat emas
- Kadar zakat *rikaz*
- Zakat *tijarah*
- Muzaki
- Amil zakat
- Ukuran zakat fitrah
- Zakat an'am

- Yang mengurus zakat
- 2.5 Kg
- Zakat binatang ternak
- 2.5 %
- Kepemilikan 1 tahun
- Zakat harta
- Yang memberi zakat
- Zakat jiwa
- 20 %
- Zakat perniagaan
- Mustahik

D. Hikmah Membayar Zakat

Zakat memiliki banyak hikmah, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah Swt. maupun hubungan sosial kemasyarakatan di antara manusia. Adapun hikmah diwajibkannya zakat adalah sebagai berikut.

1. Ungkapan rasa syukur karena Allah Swt. telah memberikan banyak nikmat kepada kita berupa kekayaan dan harta.

2. Menyucikan diri (pribadi) dari dosa

Memurnikan jiwa dari dosa dan menumbuhkan akhlak mulia

3. Menolong sesama

Zakat dapat membantu, membina, dan membangun kaum duafa dan lemah untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup mereka.

4. Membangun *silaturahim*

Zakat dapat mewujudkan tatanan masyarakat yang sejahtera sehingga hubungan seorang dengan lainnya menjadi rukun dan damai.

5. Jauh dari dosa

Memberantas penyakit iri hati, rasa benci, dan dengki dari diri manusia yang

biasa timbul di kala ia melihat orang-orang di sekitarnya berkehidupan cukup, apalagi mewah.

6. Meningkatkan ketaatan

Zakat merupakan ibadah dan termasuk salah satu dari rukun Islam, sehingga orang yang menunaikan zakat telah menunjukkan ketaatannya terhadap perintah Allah Swt.

7. Membersihkan harta

Zakat dapat membersihkan harta kita, karena di dalam harta yang kita miliki terdapat hak orang lain.



AKTIVITAS



Ayo nyanyikan lagu di bawah ini

“Belajar Zakat”

(lirik : Naik Delman)

Pada hari ini hatiku sangat gembira,
b'lajar tentang zakat di dalam ruangan ini,
zakat fitrah itu untuk menyucikan jiwa
zakat mal itu untuk menyucikan harta,

yuk ayo ayo ayo kita zakat
yuk ayo ayo zakat jadi kaya

PESAN MORAL

Insya Allah... Aku akan berperilaku peduli terhadap sesama



RANGKUMAN

1. Menurut bahasa, zakat berasal dari kata zakka - yuzakki - tazkiyatān - zakātan yang berarti tumbuh dan berkembang. Sedangkan, secara terminologi syariah zakat adalah mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.
2. Zakat dibagi menjadi dua, yaitu zakat fitrah (zakat jiwa) dan zakat mal (zakat harta).
3. Orang yang bertugas mengumpulkan zakat disebut amil zakat,
4. Orang yang mengeluarkan zakat disebut muzaki
5. Orang yang menerima zakat disebut mustahik
6. Terdapat delapan golongan orang yang berhak menerima zakat yaitu:
 - a. fakir
 - b. miskin
 - c. amil
 - d. muallaf
 - e. hamba sahaya/Riqab
 - f. orang yang berhutang/garimin
 - g. fisabilillah, dan
 - h. ibnu Sabil.
9. Hikmah mengeluarkan zakat antara lain:
 - a. menyucikan diri (pribadi) dari dosa,
 - b. menolong sesama
 - c. membangun silaturahim.
 - d. jauh dari dosa
 - e. zakat adalah ibadah
10. Dengan berzakat, harta yang kita miliki akan bersih dan Allah Swt. akan menambahkannya.



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang paling benar!

1. Arti zakat menurut bahasa berasal dari kata *zakka* yang berarti....
 - A. membagi dan berbagi
 - B. tumbuh dan berkembang
 - C. mengeluarkan dan memberi
 - D. menyerahkan dan mengasihi
2. "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu akan membersihkan dan menyucikan diri mereka"
Terjemahan ayat di atas terdapat dalam Al-Qur'ān surah....
 - A. al-Mā'idah ayat 3
 - B. an-Naba' ayat 23
 - C. al-Baqarah ayat 43
 - D. at-Taubah ayat 103
3. Beberapa hal berikut ini yang merupakan syarat diwajibkan seseorang untuk mengeluarkan zakat, kecuali
 - A. harta milik sendiri
 - B. harta cukup jumlah
 - C. harta mencapai nisab
 - D. harta mencapai haul
4. Menunaikan zakat fitrah dilakukan pada waktu tertentu. Berikut ini merupakan waktu yang paling utama untuk mengeluarkan zakat fitrah adalah
 - A. sebelum bulan Ramadan
 - B. sesudah masuk Ramadan
 - C. sebelum salat idhul fitri
 - D. sesudah salat idhul fitri

5. Orang yang ditunjuk untuk menjadi panitia dalam pengumpulan dan pembagian zakat disebut....
 - A. amil
 - B. *gharim*
 - C. *ibnu sabil*
 - D. *sabilillah*
6. Mengeluarkan sebagian harta kepada orang yang berhak menerimanya disebabkan harta kekayaan yang dimiliki, disebut zakat....
 - A. mal
 - B. jiwa
 - C. fitrah
 - D. kekayaan
7. Zakat mal merupakan zakat harta kekayaan. Berikut ini yang merupakan syarat harta yang wajib dizakati adalah....
 - A. jelas fisiknya
 - B. milik sempurna
 - C. harta tumbuh
 - D. milik keluarga
8. Orang dalam perjalanan untuk kebaikan dan sangat membutuhkan bantuan ongkos sekadar sampai pada tujuannya disebut
 - A. *ibnu sabil*
 - B. *muzakki*
 - C. *mualaf*
 - D. *fakir*
9. Orang yang mempunyai pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup, disebut....
 - A. *fakir*
 - B. *mualaf*
 - C. *murtad*
 - D. *miskin*

10. Zakat diwajibkan oleh Allah Swt. mempunyai tujuan dan manfaat bagi umat Islam. Salah satu tujuan diwajibkannya zakat adalah....
- meningkatkan kekayaan
 - meningkatkan pendapatan
 - meningkatkan ketaatan
 - meningkatkan kebaikan

II. Isilah titik-itik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Waktu yang diwajibkan menunaikan zakat fitrah adalah....
- Orang yang menunaikan kewajiban zakat disebut....
- Golongan orang-orang yang berhak menerima zakat disebut
- Orang yang bertugas sebagai panitia zakat disebut....
- Zakat pertanian disebut juga dengan zakat
- Jumlah tententu dari harta yang wajib dizakati disebut....
- Waktu satu tahun kepemilikan harta yang wajib dizakati disebut....
- Jumlah nisab zakat emas dan perak adalah....
- Jumlah nisab zakat hewan ternak jenis sapi adalah....
- Besaran zakat mal untuk jenis barang perniagaan adalah....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Mengapa kita harus mengeluarkan zakat?
- Apa perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal?
- Siapakah orang yang berhak menerima zakat?
- Apa syarat seseorang yang wajib menunaikan zakat?
- Bagaimana hikmah dari kewajiban menunaikan zakat ?

﴿الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾



PELAJARAN 5

KETELADANAN RASULULLAH SAW DAN SAHABATNYA

PETA KONSEP KETELADANAN RASULULLAH SAW DAN SAHABATNYA



Pelajaran 5

KETELADANAN RASULULLAH SAW DAN SAHABATNYA

﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾



AYO TADARUS



Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Perhatikan dan ceritakan gambar berikut !



Gambar 5.1: Belajar bersama

Kitab Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang berisi tentang aqidah, syariat, muamalah, ibadah, akhlak serta sejarah para Nabi dan Rasul serta sejarah orang-orang yang terdahulu.

Kisah para Nabi dan Rasul serta kisah orang-orang yang terdahulu yang terdapat di dalam Al-Qur'an tidak hanya untuk dibaca, tetapi untuk diambil *ikhtibar* atau pelajaran serta sebagai pedoman hidup dari kisah tersebut untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga halnya kisah Rasulullah saw. mengandung keteladanannya bagi kita sebagaimana dijelaskan di dalam Q.S. al-Ahzab/33:21

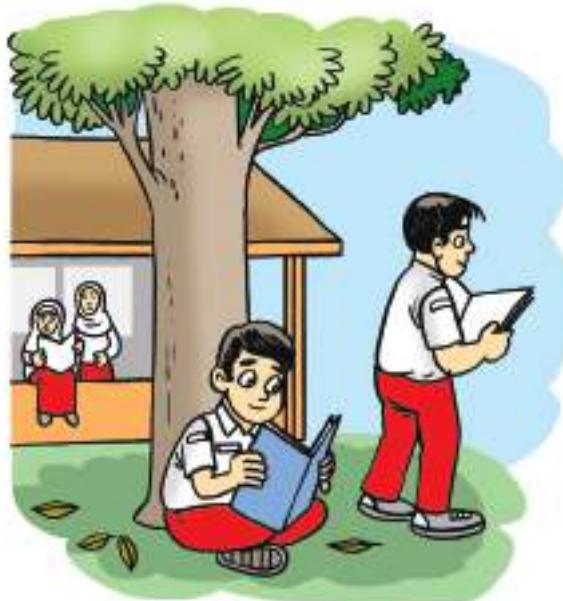
لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرِ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah."

Berikut ini kita akan mempelajari kisah Rasulullah saw. dan para sahabatnya untuk kita teladani dalam kehidupan sehari-hari.

A. Keteladanahan Rasulullah saw.



Gambar 5.2: Kegiatan membaca

Kebiasaan Muhammad saw. sebelum menjadi nabi berbeda dengan kebiasaan kaum Quraisy lainnya. Ia selalu merenung tentang pencipta alam raya. Ia lebih suka

mencari tempat yang sepi dan jauh dari keramaian agar bisa memusatkan pikirannya sehingga beliau sering menyendiri di satu tempat di Jabal Nur yang terletak di Mekah. Di sana terdapat sebuah gua yang terletak di atas dinding bukit yang terjal. Di tempat inilah Muhammad saw. berkhawlwat (menyendiri dan berfikir tentang persoalan kehidupan). Setelah sekian lama menyepi, Beliau didatangi Malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu pertama kepadanya.

Jibril mendatangi Muhammad saw. lalu berkata kepada Muhammad saw. "Iqra!"(bacalah), Muhammad saw. menjawab dengan wajah terkejut, "Saya tidak bisa membaca" Kemudian Malaikat Jibril mendekapnya dan berkata lagi, "bacalah!" Malaikat Jibril kemudian membaca surah al-'Alaq/96: 1- 5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمِ
الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ
عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Setelah peristiwa tersebut, Jibril pergi meninggalkan Muhammad. Itulah pertama kalinya Muhammad mendapatkan wahyu dari Allah Swt. pada usia 40 tahun. Nabi Muhammad saw. pada awalnya tidak bisa membaca, tetapi dengan wahyu dari Allah Swt. beliau akhirnya mampu membaca dengan baik, bahkan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah Swt. kepadanya.

Al-Qur'an surah al-'Alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang perintah untuk membaca. Suatu perintah menunjukkan wajib hukumnya untuk dilaksanakan. Perintah membaca berarti perintah untuk belajar dan



Gambar 5.3: Kegiatan diperpustakaan

menuntut ilmu. Ilmu akan mudah didapat dengan membaca, baik membaca ayat-ayat Allah Swt. yang tertulis maupun yang tidak tertulis, yaitu alam semesta.

Minat baca bangsa kita masih tertinggal jauh oleh bangsa-bangsa lain, termasuk oleh bangsa tetangga. Menurut data pada tahun 2016 dari 61 negara yang diteliti oleh UNESCO, minat baca bangsa Indonesia berada di urutan ke-60. Dari 1.000 orang Indonesia hanya satu orang yang membaca buku secara rutin. Padahal, untuk menjadi bangsa yang maju diperlukan kemampuan dan kebiasaan membaca yang baik. Untuk itu, pemerintah melaksanakan Gerakan Literasi Nasional sebagaimana perintah Allah dalam surah al-'Alaq.

1. Meningkatkan minat baca yang masih rendah
2. Biasakan membaca sejak dini di mana pun kita berada
3. Berikan contoh kebiasaan membaca kepada adik-adik dengan membaca buku di perpustakaan
4. Menjadikan membaca sebagai kebutuhan

Melalui membaca kita akan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah saw.



AKTIVITAS



Ceritakan kembali kisah Nabi Muhammad saw. dalam menerima wahyu pertama, di depan kelas secara bergantian dan tunjukkan kegiatan membacamu dengan menyebut judul buku yang pernah dibaca!



KISAH TELADAN



PENGEMIS YAHUDI BUTA

“Wahai saudaraku jangan dekati Muhammad, dia itu gila, dia itu pembohong, dia itu tukang sihir, apabila kalian mendekatinya kalian akan dipengaruhinya”

Itulah kata-kata kebencian yang selalu diumpatkan oleh seorang pengemis tua, buta, dan seorang Yahudi. Setiap hari dia hanya duduk tak berdaya di ujung pasar dengan tongkat yang menjadi sandarannya.

Padahal, setiap pagi dia selalu didatangi seseorang yang membawakan makanan. Setiap hari mereka bertemu, tapi di antara mereka tidak pernah ada percakapan. Si pengemis tua itu sangat menikmati makanan yang disuapkan ke mulutnya dengan penuh kasih sayang dan kelembutan.

Setelah sekian lama, pengemis Yahudi itu merasa kehilangan sebab dia tidak bisa lagi menikmati kelezatan makanan dan suapan yang penuh kasih sayang.

Sepeninggalan Rasulullah saw. Abu Bakar r.a. berkunjung ke rumah anaknya Aisyah r.a. istri Rasulullah saw. Abu Bakar r.a. bertanya tentang Rasulullah saw.

Abu Bakar r.a. : "Anakku, apakah ada sunnah (perbuatan) Rasulullah saw yang belum aku laksanakan?"

Aisyah r.a. : "Wahai ayah, engkau adalah ahli sunnah hampir tidak ada satu pun sunnah Rasulullah yang belum ayah lakukan, kecuali satu saja"

Abu Bakar r.a. : "Apa itu?"

Aisyah r.a. : "Setiap pagi Rasulullah saw. selalu pergi ke ujung pasar dengan membawakan makanan untuk seorang pengemis Yahudi buta yang ada di sana"

Keesokan harinya Abu Bakar r.a. pergi ke pasar dengan membawa makanan untuk diberikan kepada pengemis itu. Abu Bakar r.a. mendatangi pengemis dan mencoba memberikan makanan itu kepadanya. Ketika Abubakar r.a. mulai menuapinya, si pengemis marah sambil berteriak.

Pengemis : "Siapakah kamu, engkau bukan orang yang biasa mendatangiku. Jika ia datang kepadaku tidak susah tangan ini memegang dan tidak susah mulut ini mengunyah. Orang yang biasa mendatangiku itu selalu menuapiku, tapi terlebih dahulu dihaluskannya makanan tersebut dengan mulutnya setelah itu ia berikan padaku dengan tangannya yang lembut",

Abubakar r.a. tidak dapat menahan air matanya, ia menangis sambil berkata kepada pengemis itu.

Abu Bakar : "Aku memang bukan orang yang biasa datang padamu, aku adalah salah seorang dari sahabatnya, orang yang mulia itu telah tiada. Ia adalah Muhammad Rasulullah saw."

Setelah pengemis itu mendengar cerita Abu Bakar r.a. ia pun menangis dan kemudian berkata.

Pengemis : "benarkah demikian? selama ini aku selalu menghinanya,

memfitnahnya, tapi ia tidak pernah memarahiku sedikitpun, ia mendatangiku dengan membawa makanan setiap pagi, ia begitu mulia”

Pengemis Yahudi buta tersebut akhirnya bersyahadat dihadapan Abu Bakar r.a.



Tuliskan beberapa keteladanan yang dapat kita petik dari kisah Pengemis Yahudi buta di atas!

B. Keteladanan Sahabat Rasulullah saw.



Gambar 5.4: Para Tokoh Arab

Sahabat Nabi Muhammad saw. adalah orang-orang yang setia, peduli, selalu membantu, menolong bahkan saling membutuhkan dalam keadaan senang dan susah, baik selama berada di Kota Mekah maupun di Kota Madinah.

Setelah Rasulullah wafat, berdasar hasil musyawarah, kedudukannya sebagai

kepala negara, kepala pemerintahan, dan pemimpin kaum mukminin dilanjutkan oleh sahabatnya yang terkemuka yaitu Abu Bakar *ash-Shidiq*, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Talib secara berturut-turut. Keempat sahabat ini yang dikenal dengan *khulafaur rasyidin* yang artinya pemimpin yang diberi petunjuk.

Dari sekian banyak sahabat Nabi Muhammad saw., sepuluh orang yang sudah dijamin akan masuk surga. Mereka adalah Abu Bakar *ash-Shiddiq*, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Thalhah bin Ubaidillah, Az-Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqqas, Sa'id bin Zaid, Abdurahman bin Auf, dan Abu Ubaidah bin al-Jarrah.

1. Abu Bakar *ash-Shiddiq* r.a.

Abu Bakar dilahirkan dengan nama Abdullah bin Abi Qohafah dari seorang ibu yang bernama Umi al-Khair yang semula bernama Salma binti Sokher bin Amir. Ayahnya bernama Abu Qohafah yang semula bernama Utsman bin Amir. Sebelum memeluk Islam, Abu Bakar mendapat julukan dengan nama Abdul Ka'bah dan setelah memeluk Islam, ia diberi nama oleh Rasulullah saw. dengan sebutan Abdullah.

Sebutan Abu Bakar merupakan sebuah panggilan. Berasal dari kata *Abu* yang berarti bapak, sedangkan *Bakar* berarti dengan segera. Dipanggil demikian karena beliau dengan segera masuk agama Islam dan termasuk orang yang pertama memeluk agama Islam dibandingkan dengan yang lainnya sehingga termasuk kedalam golongan *assabiqun awwalun*.



Gambar 5.5 : Pembenaran Isra Mikraj

Abu Bakar adalah seorang sahabat yang sangat dekat dengan Nabi Muhammad saw., baik sebelum kenabian maupun sesudah kenabianya. Beliau diberi gelar *Ash-Shiddiq* yang berarti benar karena ia adalah orang yang pertama kali membenarkan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw. serta ia juga merupakan orang yang selalu membenarkan apa yang dibawa atau disampaikan oleh

Rasulullah saw.

Abu Bakar, merupakan khalifah pertama setelah wafatnya Rasulullah saw. Ketika menjadi khalifah, beliau sangat tegas dalam mempersatukan umat Islam yang kehilangan panutan ketika Rasulullah saw. wafat. Ia menegakkan keimanan umat

Islam dan memerangi orang-orang yang murtad atau keluar dari agama Islam. Abu Bakar juga memberikan tindakan kepada orang yang menolak untuk membayar zakat dan orang yang mengaku sebagai nabi, seperti Musailamah al-Kazab, Tulaiyah bin Khuwailid, Saj'ah Tamimiyyah dan Aswad al-Unsi.

Selain sikap kepemimpinannya yang adil dan bijaksana, Abu Bakar juga memberi contoh dalam berperilaku dan bersikap santun, rendah hati, pengasih, setia dalam persahabatan, dan lemah lembut terhadap orang-orang yang lemah. Selain itu, Beliau juga bersikap sangat keras kepada orang-orang zalim.

KISAH TELADAN

SIKSAAN SEBAGAI KARUNIA

Zunairah adalah budak belian milik Abu Jahal, tak ubahnya Bilal bin Rabah. Namun, Zunairah sangat dibanggakan oleh sang tuan, karena selain berparas cantik, juga penurut dan setia, sehingga Zunairah menjadi budak kesayangan Abu Jahal.

Pada suatu hari, Zunairah menjadi pendiam dan susah diajak bicara apalagi bercanda, Abu Jahal merasa heran atas perubahan sikap Zunairah. Abu Jahal menyelidikinya apa yang menjadi penyebabnya. Setelah selesai diselidiki, Abu Jahal sangat marah dan murka mengetahui Zunairah menjadi pengikut Muhammad saw.

Sumpah serapah, hinian, dan kebencian Abu Jahal bukan hanya dilontarkan kepada Zunairah, akan tetapi ditujukan juga kepada Muhammad saw. "ada apanya Muhammad itu, sampai budak cantik kesayanganku tergiur ajarnya? Hai, seret Zunairah ke sini!" bentak Abu Jahal kepada anak buahnya.



Gambar 5.6 : Ilustrasi Zunairah

Di hadapan para pembesar Quraisy, semula Zunairah dibujuk dengan tawaran menjadi orang bebas dan akan diberi harta banyak asalkan ia mau melepaskan agama barunya, tetapi semua rayuan, dan tawaran, bahkan ancaman Abu Jahal tidak mampu menaklukkan keteguhan keimanan Zunairah. Tawaran, rayuan dan siksaan berulang setiap hari. Namun, dari mulut Zunairah

hanya terucap "Allahu Ahad." Rasa sakit ia obati dengan kalimah "Allahu Ahad."

Siksaan di luar perikemanusiaan membuat semua saraf dalam tubuh Zunairah rusak, matanya buta, telinganya menjadi tuli sedangkan badannya tidak berdaya. Dalam keadaan demikian, Abu Jahal datang "Hai, Zunairah, itulah akibat kau dimurkai Lata dan Uzza!" Zunairah menjawab "Dustsa, Latta dan Uzza tidak bisa memberi melarat atau manfaat kepada manusia." Kemarahan Abu Jahal makin memuncak, Zunairah disiksa sampai taksadarkan diri.

Usaha Abu Jahal untuk merontokkan kembali keiman-an Zunairah terus dilakukan. Saat Zunairah sadar dari pingsannya, Abu Jahal kembali menasihatinya "Zunairah yang baik, bertobatlah kepada Latta dan Uzza. Matamu buta lantaran engkau sudah lama tidak melihat Latta dan Uzza. Engkau jangan terseret kesesatan yang dilakukan Muhammad."

Alih-alih berhasil, Abu Jahal mendengar jawaban sebaliknya dari Zunairah, "Aku disuruh meminta-minta kepada Latta dan Uzza padahal mereka lebih buta daripada aku. Jika Allah menghendaki, tidak ada yang sulit bagi Allah mengembalikan penglihatan dan pendengaranku."

Kemarahan dan kemurkaan Abu Jahal meledak berkali-kali lipat, Zunairah dihajar habis-habisan di muka umum, mungkin saraf yang semula terputus, saat kembali disiksa lebih keras, penglihatan dan pendengarannya kembali pulih bisa melihat dan mendengar. Semua orang yang menonton, bersorak "Muhammad mulai bershirk! Inilah bukti sihir Muhammad!"

Gunjingan orang-orang tentang nasib Zunairah sampailah kepada Abu Bakar. Ia cepat bergegas membawa sekantung besar uang, kemudian Zunairah ditebus dan dibebaskan sebagai budak Abu Jahal.



Gambar 5.7 : Pembebasan Zunairah

2. Umar bin Khattab r.a.

Umar bin Khattab r.a. memiliki nama lengkap Umar bin Khattab bin Nufail bin Adi bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qarth. Ia lahir pada tahun ke-13 setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. Dia berasal dari keluarga Bani Adi yang termasuk dalam suku Quraisy, suku yang sama dengan Abu Bakar dan Rasulullah saw.

Umar bin Khattab dikenal sebagai orang yang kuat hafalan, sangat cerdas,



Gambar 5.8 : Tanggung Jawab Umar

dan berkarakter keras. Dia juga seorang yang gagah, pemberani, dan tegar. Sebelum masuk Islam, dia termasuk pembesar Quraisy dan orang yang ditakuti karena kekejamannya kepada orang-orang Islam. Namun setelah memeluk agama Islam, Umar menjadi pembela Islam yang paling ditakuti oleh orang-orang kafir Quraisy, sehingga

Umar bin Khattab r.a. dijuluki oleh Rasulullah saw. dengan julukan *al-Faruq* artinya pembeda antara yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk atau penjaga Rasulullah saw. dari gangguan kafir Quraisy.

Umar menjadi sahabat yang sangat gigih dalam membela Islam. Ia menjadi khalifah setelah wafatnya Abu Bakar. Ketika menjadi khalifah, Umar banyak memberi keteladanan kepada kita dalam menjalankan pemerintahan dan menyejahterakan umat atau rakyat seperti mendirikan lembaga keamanan, satuan militer untuk pertahanan dan keamanan, serta ketertiban dalam masyarakat. Mereka digaji sesuai dengan tugasnya. Umar menyusun para qadi (hakim-hakim) untuk mengadili perkara-perkara membangun kantor-kantor, dan dewan.

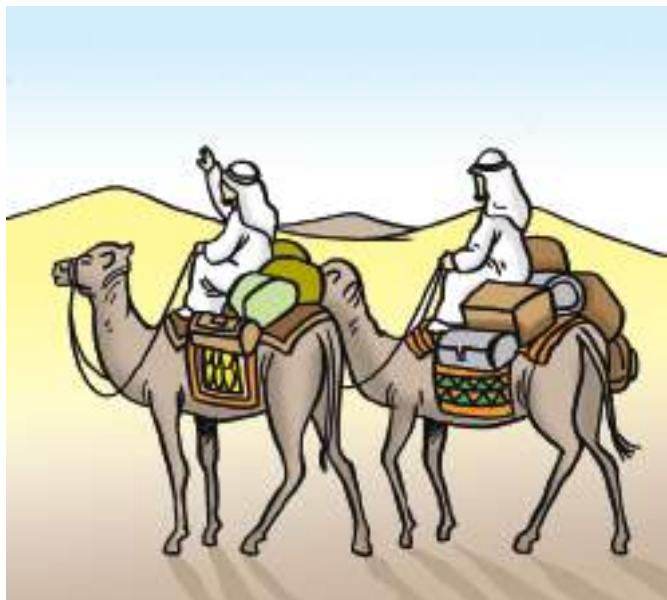


Gambar 5.9 : Pejuang Islam

Selain itu, Umar bin Khattab juga memberi gaji para imam (salat) dan muazin (tukang azan). Beliau juga membiayai pengadaan lampu penerangan di masjid-masjid, dan pendirian baitul mal. Umar selalu mendatangi pasar-pasar agar harga barang dapat terkendali, mengunjungi masyarakat miskin yang butuh bantuan khususnya pangan, dan menciptakan penanggalan dengan tahun Hijriyah yang dimulai sejak Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Mekah ke Madinah.

Umar menghilangkan jurang pemisah antara orang kaya dan orang miskin, antara bangsawan dan rakyat biasa. Ia juga menegakkan hukum dengan berlaku adil.

3. Utsman bin A .a.



Gambar 5.10: Hijrah

Utsman bin Affan r.a. merupakan sahabat yang sukses dalam berdagang dan dermawan. Kekayaan beliau dibelanjakan guna mendapatkan keridaan Allah Swt. Nama lengkapnya adalah Utsman bin Affan bin Abi al-Ash bin Umayyah bin Abdi Syams bin Abi Manaf r.a.

Pada masa jahiliah, ia disebut dengan panggilan Abu Amr, dan ada juga yang memanggil dengan Abu Layla karena kelembutan dan keramahannya pada sesama.

Namun setelah masuk agama Islam, ia lebih sering dipanggil Abu Abdullah yang diambil dari nama putranya dari Ruqayyah binti Rasulullah saw. Julukan Utsman yang paling terkenal adalah *Zunnurain* yang artinya pemilik dua cahaya, karena beliau menikah dengan dua orang putri Rasulullah saw. yakni Ruqayyah dan Ummu Kaltsum.

Ketika kaum kafir Quraisy melakukan penyiksaan terhadap umat Islam, Utsman bin Affan diperintah oleh Rasul untuk hijrah ke Habsyah (Abyssinia, Ethiopia). Ikat juga bersama beliau sahabat Abu Khuzaifah, Zubair bin Awam, dan Abdurahman bin Auf. Setelah datang perintah Nabi Muhammad saw. supaya beliau hijrah ke Madinah, dengan tidak berfikir panjang Utsman pergi meninggalkan harta kekayaan, usaha dagang dan rumah tangga guna memenuhi panggilan Allah dan Rasul-Nya. Beliau hijrah bersama-sama dengan kaum Muhajirin lainnya. Hal ini sebagai bukti kecintaan Utsman bin Affan terhadap Islam.

Utsman bin Affan menjadi khalifah setelah Umar bin Khatab. Ia memberi keteladanan kepada kita sebagai khalifah yang pertama kali melakukan perluasan masjid al-Haram (Mekah) dan masjid Nabawi (Madinah) karena semakin ramai umat Islam yang menjalankan rukun Islam kelima (haji). Pada masa Utsman juga dimulainya membukukan Al-Qur'ān yang dipakai oleh umat Islam sedunia sampai sekarang ini. Khalifah Utsman membuat lima salinan Al-Qur'an dan menyebarkannya ke berbagai wilayah Islam.

4. Ali bin Abi Thalib r.a.

Ali bin Abi Thalib r.a. baru berusia 10 tahun ketika Rasullullah saw. mulai menyebarkan Islam. Dia adalah orang yang pertama masuk Islam dari golongan anak-anak dan salah seorang penghimpun Al-Qur'an. Masa remajanya banyak dihabiskan untuk belajar, sehingga menjadi pemuda yang cerdas, berani, dan bijak.

Saat Rasullullah saw. hijrah, Ali yang berani mengantikan tidur di tempat tidur Rasulullah saw. sehingga pemuda Quraisy yang mengepung Nabi Muhammad saw. pun terpedaya.

Setelah masa hijrah dan tinggal di Madinah, Ali dinikahkan oleh Rasulullah saw. dengan putri kesayangannya, Fatimah al-Zahra. Ali menjadi pemuda cerdas dan berani dalam membela Islam. Ali banyak berjasa dalam membawa kemenangan di berbagai medan perang seperti perang Badar, perang Khandaq, dan perang Khaibar.

Ali bin Abi Thalib sangat ulet dalam mempelajari berbagai ilmu dari Rasulullah, sehingga beliau diumpamakan dikaruniai sembilan dari sepuluh ilmu. Ia sangat suka mempelajari dan mengajarkan ilmu karena keluasan ilmunya. Ali juga diumpamakan kunci dari gudangnya ilmu dengan julukan dari Rasulullah saw. *babul 'ilmi* artinya pintu ilmu.

Sejarah mencatat bahwa Ali bin Abi Thalib telah memberi teladan kepada kita untuk berperilaku baik kepada siapapun terutama kepada orang-orang miskin. Meskipun ia berkedudukan sebagai khalifah, Ali tetap memperhatikan masyarakatnya yang lemah walaupun tidak seagama dengannya. Inilah jiwa kemanusiaan dan kesalehan sosial yang merupakan perwujudan dari akhlak Islami.



Gambar 5.11 : Kajian Ilmu



AKTIVITAS

Ceritakan kembali kisah empat sahabat Rasul secara singkat di depan kelasmu!

KISAH TELADAN

SALMAN AL FARISI

Saat itu baru tahun kelima Hijrah kaum Muslimin hidup dan berkumpul dalam satu tempat di Madinah. Muhajirin dan Anshar bersatu, bekerja, dan berjuang bersama mengurus dan membangun kekuatan di bawah pimpinan Muhammad Rasulullah saw. Madinah tumbuh, dan berkembang makin hari makin kuat. Semangat juang kaum muslimin terus digelorakan untuk mempertahankan kaum dan kotanya dari serbuan musuh.

Kemajuan Madinah tidak disukai oleh orang-orang yang membenci dan memusuhi Rasulullah saw. Mereka terus berusaha untuk menghancurkan dan merebut kembali Madinah. Orang-orang Yahudi yang hidup di Madinah merasa dirugikan. Walaupun mereka sudah mengucapkan sumpah dan berjanji akan hidup bersama kaum muslimin, secara diam-diam 20 orang tokoh Yahudi dari Bani Nadhir mendatangi tokoh-tokoh Quraisy, Ghathafan, Tihamah, Bani Sulaim, Bani Murah dan Bani As'ad. Mereka melakukan persekongkolan baru untuk kembali menyerang Madinah dengan 10.000 prajurit dari berbagai arah. Madinah dalam ancaman kehancuran dan mungkin kaum muslimin akan lenyap, karena jumlah seluruh penduduk Madinah termasuk anak-anak kecil tidak mencapai lima ribu orang dan tidak mungkin bisa melawan prajurit besar dengan kekuatan perang yang lengkap.

Informasi rencana penyerbuan sudah sampai ke Madinah. Rasulullah saw. segera menyelenggarakan permusyawaratan majelis tinggi untuk bermusyawarah dengan semua kaum muslimin guna menyusun langkah dan rencana mempertahankan Madinah dari kehancuran. Setelah berdiskusi lama dan banyak usulan yang disampaikan, semua peserta musyawarah masih belum yakin. Di saat semua peserta musyawarah merasa khawatir, Salman Al Farisi menyampaikan usulan yang menarik perhatian peserta musyawarah termasuk Rasulullah saw. Salman Al Farisi mengusulkan "Wahai Rasulullah, dulu jika kami orang-orang Persi sedang dikepung musuh, maka kami membuat parit di sekitar kami." Akhirnya usulan Salman disepakati untuk dilaksanakan.

Setiap sepuluh orang laki-laki diberi tugas untuk menggali parit sepanjang 40 hasta, kira-kira 20 meter dengan kedalaman 2 meter dan lebar parit 2 meter. Rasulullah saw. memompa semangat kaum muslimin dengan cara terjun langsung ikut menggali parit dan mengangkat tanah dengan pundaknya. Berhari-hari kaum muslimin menggali parit dalam keadaan perut lapar sehingga mereka, termasuk Rasulullah saw. mengganjal perutnya dengan batu kecil yang diikatkan ke pinggang untuk menahan rasa lapar.

Pada saat prajurit Quraisy dan sekutunya menyerang Madinah, mereka kebingungan dan tidak menyangka hanya akan dihadang oleh parit. Mereka hanya mampu berputar-putar di sekitar parit dengan amarah yang menggelora. Pasukan berkuda pun tidak berani melompati parit yang menganga dan dalam. Sementara kaum muslimin bersiaga mengawasi pergerakan musuh yang dengan terus melemparkan anak panah untuk mengusir musuh agar tidak mendekati parit dan menimbunnya untuk menerobos. Pengepungan Madinah berlangsung cukup lama, satu bulan sejak Syawal sampai Julqaidah. Walaupun tidak terjadi pertempuran sengit, perang Khandak ini sangat melelahkan pihak musuh. Sementara, kaum muslimin semakin cemas. Mereka selalu berdoa kepada Allah, "Ya Allah, tutupilah kelemahan kami dan amankanlah kegundahan kami." Rasulullah saw. juga berdoa. "Ya Allah, yang menurunkan al-Kitab dan yang cepat hisabnya, kalahkanlah pasukan musuh. Ya Allah, kalahkan dan guncangkan mereka."

Allah Swt. mendengar doa Rasul-Nya dan orang-orang muslim. Setelah terjadi perpecahan di barisan musuh dan mereka bisa diperdayai, Allah mengirimkan angin topan sehingga kemah mereka porak-poranda dan tidak ada satupun kemah yang bisa berdiri untuk menahan hawa dingin yang menusuk tulang. Allah juga mengirimkah pasukan malaikat yang menyusupkan kepada mereka perasaan gentar, ketakutan dan kacau.

Khuzaifah bin Al-Yaman yang diutus Rasulullah untuk menemui orang-orang Quraisy melaporkan bahwa keadaan pasukan musuh sudah dihinggapi perasaan gentar, ketakutan, dan kacau. Mereka sudah bersiap-siap kembali ke Mekah.

SIKAPKU

Keteladanan yang aku bisa contoh dari kisah para sahabat Nabi Muhammad saw. adalah:

1. kesetiaan dan keyakinan terhadap ajaran Rasulullah saw.;
2. semangat belajar sebagai bentuk kepedulian terhadap perkembangan agama Islam; dan
3. pemimpin yang mencintai ummat dan rakyatnya kerena semata-mata taat kepada Allah Swt.



TUGAS KELOMPOK



- ✓ Siswa dalam satu kelas dibagi menjadi empat kelompok
- ✓ Setiap kelompok diberi nama dan tugas sesuai dengan nama sahabat Nabi Muhammad saw.
- ✓ Setiap kelompok menuliskan cerita tentang sahabat Nabi di kelompoknya masing-masing.
- ✓ Setiap anggota kelompok bercerita kepada teman dalam satu kelompok tentang kisah yang ditulis secara bergantian
- ✓ Setiap kelompok menunjuk satu orang yang akan menceritakan hasil kerja kelompok di depan kelas

----- Selamat melaksanakan tugas -----

TEKADKU

Setelah mempelajari kisah Rasulullah saw. dan para sahabatnya, aku bertekad untuk belajar meneladani sikap para sahabat Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari.



RANGKUMAN



1. Nabi Muhammad saw. merupakan suri teladan bagi kita dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari.
2. Ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt. kepada nabi Muhammad saw. adalah surah al-Alaq ayat 1 sampai dengan ayat 5
3. Keteladanan dari kisah Nabi Muhammad saw. ketika menerima wahyu yang pertama adalah menunjukkan semangat dalam belajar dan kewajiban menuntut ilmu serta anjuran untuk banyak membaca ayat-ayat Allah Swt.

sebagai sumber ilmu pengetahuan.

4. Nama asli Abu Bakar ash-Shiddiq r.a. adalah Abdullah bin Abi Qohafah, ia diberigelarash-Shiddiq karena menjadi orang yang pertama membenarkan peristiwa isra' dan mi'raj Nabi Muhammad saw. serta selalu membenarkan apa yang dibawa atau disampaikan oleh Rasulullah saw.
5. Umar bin Khattab Nama lengkapnya adalah Umar bin Khattab bin Nufail bin Adi bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qarth. Ia memiliki gelar al-Faruq yang berarti pembeda.
6. Usman bin Affan nama lengkapnya adalah Utsman bin Affan bin Abi al-Ash bin Umayyah bin Abdi Syams bin Abi Manaf r.a. gelarnya adalah Zunnurain yang artinya pemilik dua cahaya.
7. Gelar yang dimiliki oleh Khalifah Ali bin Abi Thalib r.a. adalah babul ilmi yang berarti pintu ilmu.
8. Semangat dan pengorbanan sahabat Abu Bakar *ash-Shiddiq*, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib sebagai khalifah yang peduli terhadap kelangsungan dan perkembangan Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. patutlah kita teladani.
9. Sahabat Nabi Muhammad saw. yang sudah dijamin akan masuk surga karena ketiaatan kepada Allah Swt. dan Rasulullah saw. dalam berjuang, mempertahankan, dan mengembangkan Islam adalah Abu Bakar *ash-Shiddiq*, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Thalhah bin Ubaidillah, Az Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqqas, Sa'id bin Zaid, Abdurrahman bin Auf, dan Abu Ubaidah bin al-Jarrah.



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang benar!

1. Kebiasaan Muhammad saw. sebelum menjadi Nabi suka menyendiri dan menghindar dari keramaian untuk menyepi supaya....
 - A. memusatkan pikiran tentang persoalan kehidupan
 - B. menjelajahi gua-gua yang ada Mekah
 - C. menghindari serbuan orang-orang Quraisy
 - D. menyepi untuk bisa mengerjakan tugas sehari-hari
2. Cara Jibril dalam mengajak Nabi Muhammad saw. membaca....
 - A. menyuruh Muhammad saw. membaca sendiri
 - B. memperdengarkan ayat kepada Muhammad saw.
 - C. membimbing Muhammad saw. berulang-ulang
 - D. memperlihatkan kalimat yang akan dibaca
3. Pelajaran pokok dari surah al-'Alaq ayat 1 menuntut kita untuk meningkatkan budaya.... .
 - A. membaca
 - B. menulis
 - C. menghafal
 - D. melukis
4. Perhatikan nama-nama berikut!
 - (1) Ali bin Abi Thalib
 - (2) Umar bin Kattab
 - (3) Bilal bin Rabah
 - (4) Abu Bakar as-Shiddiq
 - (5) Umar bin Abdul Aziz

Yang termasuk *Khulafa'ur Rasyidin* dinyatakan oleh nomor.... .

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (2), (3), dan (4)
 - C. (1), (2), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)
5. Banyak gua di dunia yang terkenal dan banyak dikunjungi orang. Namun, hanya satu gua yang menjadi sejarah turunnya wahyu Allah kepada Muhammad saw. yaitu gua
- A. Tsur
 - B. Khira
 - C. Krubera
 - D. Ashabul Kahfi
6. Alasan Abu Bakar diberi gelar ash-Shiddiq adalah....
- A. orang yang paling dekat dengan Rasulullah saw.
 - B. orang yang paling dermawan dari sahabat lainnya
 - C. orang yang selalu membenarkan perkataan Rasulullah saw.
 - D. orang yang pertama ikut kepada Rasulullah saw.
7. Sikap dan perilaku Umar bin Khatab 180 derajat berbeda antara sebelum dan sesudah masuk Islam sehingga diberi gelar....
- A. *al-Furqan*
 - B. *al-Farruq*
 - C. *Saefullah*
 - D. *Dzunnurain*
8. Perhatikan lembaga berikut!
- (1) Dewan Hakim /Qadhi
 - (2) Dewan Perwakilan Rakyat
 - (3) Satuan Militer Pertahanan
 - (4) Lembaga Kepolisian
 - (5) Penasihat Khalifah
- Lembaga yang dibentuk oleh Khalifah Umar bin Khatab dinyatakan oleh

- nomor
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (2), (3), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)
9. Keputusan Ali bin Abi Thalib yang paling berani dalam peristiwa menjelang hijrahnya Nabi Muhammad saw. adalah....
- A. pergi berhijrah ke Madinah sendirian
 - B. masuk Islam pada usia anak-anak
 - C. menikahi Fatimah sebagai putri Rasulullah saw
 - D. tidur menggatikan Rasulullah saw. di tempat tidurnya
10. Keteladanan Utsman bin Affan yang membuktikan kecintaannya kepada Islam adalah
- A. berhijrah dengan meninggalkan harta, usaha dan keluarganya
 - B. menjadi khalifah setelah Umar bin Khatab wafat
 - C. sebagai pengusaha sukses dan sekaligus sahabat Nabi Muhammad saw.
 - D. selalu membenarkan apa yang dikatakan Rasulullah saw.

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- 1. Gelar Ali bin Abi Thalib adalah....
- 2. Nama asli Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah....
- 3. Penanggalan tahun hijriyah dibentuk pada masa khalifah
- 4. Sahabat yang ikut hijrah bersama Utsman bin Affan adalah
- 5. Seorang sahabat Nabi yang disebutkan dalam Al-Qur'an adalah...
- 6. Khalifah Ali bin Abi Thalib peduli terhadap orang
- 7. Bilal bin Rabah dimerdekakan karena kepedulian dari
- 8. Umar bin Khattab peduli terhadap imam masjid dengan cara....
- 9. Ada harta wakaf yang berkembang hingga kini atas nama
- 10. Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang baik dengan cara

III. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Bagaimana cara Malaikat Jibril menumbuhkan semangat belajar kepada Nabi Muhammad saw.?
2. Apakah yang dimaksud dengan *Assabiqun al awwalun*?
3. Apa bentuk kepedulian sahabat Abu Bakar r.a. terhadap dakwah Nabi Muhammad saw.?
4. Apa kepedulian sahabat Utsman bin Affan r.a. hingga sekarang masih dirasakan manfaatnya?
5. Siapakah nama-nama sepuluh sahabat Nabi Muhammad saw. yang dijamin masuk surga?

﴿الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾



PELAJARAN 6

**SENANGNYA BELAJAR
AL-QUR'AN**

PETA KONSEP SENANG BELAJAR AL-QURAN



Pelajaran 6

SENANGNYA BELAJAR AL-QUR'AN

﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾



AYO TADARUS



Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Perhatikan dan ceritakan gambar berikut !



Gambar 6.1 : Senang belajar Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup manusia. Membaca Al-Qur'an dinilai ibadah oleh Allah Swt., bahkan Rasulullah saw. melalui Hadis yang diriwayatkan oleh imam Bukhari mengatakan "*Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya*".

Oleh sebab itu, mari kita belajar membaca, menulis, dan memahami kandungan Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh sehingga akan membawa keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat nanti. Selanjutnya mari kita mempelajari salah satu surah di dalam Al-Qur'an, yaitu Q.S. al-Mā'idah ayat 2 dan 3 serta Q.S. al-Ḥujurāt ayat 12 dan 13.

AKTIVITAS

Berwudulah terlebih dahulu, kemudian ambil dan bukalah kitab suci Al-Qur'an dengan hati-hati, cari dan temukan beberapa hal untuk melengkapi tabel berikut ini!

Nama Surah	Nomor Surah	Jumlah Ayat	Nama Surah Sebelumnya	Nama Surah Sesudahnya
al-Mā'idah				
al-Ḥujurāt				

A. Surah al-Mā'idah/5:2-3



Gambar 6.2 : Arti dari al-Maidah

Al-Mā'idah merupakan nama surah di dalam Al-Qur'an yang berarti hidangan (disebut dalam ayat ke 112). Surah al-Mā'idah juga dinamakan dengan *al-'Uqud* yang berarti perjanjian-perjanjian, karena melalui surah ini Allah Swt. meminta kepada hamba-Nya agar menepati janji setia terhadap perintah Allah Swt. serta perjanjian-perjanjian yang mereka buat terhadap manusia lainnya. Surah al-Mā'idah juga dinamakan dengan *al-Munqiz* yang berarti menyelamatkan, karena pada bagian akhir surah ini terdapat kisah tentang Nabi Isa a.s. yang menyelamatkan pengikut setianya dari azab Allah Swt.

Surah al-Mā'idah merupakan urutan surah yang ke-5 di dalam Al-Qur'an dan terdiri atas 120 ayat. Surah ini termasuk golongan surah Madaniyah karena diturunkan atau diwahyukan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. setelah hijrah (pindah) ke Kota Madinah.

1. Surah al-Mā'idah/5:2

a. Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2

Perhatikan dan bacalah ayat berikut!

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ



AKTIVITAS



Bacalah potongan Q.S. al-Mā'idah/5:2 berikut ini secara berulang-ulang hingga lancar, kemudian mintalah seorang teman menyimak atau memperhatikan bacaanmu, agar bacaanmu sesuai dengan *makharijul huruf* dan tajwidnya.

b. Menghafal Q.S. al-Mā'idah/5:2

Menghafal potongan ayat Q.S. al-Mā'idah/5:2, dapat dilakukan dengan cara menghafalkan bagian-bagian dari ayat tersebut terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan menghafal secara keseluruhan.

Hafalkanlah bagian dari Q.S. al-Mā'idah/ 5:2 berikut ini!

Bagian pertama

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

Bagian kedua

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعَدْوَانِ

Bagian ketiga

وَاتَّقُوا اللَّهَ قَدْ

Bagian keempat

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ



AKTIVITAS



Setelah menghafal bagian-bagian dari Q.S. al-Mā'idah/5:2 di atas, maka dilanjutkan dengan menghafal secara utuh dari potongan ayat tersebut. Untuk memastikan hafalanmu, mintalah beberapa orang teman untuk menyimaknya.

Berilah tanda centang pada nilai sesuai kemampuan temanmu!

No	Nama teman	Nilai			Keterangan
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					
Jumlah					

1 = Kurang

2 = Baik

3 = Sangat baik

c. Mengartikan Q.S. al-Mā'idah/5:2

Perhatikan dan hafalkan mufradat berikut ini, untuk memudahkan kita dalam menerjemahkan Q.S. al-Mā'idah ayat 2.

Arti	Ayat	Arti	Ayat
Dan	وَ	Jangan	لَا
Tolong menolong	تَعَاوُنُوا	Perbuatan dosa	الْإِثْمُ
Kebaikan	الْبَرُّ	Permusuhan	الْعُدُوانُ
Takwa	الْتَّقْوَىٰ	Siksaan berat	شَدِيدُ الْعِقَابِ

Berdasarkan mufradat (arti kata) di atas, potongan Q.S. al-Mā'idah/5:2 dapat diterjemahkan sebagai berikut:

Terjemahnya:

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya.”

d. Menulis Q.S. al-Mā'idah/5:2

Mari belajar menulis tulisan Arab. Menulis tulisan Arab harus dilakukan dengan sangat teliti supaya tidak ada huruf yang tertinggal dan harakat yang salah. Apabila hal itu terjadi, dapat merubah arti dari ayat tersebut.

Salinlah potongan Q.S. al-Mā'idah/5:2 berikut ini ke buku tulismu, gunakan tulisan Arab yang baik dan benar!

وَتَعَاوُنُوا عَلَى الْبَرِّ وَالْتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

e. Asbabunuzul Q.S.al-Mā'dah/5:2

Asbabunuzul dapat diartikan sebagai sebab-sebab turunnya suatu surah atau ayat Al-Qur'an. Asbabunuzul surah al-Mā'idah ayat 2, antara lain berkenaan dengan Ibnu Jarir mengetengahkan sebuah Hadis dari Ikrimah yang telah bercerita bahwa Hatham bin Hindun Al-Bakri datang ke Madinah beserta kafilahnya yang membawa

bahan makanan. Kemudian, ia menjualnya, lalu ia masuk ke Madinah menemui Nabi Muhammad saw. lalu bersyahadat masuk Islam. Tatkala ia pamit untuk keluar pulang, Nabi memandangnya dari belakang, kemudian beliau bersabda kepada orang-orang yang berada di sekitarnya, "Sesungguhnya ia telah menghadap kepadaku dengan muka yang bertampang durhaka, dan ia berpamit dariku dengan langkah yang khianat". Tatkala Al-Bakri sampai di Yamamah, ia kembali murtad dari agama Islam.



Gambar 6.3 : Asbabunuzul surah al-Maidah

Kemudian pada bulan Zulkaidah ia keluar bersama kafilahnya dengan tujuan ke Mekah. Tatkala para sahabat Nabi Muhammad saw. mendengar beritanya, segolongan sahabat Nabi dari kalangan kaum Muhajirin dan kaum Anshar bersiap-siap keluar Madinah untuk mencegat yang berada dalam kafilahnya itu. Kemudian Allah Swt. menurunkan ayat, "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar Allah....*" (Q.S. al-Mā'idah/5:2) kemudian para sahabat mengurungkan niatnya.

Hadis serupa ini telah dikemukakan pula oleh Asadiy, Ibnu Abu Hatim mengetengahkan dari Zaid bin Aslam yang mengatakan, bahwa Rasulullah saw. bersama para sahabat tatkala berada di Hudaibiyah, yaitu sewaktu orang-orang musyrik mencegat mereka untuk memasuki Baitul Haram. Peristiwa ini sangat berat dirasakan oleh mereka, kemudian ada orang-orang musyrik dari penduduk sebelah timur Jazirah Arab lewat untuk tujuan melakukan umrah. Para sahabat Nabi Muhammad saw. berkata, "Marilah kita halangi mereka sebagaimana teman-teman mereka pun menghalangi sahabat-sahabat kita." Kemudian Allah Swt. menurunkan ayat, "*Janganlah sekali-kali mendorongmu berbuat aniaya kepada mereka....*" (Q.S. al-Mā'idah/5:2)

f. Pesan Pokok Q.S. al-Mā'idah/5:2

Potongan surah al-Mā'idah ayat 2 menjelaskan tentang betapa pentingnya sikap saling menolong dalam kehidupan sehari-hari. Tolong-menolong yang diperintahkan oleh Allah Swt. dalam ayat ini adalah tolong-menolong dalam melakukan perbuatan baik yang dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt. begitu pula sebaliknya Allah Swt. melarang tolong-menolong dalam melakukan perbuatan yang dapat



Gambar 6.4 : Sikap tolong menolong

mendatangkan dosa serta permusuhan.

Pada akhir ayat ini Allah Swt. menegaskan bahwa jika kita melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt., maka akan dibalas dengan azab yang sangat pedih. Bahkan, Rasulullah saw. menempatkan kedudukan yang sama antara orang yang melakukan perbuatan dan orang yang menolong melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.



AKTIVITAS

Isilah tabel berikut ini dengan menuliskan bentuk kerja sama yang pernah dilakukan serta manfaatnya!

No	Jenis Kerja Sama	Manfaat
1		
2		
3		

2. Surah al-Mâidah/5:3

a. Membaca Q.S. al-Mâidah/5:3

Perhatikan dan bacalah ayat berikut ini!

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنِزِيرِ وَمَا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَرْتُمْ وَمَا ذُبَحَ عَلَى

النُّصِبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَدِسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشُوْهُمْ وَاحْشُوْنَ قَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَّتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِيْنًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْصَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَاهِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

AKTIVITAS

Bacalah potongan surah al-Mâ'idah/5:2 di atas berulang-ulang dengan memperhatikan tajwidnya dengan benar!

b. Menghafal Q.S. al-Mâ'idah/5:3

Hafalkanlah bagian-bagian dari Q.S. al-Mâ'idah/5; 3 berikut ini, kemudian dilanjutkan dengan menghafal secara sempurna dari ayat tersebut.

Bagian pertama

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنْزِيرِ وَمَا أَهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ

Bagian kedua

وَالْمُنْخِنَقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ

Bagian ketiga

وَالنَّطِيْحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَرْتُمْ

Bagian keempat

وَمَا ذُبَحَ عَلَى النُّصِبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ

Bagian kelima

الْيَوْمَ يُبَيِّسُ الدِّينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشُوْهُمْ وَاْخْشُوْنَ

Bagian keenam

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَّتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِيْنًا

Bagian ketujuh

فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَحْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَاهِفٍ لَا إِثْمٌ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ



AKTIVITAS



Setelah menghafal bagian-bagian dari Q.S. al-Mā'idah/5:3 di atas, dilanjutkan dengan menghafal secara utuh ayat tersebut. Gunakanlah tabel di bawah ini untuk menilai hafalanmu, mintalah beberapa orang teman untuk menyimaknya.

Berilah nilai 3 (sangat baik), 2 (baik), dan 1 (kurang) pada kolom yang tersedia sesuai kemampuan temanmu!

No	Q.S. al-Mā'dah/5:3	Nama teman			Keterangan
		Teman 1	Teman 2	Teman 3	
1	Bagian pertama				1 = Kurang 2 = Baik 3 = Sangat baik
2	Bagian kedua				
3	Bagian ketiga				
4	Bagian keempat				
5	Bagian kelima				
6	Bagian keenam				
7	Bagian ketujuh				
Jumlah					

c. Mengartikan Q.S. al-Mâ'idah/5:3

Perhatikan terjemahan kata dari Q.S. al-Mâ'idah/5:3 berikut ini untuk memahami pesan pokok yang terkandung di dalamnya.

Arti	Kata	Arti	Kata
Yang ditanduk	وَالنَّطِيْحَةُ	Diharamkan	حُرْمَتْ
diterkam binatang buas	أَكَلَ السَّبُعُ	Bagimu	عَلَيْكُمْ
Yang sempat disembelih	مَا ذَكَيْتُمْ	Bangkai	الْمَيْتَةُ
Disembelih untuk	ذُبَحَ عَلَىٰ	Darah	وَالدَّمُ
Berhala	النُّصْبُ	daging babi	وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ
Dan diharamkan bagimu Mengundi nasib	وَإِنْ تَسْتَقْسِمُوا	hewan yang disembelih atas nama selain Allah	وَمَا أَهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
Pada Hari ini	الْيَوْمَ يَسِّ	Yang tercekik	وَالْمُنْخَنِقَةُ
Orang-orang kafir	الَّذِينَ كَفَرُوا	Yang terpukul	وَالْمَوْقُوذَةُ
Janganlah takut mereka	فَلَا تَخْشُوْهُمْ	Yang jatuh	وَالْمُتَرَدِّيَةُ
Islam agamamu	الْإِسْلَامُ دِيْنِا	Takut kepada Allah	وَأَخْشَوْنِ
Barang siapa terpaksa	فَمَنِ اضْطُرَّ	Pada hari ini Telah Kusempurnakan	الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ
Terpaksa	مَحْمَصَةٍ	Untukmu agamamu	لَكُمْ دِيْنَكُمْ

Kelaparan	مُتَجَاهِفٍ	Dan kucukupkan	وَأَتَمَّتْ
Tanpa sengaja berbuat dosa	لَا شَمْ	Kepadamu	عَلَيْكُمْ
Maka sesungguhnya Allah	فَإِنَّ اللَّهَ	Nikmatku	نِعْمَتِي
Pengampun dan Penyayang	غَفُورٌ رَّحِيمٌ	Dan kuridhai untukmu	وَرَضِيَتْ لَكُمْ

Setelah kita perhatikan terjemahan kata di atas, berikut ini adalah terjemahan dari Q.S. al-Mā'īdah ayat 3 secara sempurna.

Terjemahnya:

"Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daginghewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekit, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterbak binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"

d. Menulis Q.S. al-Mā'īdah/5:3

Salinlah Q.S. al-Mā'īdah/5:3 ke dalam buku tulismu, dengan menggunakan tulisan Arab yang baik dan benar!


AKTIVITAS
▼

Siapkanlah buku dan alat tulismu, kemudian ambil dan bukalah Q.S. al-Mā'īdah/5:3. Mulailah berlatih menulis ayat tersebut dengan baik dan benar. Mintalah bimbingan gurumu jika terdapat hambatan.

e. Asbabunuzul Q.S. al Mā'īdah/5:3

Q.S. al-Mā'īdah/5:3 diturunkan ketika Rasulullah saw. melihat seorang sahabat

yang bernama Hibban bin Abjar. r.a. sedang memasak daging bangkai. Maka Allah Swt. menurunkan bagian Q.S. al-Mā'īdah/5:3 tentang haramnya bangkai.

Bagian terakhir Q.S. al-Mā'īdah/5:3 diturunkan ketika Rasulullah saw. sedang wukuf di Arafah melaksanakan haji wada atau haji perpisahan. Disela-sela khutbah Rasulullah saw. Malaikat Jibril datang dan menyampaikan bagian terakhir Q.S. al-Mā'īdah/5:3,

"*Telah aku sempurnakan untukmu agamamu, Aku meridai Islam sebagai agamamu*".

Ayat di atas menandakan berakhirnya tugas Rasulullah saw. dalam menyampaikan dakwah. Kata "Kusempurnakan" yang dimaksud dalam ayat di atas adalah sempurna dalam kewajiban dan hukum.

f. Pesan Pokok Q.S. al-Mā'īdah/5:3

Pesan pokok Q.S. al-Mā'īdah/5:3 secara umum adalah tentang jenis makanan yang diharamkan oleh Allah Swt. untuk dikonsumsi dengan berbagai penyebabnya. Secara lebih terinci kandungan Q.S. al-Mā'īdah/5:3 adalah sebagai berikut

1. Allah mengharamkan beberapa jenis benda untuk dimakan di antaranya bangkai, darah, daging babi, serta binatang-binatang halal yang disembelih tidak menyebut nama Allah atau tidak membaca basmalah dan binatang yang



Gambar 6.5 : Jenis makanan yang halal



Gambar 6.6 : Jenis makanan yang haram

disembelih untuk berhala.

- Binatang lain yang diharamkan oleh Allah adalah binatang yang mati karena dicekik, dipukul, terjatuh, ditanduk, atau diterkam binatang buas kecuali bisa menjadi halal apabila sempat disembelih terlebih dahulu dengan menyebut nama Allah Swt.
- Jika seseorang dalam keadaan darurat karena kelaparan dan tidak menemukan makanan lain yang halal, semua makanan menjadi boleh untuk dimakan dengan ketentuan bukan berniat untuk melanggar larangan Allah Swt. Akan tetapi, hal itu dilakukan semata-mata untuk mempertahankan hidup.
- Allah Swt. telah mengatur semua ajaran Islam dari berbagai segi kehidupan yang terdapat di dalam Al-Qur'an, maka tidak ada keraguan tentang kebenaran agama Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* (agama penuh rahmat bagi semua alam).



AKTIVITAS



Lengkapilah tabel berikut ini!

No	Jenis makanan yang halal	Jenis makanan yang haram	Jenis minuman yang halal	Jenis minuman yang haram
1	Daging sapi	Daging babi	Susu	Khamar
2				
3				
4				
5				

PESAN MORAL

Makanan yang dimakan akan tumbuh menjadi daging dalam tubuh kita, maka makanlah yang baik, bergizi, dan yang terpenting adalah makanan yang halal, karena dari makanan yang halal itu akan melahirkan amal baik dalam kehidupan kita. Sebaliknya jika tubuh kita dibesarkan dengan makanan haram atau tidak halal ibadah kita tidak akan diterima oleh Allah Swt. maka berhati-hatilah dalam memilih makanan.

B. Surah al-Hujurāt/49: 12-13

Surah al-Hujurāt merupakan urutan surah ke-49 dari 114 surah yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan terdiri atas 18 ayat. Surah ini termasuk golongan surah Madaniyah yang diwahyukan oleh Allah Swt. ketika Rasulullah saw. telah hijrah ke Kota Madinah. Al-Hujurāt artinya bilik-bilik atau kamar.



Gambar 6.7 : Persahabatan

Q.S. al-Hujurāt/49:12 berisi tentang larangan berburuk sangka dan mencari kesalahan orang lain karena hal tersebut sama halnya dengan memakan daging saudara sendiri. Surah al-Hujurāt/49:13 menjelaskan tentang tujuan Allah Swt. menciptakan manusia dari jenis laki-laki dan perempuan untuk saling mengenal, serta menjelaskan tentang kedudukan orang yang paling mulia di hadapan Allah Swt. adalah orang yang paling bertakwa. Secara berturut dijelaskan sebagai berikut:

1. Surah al-Hujurāt/49:12

a. Membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12

Perhatikan dan bacalah ayat berikut ini !

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ تَبَرُّو كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجْسِدُوا وَلَا
يَغْتَبُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا أَيْحَبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلْ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرْهُتُمُوهُ وَاتَّقُوا
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ تَوَابُ رَحِيمٌ



AKTIVITAS



Bacalah potongan Q.S. al-Hujurāt/49:12 di atas berulang-ulang dengan memperhatikan tajwidnya dengan benar!

b. Menghafal Q.S. al-H[ujua>t /49:12

Mari menghafal bagian-bagian dari Q.S. al-Ḥujurāt /49:12 berikut !

Bagian pertama

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظُّنُونِ

Bagian kedua

إِنَّ بَعْضَ الظُّنُونِ إِنْ هُمْ وَلَا تَحْسَسُونَا وَلَا يَغْتَبُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا

Bagian ketiga

أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرْهُتُمُوهُ

Bagian keempat

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَابُ رَحِيمٌ



AKTIVITAS



Setelah hafal bagian-bagian dari Q.S. al-Ḥujurāt/49:12 di atas, lanjutkan dengan menghafal secara utuh ayat tersebut, dengan cara meminta beberapa orang teman untuk menyimaknya.

Berilah nilai 3 (sangat baik), 2 (baik), dan 1 (kurang) pada kolom yang tersedia sesuai kemampuan temanmu!

No	Q.S. al-H[ujua>t /49; 12	Nama teman			Keterangan
		Teman 1	Teman 2	Teman 3	
1	Bagian pertama				1 = Kurang
2	Bagian kedua				2 = Baik
3	Bagian ketiga				3 = Sangat baik
4	Bagian keempat				
Jumlah					

c. Menulis Q.S. al-Hujurāt/49:12

Salinlah Q.S. al-Hujurāt/49:12 ke buku tulismu, dengan menggunakan tulisan Arab yang baik dan benar!



AKTIVITAS

Siapkanlah buku dan alat tulismu, kemudian ambil dan bukalah Q.S. al-Hujurāt/49:12. Mulailah berlatih menulis ayat tersebut dengan baik dan benar. Mintalah bimbingan gurumu jika terdapat hambatan.

d. Mengartikan Q.S. al-Hujurāt /49:12

Perhatikan terjemahan kata dari Q.S. al-Hujurāt/49:12 berikut!

Arti	Kata	Arti	Kata
Jauhilah	اجْتَنِبُوا	Memakan	أَنْ يَأْكُلَ
Banyak berprasangka	كَثِيرًا مِنَ الظَّنِّ	Daging	لَحْمٌ
Sebagian	بَعْضٌ	Saudarnya yang telah mati	أَخِيهِ مَيْتًا
Dosa	إِثْمٌ	Dan bertaqwalah kepada Allah	وَاتَّقُوا اللَّهَ
Dan janganlah mencari-cari	وَلَا تَجْسِسُوا	Sesunggungnya Allah	إِنَّ اللَّهَ
Dan jangan mengunjing	وَلَا يَغْتَبْ	Maha penerima taubat	تَوَابٌ
Sebagian lainnya	بَعْضُكُمْ بَعْضًا	Maha Penyayang	رَّحِيمٌ
Adakah seseorang yang suka	أَيْحُبُّ أَحَدَكُمْ		

Terjemah kata di atas, dapat memudahkan kita untuk memahami terjemahan dari

Q.S. al-Hujurāt/49:12 secara sempurna.

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang."

e. Asbabunuzul Q.S. al-H[uju]at/49:12



Gambar 6.8 : Orang yang tidur

Q.S. al-Hujurāt/49:12 diturunkan oleh Allah Swt. yang dilatarbelakangi oleh kisah Salman Al Farisi. Kisah yang diriwayatkan dari Ibnu Juraij yang menjelaskan bahwa ayat ini turun berkaitan dengan Salman Al-Farisi yang makan, kemudian tidur lalu mendengkur. Orang-orang membicarakannya. Maka dari itu, turunlah ayat ini yang melarang umat muslim untuk mengunjing dan mengumpat.

Dikisahkan dalam riwayat yang lain bahwa terdapat dua orang laki-laki yang mengunjing Usamah bin Zaid. Kisah ini berasal dari perjalanan dua orang laki-laki serta bersama mereka ada seseorang yang bernama Salman sebagai pelayannya. Di perjalanan mereka kehabisan makanan, kemudian mereka memerintahkan Salman menemui Rasulullah saw. untuk meminta makanan. Rasulullah saw. berkata "Pergilah engkau kepada Usamah bin Zaid, katakanlah kepadanya, jika dia mempunyai makanan, maka hendaklah dia memberikannya kepadamu." Pergilah Salman menemui Usamah bin Zaid, tetapi beliau mengatakan tidak memiliki makanan apapun. Kemudian, Salman kembali kepada dua orang laki-laki yang memerintahnya.



Gambar 6.9 : Orang curiga

Dua orang laki-laki tersebut tidak percaya dan menyatakan bahwa Usamah bin Zaid memiliki makanan tetapi tidak mau memberikannya karena kikir. Akhirnya, mereka memata-matai Usamah bin Zaid

untuk melihat apakah benar Usamah tidak memiliki makanan. Tindakan mereka diketahui oleh Rasulullah saw. dan mengatakan "Mengapa aku melihat daging segar di mulut kalian berdua?" Mereka berkata "Wahai Nabi Allah, kami tidak makan daging atau yang lainnya. Rasulullah berkata, "Tapi, kalian sudah memakan daging Usamah dan Salman." Maka turunlah ayat ini yang melarang berburuk sangka.

f. Pesan Pokok Q.S. al-H[ujurāt/ 49:12

Surah al-Hujurāt/49:12 mengandung beberapa pesan yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, beberapa pesan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Dilarang berprasangka buruk (syu'uzan) kepada orang lain karena merupakan perbuatan yang mendatangkan dosa.
- 2) Dilarang mencari-cari kesalahan orang lain sehingga dapat melupakan kesalahan diri sendiri.
- 3) Dilarang menggungjing atau membicarakan aib dan keburukan orang lain karena semua itu diibaratkan seperti kita memakan daging teman sendiri.
- 4) Anjuran untuk selalu meningkatkan ketakwaan kepada Allah dan segera bertobat serta meminta maaf kepada orang yang kita zalimi. Jika larangan tersebut pernah kita lakukan, kita segera memohonkan ampun. Allah Swt. selalu menerima tobat hamba-Nya.



Gambar 6.10 : Orang buruk sangka

2. Surah al-H[ujurāt/49:13

a. Membaca Q.S. al-H[ujurāt/49:13

Bacalah Q.S. al-Hujurāt/49; 13 berikut ini hingga lancar.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًاٰ وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُواٰ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْسِمُكُمْ قُلْ إِنَّ اللَّهَ عَلَيْمٌ خَيْرٌ



AKTIVITAS



Bacalah potongan Q.S. al-Hujurāt/49:13 di atas secara berulang-ulang hingga lancar dengan memperhatikan tajwidnya!

b. Menghafal Q.S. al-H[ujua>t/49:13

Hafalkanlah bagian-bagian dari Q.S. al-Hujurāt/49:13 di bawah ini dengan baik dan benar, kemudian lanjutkan dengan menghafal secara utuh.

Bagian pertama

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّأُنْثَىٰ

Bagian kedua

وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَّقَبَابِيلَ لِتَعَارَفُوا

Bagian ketiga

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْسِمُكُمْ

Bagian keempat

إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ



AKTIVITAS



Setelah hafal bagian-bagian dari Q.S. al-Hujurāt/49:13 di atas, lanjutkan dengan menghafal secara utuh ayat tersebut, dengan cara meminta beberapa orang teman untuk menyimaknya.

Berilah nilai 3 (sangat baik), 2 (baik), dan 1 (kurang) pada kolom yang tersedia sesuai kemampuan temanmu!

No	Q.S. al-H[ujua>t /49:13	Nama teman			Keterangan
		Teman 1	Teman 2	Teman 3	
1	Bagian pertama				1 = Kurang 2 = Baik 3 = Sangat baik
2	Bagian kedua				
3	Bagian ketiga				
4	Bagian keempat				
Jumlah					

c. Menulis Q.S. al-Hujurāt/49:13

Salinlah Q.S. al-Hujurāt/49:13 ke buku tulismu, dengan menggunakan tulisan Arab yang baik dan benar!



AKTIVITAS

Siapkanlah buku dan alat tulismu, kemudian ambil dan bukalah Q.S. al-Hujurāt/49:13. Mulailah berlatih menulis ayat tersebut dengan baik dan benar. Mintalah bimbingan gurumu jika terdapat hambatan.

d. Mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:13

Perhatikan terjemahan kata dari Q.S. al-Hujurāt/ 49:13 berikut!

Arti	Kata	Arti	Kata
Wahai manusia	يَا إِيَّاهَا النَّاسُ	Bersuku-suku	وَقَبَاءِلَ
Sesungguhnya kami telah menciptakan kamu	إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ	Untuk saling mengenal	لِتَعْارَفُوا
Dari seorang laki-laki	مِنْ ذَكَرٍ	Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu	إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
Dan perempuan	وَأُنْثَى	Disisi Allah	عِنْدَ اللَّهِ
Dan kami jadikan kamu	وَجَعَلْنَاكُمْ	Paling bertaqwa	أَتَقْسِمُكُمْ
Berbangsa-bangsa	شُعُوبًا	Maha mengetahui, mahateliti	عَلِيهِمْ خَبِيرٌ

Terjemahan kata dari Q.S. al-Hujurāt/49:13 di atas berfungsi untuk membantu kita dalam menerjemahkan ayat secara sempurna, sehingga kita dapat dengan mudah menghafalnya.

Perhatikan terjemahnya secara sempurna dari Q.S. al-Hujurāt/49:13 berikut ini.

Terjemahnya:

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti."

e. Asbabunuzul Q.S. al-Hujurāt/49:13

Surah al-Hujurāt ayat 13 diturunkan ketika peristiwa *fathu Mekah* (penaklukan Kota Mekah) oleh kaum muslimin. Sebuah riwayat menceritakan bahwa ketika penaklukan kota Mekah, maka Rasulullah saw. memerintahkan Bilal naik ke atas Kabbah untuk mengumandangkan azan. Melihat hal itu, beberapa orang berkata "Apakah pantas budak hitam ini azan di atas Kabbah?" Maka berkatalah yang lain "Sekiranya Allah membenci orang ini, pasti Dia akan menggantinya." Turunlah Q.S. al-Hujurāt/49:13 sebagai penegasan bahwa kedudukan semua manusia adalah sama dan yang membedakannya adalah tingkat ketakwaannya kepada Allah Swt. Oleh sebab itu, orang yang paling mulia di sisi Allah Swt. adalah orang yang paling baik ketaatannya.



Gambar 6.11 : Orang Azan

f. Pesan Pokok Q.S. al-Hujurāt/49:13

Surah al-Hujurāt ayat 13 mengandung pesan kepada kita bahwa tujuan diciptakan manusia dari berbagai jenis kelamin, suku, ras, warna kulit, dan bangsa serta perbedaan lainnya, semua itu bertujuan supaya manusia saling mengenal satu dengan yang lainnya, bukan bertujuan untuk mengagung-agungkan dan membangga-banggakan diri karena semua dari keturunan yang sama, yakni Nabi Adam a.s. dan Siti Hawa.



Gambar 6.12 : Saling Mengenal

Melalui surah ini, Allah Swt. juga mengajak kepada semua manusia saling mengenal, hormat-menghormati, sayang-menyangi, serta menyambung hubungan silaturrahim atau persaudaraan. Berdasarkan anjuran tersebut secara tidak langsung manusia dilarang untuk saling menyakiti dan mengejek serta memaksa orang lain untuk mengikuti dirinya atau kemauannya karena semua manusia sama kedudukannya

di hadapan Allah Swt. Sikap seperti inilah yang disebut dengan sikap toleransi.

Sikap toleransi hendaklah diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, rumah, maupun di lingkungan masyarakat tempat tinggal, kepada siapapun dan kapan pun. Mengapa demikian? Karena di penghujung ayat ini Allah Swt. menegaskan yang membedakan manusia adalah tingkat ketaatan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. Orang yang paling mulia di hadapan Allah Swt. adalah orang yang paling bertakwa. Takwa adalah senantiasa menjalankan semua perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.



AKTIVITAS



Tulislah nama daerah, suku dan kebudayaan dari berbagai daerah yang ada di Indonesia

No	Nama Daerah	Suku	Kebudayaan
1			
2			
3			
4			



RANGKUMAN



1. Surah al-Mā'idah ayat 2 menjelaskan tentang perintah untuk saling menolong dalam berbuat kebaikan dan ketakwaan, serta melarang kita untuk saling menolong pada perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.
2. Pada surah al-Mā'idah ayat yang ke-3, Allah Swt. menjelaskan secara lengkap tentang jenis makanan atau binatang yang diharamkan untuk dimakan, antara lain bangkai, darah, dan hewan yang disembelih tanpa menyebut nama Allah serta hewan yang mati tanpa disembelih. Pada akhir ayat tersebut juga dijelaskan bahwa ajaran Islam telah sempurna dan satu-satunya agama yang diridai oleh Allah Swt.
3. Q.S. al-Ḥujurāt adalah surah yang ke-49 dari Al-Qur'an dan seluruhnya

berjumlah 18 ayat.

4. Surah al-*Hujurāt* ayat 12 menjelaskan tentang larangan berburuk sangka kepada orang lain.
5. Surah al-*Hujurāt* ayat 13 menjelaskan tentang tujuan penciptaan seorang laki-laki dan perempuan dan dijadikan berbangsa dan bersuku-suku adalah untuk saling mengenal dan menghargai perbedaan. Pada bagian akhir ayat ini dinyatakan bahwa orang yang paling mulia disisi Allah Swt. adalah orang yang paling bertakwa.



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan dengan cermat ayat di bawah ini!

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ

Arti dari kalimat yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah Aku....

- A. sempurnakan
 - B. cukupkan
 - C. ciptakan
 - D. ridai
2. Perhatikan dengan cermat ayat di bawah ini!

وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Arti yang benar dari ayat di atas adalah....

- A. untukmu agamamu dan untukku agamaku
- B. dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu
- C. dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu
- D. pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu

3. Perhatikan ayat beriku ini!

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

Kata yang tepat untuk melengkapi ayat di atas adalah....

أَنْتُمْ كُمْ بَعْضًا.

أَنْتُمْ كُمْ

فَكَرِهْتُمُوهُ.

D. عَلِيهِمْ خَيْرٌ

4. Perhatikan ayat berikut ini!

وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارِفُوا

Arti kalimat yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah untuk saling....

- A. membela
 - B. berlomba
 - C. mengenal
 - D. menolong
5. perhatikan dengan cermat ayat di bawah ini!

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعَدْوَانِ

Arti kalimat yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah....

- A. tolong- menolong
 - B. perbuatan dosa
 - C. perbuatan baik
 - D. bertakwa
6. Daging sapi yang halal untuk dimakan adalah daging sapi yang mati karena....
- A. dimasak
 - B. dibakar
 - C. ditanduk
 - D. disembelih
7. Bangkai diharamkan menurut Q.S. al-Mā'idah/5:3. Hal ini disebabkan bahwa bangkai termasuk unsur....
- A. memabukkan
 - B. memalukan
 - C. menjijikkan
 - D. meragukan

8. Perhatikan dengan cermat ayat di bawah ini!

وَلَا تَجْسِسُوا وَلَا يَغْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا

Kandungan ayat di atas menjelaskan tentang....

- A. perintah untuk saling menolong
 - B. larangan menggunjing dan *su'uzan*
 - C. menyatakan agama Islam telah sempurna
 - D. menyatakan orang yang paling mulia adalah orang bertakwa
9. Perhatikan dengan cermat ayat di bawah ini!
- وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِيلَ لِتَعَارِفُوا
- Kandungan ayat di atas adalah menjelaskan tentang....
- A. manusia diciptakan berbeda-beda adalah untuk bersatu dan saling mengenal
 - B. manusia diciptakan Allah Swt. dari seorang laki-laki dan seorang perempuan
 - C. manusia diciptakan berbagai suku bangsa dengan tujuan untuk menyembah Allah Swt.
 - D. tujuan manusia diciptakan dengan berbagai jenis dan kelompok untuk melihat perbedaan.
10. Perhatikan pernyataan berikut ini!

“Pantaskah Bilal naik ke atas Kabbah untuk azan?”

Pertanyaan di atas merupakan asbabunuzul dari surah....

- A. al-Mā'idah ayat 2
- B. al-Mā'idah ayat 3
- C. al-Hujurāt ayat 12
- D. al-Hujurāt ayat 13

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1. Al-Mā'idah merupakan nama surah yang artinya....
- 2. Al-Hujurāt adalah nama surah dalam Al-Qur'an yang artinya....

3. Jenis-jenis makanan yang diharamkan dijelaskan dalam surah....
4. Kesempurnaan agama Islam dinyatakan di dalam surah....
5. Hewan yang mati tanpa disembelih dengan menyebut nama Allah Swt. disebut....
6. Hewan yang halal dimakan tanpa disembelih adalah
7. Orang yang paling mulia di sisi Allah Swt. adalah....
8. Perintah untuk saling menolong dijelaskan dalam surah....
9. Larangan berburuk sangka dijelaskan dalam surah....
10. Tujuan diciptakan manusia berbeda-beda adalah untuk....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Apa saja jenis makanan yang diharamkan oleh Allah Swt. menurut surah Al-Quran?
2. Mengapa bangkai diharamkan oleh Allah Swt?
3. Bagaimana asbabunuzul Q.S. al-Hujurāt/49:12?
4. Bagaimana asbabunuzul surah al-Hujurāt ayat 13?
5. Bagaimana terjemahan potongan ayat dari surah al-Hujurāt ayat 13?

﴿الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾



PELAJARAN 7

MENERIMA QADA DAN KADAR

PETA KONSEP MENERIMA QADA DAN KADAR

MENERIMA QADA DAN KADAR

Makna
Qada
dan
Kadar

Jenis-
Jenis
Qada
dan
Kadar

Sikap
Terhadap
Qada
dan
Kadar

Hikmah
Beriman
Kepada
Qada
dan
Kadar

Pelajaran 7

MENERIMA QADA DAN KADAR

﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾



AYO TADARUS

Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Perhatikan dan ceritakan gambar berikut !



Gambar : 7.1; Fase Kehidupan Manusia

Perhatikan dan amati gambar di atas dengan cermat, kemudian apa komentar dan kesimpulanmu?

Semua kejadian dan peristiwa yang dialami oleh seseorang di dunia telah ditentukan dan ditetapkan oleh Allah Swt. Ketentuan dan ketetapan Allah Swt. tidak hanya berlaku terhadap manusia melainkan terhadap alam semesta beserta isinya. Ketentuan dan ketetapan Allah Swt. yang terjadi di permukaan bumi terhadap makhluk-Nya dikenal dengan istilah qada dan kadar.

Allah Swt. telah menciptakan berbagai makhluk berbeda-beda, baik jenis kelamin, keturunan, warna kulit, suku bangsa, maupun perbedaan lainnya. Pergantian siang dan malam, bumi berputar pada porosnya, terbit dan terbenamnya matahari, muncul dan tenggelamnya bulan dan bintang, pasang dan surutnya air laut pada siang dan malam hari, hal ini merupakan sebagai bukti bahwa semuanya ditetapkan oleh Allah Swt.



AKTIVITAS



Tuliskan beberapa contoh kejadian atau peristiwa serta gejala alam yang terjadi di sekitar tempat tinggalmu!

A. Beriman kepada Qada dan Kadar

Beriman kepada qada dan kadar merupakan rukun iman yang keenam. Qada dan kadar merupakan bagian rahasia Allah terhadap makhluk-Nya. Tak satupun makhluk Allah tahu apa yang ditetapkan dan akan terjadi pada dirinya atau alam sekitarnya.



Gambar : 7.2; Keluarga

Seorang muslim wajib mengimani ketetapan Allah baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan yang terjadi pada dirinya. Allah menetapkan qada sesuai perjanjian dan pilihan kita sejak zaman 'azali.

Ciri-ciri orang yang mengimani terhadap qada dan kadar selalu bersemangat dalam berusaha, merasa yakin hasil yang diusahakan, tidak mudah berputus asa, tidak menyalahkan siapapun jika mengalami kegagalan, dan senantiasa bertawakal dan berprasangka baik kepada Allah Swt.

B. Makna Qada dan Kadar

Qada menurut bahasa berarti ketentuan atau ketetapan. Qada menurut istilah adalah ketentuan atau ketetapan Allah Swt. terhadap makhluk-Nya sejak zaman azali dan belum terjadi. Zaman *azali* artinya zaman sebelum diciptakannya manusia oleh Allah Swt.

Kadar adalah ketetapan Allah Swt. yang telah terjadi terhadap makhluk-Nya. Kadar sering disebut dengan istilah takdir. Terjadinya takdir berpedoman kepada qada Allah sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Hadid/ 57: 22 berikut:

مَا أَصَابَ مِنْ مُّصِيْبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَبٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَبَرَّأَهَا
قَدْ أَنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Terjemahnya :

"Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauhul Mahfus) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah."

Qada adalah ketetapan Allah Swt. terhadap makhluk-Nya yang belum diketahui dan belum terjadi, sedangkan kadar adalah ketentuan Allah Swt. yang sudah terasa, terlihat, atau terjadi pada diri kita atau seseorang. Ketetapan dan terjadinya ketetapan itu semua karena kekuasaan dan kehendak Allah Swt.

Agar kamu bisa memahami pengertian qada dan kadar, perhatikan cerita berikut

Di Desa Melati tinggal satu keluarga sederhana. Mereka terdiri dari Pak Amir danistrinya Bu Siti. Allah menganugerahkan kepada mereka dua anak laki-laki dan seorang anak perempuan. Anak laki-laki pak Amir bernama Ahmad dan Ihsan. Sedangkan anak perempuannya diberi nama Fatimah.

Sebelum ketiga anak mereka lahir, Pak Amir dan bu Siti tidak tahu akan memiliki 3 orang anak, yang terdiri dari 2 (dua) orang anak laki-laki dan seorang anak perempuan pada hal Allah sudah menetapkannya. Ketetapan Allah ini disebut dengan qada. Dari pernikahan Pak Amir dengan Bu Siti saat ini mereka telah memiliki dua anak laki-laki dan seorang anak perempuan disebut kadar. Artinya kadar merupakan perwujudan dari qada.



AKTIVITAS



Tuliskan contoh qada dan kadar Allah Swt. yang pernah kamu temukan dalam kehidupan sehari-hari!

Contoh Qada	Contoh Kadar
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
.....
.....

C. Macam-Macam Takdir

1. Takdir *Mubram*

Takdir *mubram* merupakan takdir yang pasti dan tidak dapat diubah oleh usaha manusia, seperti berikut ini.

- a. tidak bisa memilih terlahir sebagai laki-laki atau perempuan;
- b. tidak bisa memilih siapa ayah dan ibu yang melahirkan kita; dan
- c. kematian seseorang yang tidak dapat dimundurkan atau dimajukan walau hanya satu detik.

2. Takdir Mu'allaq

Takdir mu'allaq merupakan takdir yang masih bisa diubah melalui usaha, kerja keras, dan doa. Contoh takdir mu'allaq antara lain:

- a. sakit, orang sakit bisa sembuh dengan cara berobat dan berdoa memohon kesembuhan kepada Allah Swt;
- b. seseorang akan terhindar dari suatu kecelakaan dalam berkendaraan, jika mengawali perjalanan dengan membaca doa dan mematuhi peraturan lalu lintas;
- c. miskin kemiskinan bisa diperbaiki dengan kegigihan bekerja dan berdoa yang sungguh-sungguh; dan
- d. kebodohan seorang siswa yang tidak berprestasi bisa memperbaiki diri dengan belajar yang tekun dan selalu berdoa kepada Allah Swt.



Gambar 7.3 Berobat di Rumah Sakit



AKTIVITAS



Diskusikan bersama teman-temanmu tentang beberapa cara yang dapat kita lakukan dalam meyakini adanya takdir Mubram dan takdir Mu'allaq

D. Sikap Terhadap Takdir

1. Ikhtiar

Ikhtiar artinya usaha. Ikhtiar wajib dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhan atau mencapai cita-cita dan keinginan. Untuk menjadi siswa yang berprestasi, harus berusaha dengan belajar yang sungguh-sungguh dan tekun. Seseorang akan terhindar dari kemiskinan jika mau bekerja keras untuk



Gambar 7.4 Berusaha

memenuhi kebutuhan hidupnya. Begitu juga orang yang menderita sakit, wajib berusaha untuk mengobati penyakitnya dengan minum obat atau berobat kepada dokter agar bisa sembuh.

Usaha atau ikhtiar merupakan sikap yang harus diambil seorang muslim dalam menghadapi qada dan kadar Allah. Berdasarkan Firman Allah Q.S. al-Baqarah/2:198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّنْ رَّبِّكُمْ

Terjemahnya :

"Tidak ada dosa bagi kamu untuk mencari karunia rezki hasil perniagaan dari Tuhanmu."

Manusia diwajibkan berikhtiar untuk menyongsong takdir yang baik. Kesehatan, kecerdasan, atau kesejahteraan akan diperoleh seseorang yang mau berkarya dan berusaha dengan sungguh-sungguh.

2. Do'a

Doa adalah permohonan atau permintaan kepada Allah Swt. Kita diperintahkan untuk selalu berdoa kepada Allah yang Maha Pemberi. Allah telah menetapkan sesuatu untuk kita. Agar ketetapan tersebut menjadi baik untuk kita, berdoalah hanya kepada-Nya dengan sepenuh hati, yakin bahwa Allah Swt. akan menerima dan jangan menyekutukan Allah Swt. dengan mahluk-Nya.



Gambar 7.5 Berdoa

Tatkala menerima takdir yang menyenangkan, tetap berdoa kepada Allah Swt. agar menjadi hamba yang bersyukur dan memanfaatkan takdir yang menyenangkan tersebut untuk beribadah kepada-Nya. Begitu pula sebaliknya, tatkala Allah Swt. memberikan takdir yang tidak menyenangkan, berdoalah agar kita diberi kesabaran dalam menghadapinya dan tetap berprasangka baik kepada Allah Swt.

Takdir yang baik tidaklah kita dapatkan hanya dengan usaha atau ikhtiar saja, tetapi harus diikuti dengan kesungguhan dalam berdoa. Islam mengajarkan muslim untuk mengawali aktivitas yang baik dengan berdoa kepada Allah Swt.

Sebagaimana Firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Mu'min/ 40: 60 berikut ini.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي آسْتَجِبْ لَكُمْ

Terjemahnya:

"Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu."

Doa yang akan dikabulkan oleh Allah Swt. adalah doa yang memenuhi beberapa ketentuan. Beberapa ketentuan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
2. Makan dengan makanan yang halal serta jauhi makanan yang haram.
3. Berprasangka baik kepada Allah Swt. Yang Maha Kuasa.
4. Menggunakan adab yang baik ketika berdoa.
5. Berdoa dengan suara yang lemah lembut dan tidak tergesa-gesa.
6. Berdoa bukan untuk dosa dan memutuskan silaturrahim.
7. Berdoa pada waktu dan tempat yang mustajab.

3. Tawakal

Tawakal adalah menyerahkan semua urusan kepada Allah setelah melakukan usaha yang sungguh-sungguh dan berdoa. Berbuat dan berdoa terlebih dahulu, kemudian bertawakal, menyerahkan semua hasil pekerjaan itu kepada Allah Swt. dan itulah tawakal yang sesungguhnya. Firman Allah Q.S. at-Talaq/65:3

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بِالْعُمُرِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Terjemahnya:

"Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi bagi tiap-tiap sesuatu."

Dalam setiap aktivitas, orang yang bertawakal akan selalu mengucapkan "*lā haula wa lā quwwata illā billāh*" tiada daya dan upaya, kecuali mendapat pertolongan dari Allah Swt. Apabila kita telah berikhtiar, kemudian diiringi doa, kewajiban kita bertawakal pada Allah Swt.

Islam mengajarkan manusia untuk senantiasa berusaha sungguh-sungguh agar mendapatkan takdir yang baik. Usaha dan doa akan menenangkan hati, apabila disertai dengan menyerahkan sepenuhnya kepada Allah Swt.

4. Syukur

Syukur adalah ungkapan atau rasa berterima kasih kepada Allah Swt. Telah banyak takdir yang menyenangkan diterima terlahir sebagai laki-laki atau perempuan, memiliki ayah dan ibu, bisa bersekolah, hidup di alam yang bersahabat, kesehatan yang baik, dan waktu belajar yang cukup. Semua itu patut disyukuri sebagai karunia dari Allah Swt. Bersyukur atas ketetapan Allah Swt. dan takdir yang baik, merupakan sikap yang harus dilakukan seorang muslim.

5. Sabar

Sabar artinya tahan menghadapi cobaan. Tatkala takdir yang menimpa yang tidak menyenangkan, sikap yang diajarkan Islam adalah menerima ketetapan Allah tersebut dengan rasa sabar dan ikhlas. Takdir yang tidak menyenangkan yang berupa musibah, kekurangan harta, atau bencana alam merupakan ujian bagi orang yang beriman.

Sesuatu yang tidak menyenangkan belum tentu jelek. Allah Maha Tahu yang terbaik untuk kita. Oleh sebab itu, harus diyakini sesuatu yang tidak menyenangkan itu akan memberikan hikmah yang baik bagi kita.

E. Hikmah Beriman Kepada Takdir

Setelah memahami makna iman kepada qadadan kadar, kita dapat mengambil beberapa hikmah sebagai berikut.

1. Tetap dan terus-menerus meningkatkan semangat dalam berusaha untuk menyongsong takdir Allah Swt.
2. Harus bersikap rendah hati karena kebaikan yang ada pada diri manusia sesungguhnya adalah ketetapan Allah Swt.
3. Memberikan pelajaran kepada manusia bahwa alam semesta berjalan atas kehendak Allah. seperti bumi berputar pada porosnya, terbitnya matahari di ufuk timur, dan munculnya bintang pada malam hari.
4. Mengajarkan manusia untuk menanamkan rasa syukur, sabar, dan tawakal atas kehendak dan takdir Allah.

Aku akan senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan padaku.
Aku akan bersabar dan ikhlas atas cobaan yang Allah kehendaki atasku.



AKTIVITAS PERORANGAN



Ayo kerjakan mengenai hal berikut

- Tuliskan suatu kejadian ketika kamu mengikuti kegiatan dan merencanakan sesuatu, tetapi gagal walaupun sudah berusaha keras
- Tuliskan doa yang kamu minta kepada Allah sebelum memulai belajar



AKTIVITAS KELOMPOK



1. Tuliskan karunia dan nikmat Allah yang kamu terima setiap harinya, kemudian diskusikan dengan kelompokmu bagaimana mensyukuri nikmat tersebut!
2. Tuliskan bencana besar dan ujian yang pernah dialami oleh bangsa kita, kemudian tulis hikmah besar di balik cobaan tersebut bagi bangsa kita!

TEKADKU

Untuk meraih cita-cita aku harus berusaha belajar dengan sungguh-sungguh, berdoa, dan bertawakal kepada Allah Swt.



RANGKUMAN



1. Percaya kepada qada dan kadar termasuk rukun iman yang ke-6
2. Takdir ada dua macam, yaitu:
 - a. Takdir *mubram* adalah takdir yang tidak dapat diubah oleh tangan manusia, contohnya matahari terbit di sebelah timur pada pagi

hari dan terbenam di sebelah barat pada sore hari, pohon tumbuh ke atas, bumi beredar sesuai pada porosnya, ada siang dan ada malam dan sebagainya. Masih banyak ketetapan Allah yang tidak dapat diubah oleh manusia.

- b. Takdir *mu'allaq* adalah takdir yang bisa diubah oleh manusia dengan jalan ikhtiar atau usaha.
3. Ikhtiar adalah usaha atau upaya untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, atau cita-cita.
4. Doa adalah permohonan atau permintaan kepada Allah Swt.
5. Tawakal adalah berserah diri kepada Allah Swt. setelah berusaha dan berdoa dengan sungguh-sungguh.
6. Manusia harus bertawakal kepada Allah Swt. karena:
 - a. Allah Swt. tempat meminta, memohon, dan menyerahkan segala urusan;
 - b. Tawakal merupakan salah satu sarana mendatangkan kebaikan; dan
 - c. Allah tidak perna mati (hidup kekal).
7. Syukur adalah ungkapan atau rasa berterima kasih kepada Allah Swt. dan menampakkan nikmat dengan menggunakannya pada tempat sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah Swt.
8. Sabar adalah menahan diri dari gundah marah, keluh kesah, serta perbuatan yang tidak terarah.



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Keputusan Allah Swt. sejak zaman azali yang belum diketahui oleh makhluk
 - (2) Kemahakuasaan Allah Swt. untuk menetapkan sesuatu harus kita yakini
 - (3) Allah bebas menetapkan atau tidak menetapkan sesuatu untuk makhluk-Nya
 - (4) Tidak ada yang melebihi kekuasaan-Nya dalam menciptakan sesuatu Pengertian dari qada ditunjukkan oleh nomor... .
 - A. (1)
 - B. (3)
 - C. (2)
 - D. (4)
2. Ketetapan atau ketentuan Allah yang benar-benar terjadi baik menyenangkan atau tidak menyenangkan adalah....
 - A. qada
 - B. kadar
 - C. janji
 - D. harapan
3. Selain berikhtiar, manusia harus berdoa dan
 - A. berzikir
 - B. tawakal
 - C. bekerja
 - D. bersyukur
4. Yang tidak boleh dilakukan oleh manusia adalah
 - A. berdoa dengan sepenuh hati untuk mengubah takdir

- B. berikhktiar dengan sungguh-sungguh agar takdir menjadi baik
- C. bersyukur kepada Allah dengan sikap, pikiran dan ucapan
- D. pasrah kepada qada yang sudah ditentukan Allah Swt.
5. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Yakin sepenuh hati bahwa Allah Swt. akan menerima.
 - (2) Jujurlah terhadap diri sendiri, orang lain dan kepada Allah.
 - (3) Tidak menyekutukan Allah Swt. dengan makluk-Nya.
 - (4) Pergilah mencari ilmu kemudian beramal dengan ikhlas.
- Syarat diterimanya doa oleh Allah Swt., dinyatakan oleh nomor....
- A. (1) dan (2)
 - B. (3) dan (4)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (1) dan (3)
6. Perubahan nasib yang sesuai dengan firman Allah Swt. adalah.... .
- A. mengubah jenis kelamin karena dorongan hati dan kejiwaan
 - B. nekad membeli kios kecil agar tidak harus berjualan keliling
 - C. mengubah angka nilai rapot agar bisa mendapat beasiswa
 - D. meminjam ijazah teman dan mengubah namanya agar diterima kerja
7. Perhatikan tabel berikut!

TABEL 1	
NO	ISTILAH
1	Ikhtiar
2	Doa
3	Tawakal
4	Sabar
5	Syukur

TABEL 2	
NO	PERBUATAN YANG TEPAT
1	Mengucapkan alhamdulillah
2	Berserah diri kepada Allah
3	Permohonan hanya kepada Allah Swt.
4	Menahan diri tidak marah dan gundah
5	Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh

Pasangan yang tepat antara tabel 1 dan tabel 2 di atas, dinyatakan oleh nomor....

- A. (1-4), (2-3), (3-2), (4-4), dan (5-1)
 - B. (1-1), (2-2), (3-3), (4-4), dan (5-5)
 - C. (1-3), (2-2), (3-5), (4-1), dan (5-4)
 - D. (1-5), (2-4), (3-3), (4-2), dan (5-1)
8. Yang tidak termasuk contoh takdir mubram adalah . . .
- A. Umar bin Khatab terlahir sebagai laki-laki yang gagah berani
 - B. Fatimah terlahir sebagai putri Rasulullah saw
 - C. gelandangan itu terlibat sebagai pengedar narkoba
 - D. setelah dewasa, baru tahu bahwa ia terlahir dari wanita
9. Seseorang menjadi kaya atau miskin, takdirnya ditentukan oleh....
- A. kekayaan keluarganya
 - B. kerja keras dalam berusaha
 - C. besar kecilnya modal usaha
 - D. hanya ketetapan Allah Swt.
10. Orang yang bertawakal tergambar dalam ungkapan . . .
- A. Aku yakin dengan taat beribadah dan khusyu dalam berdoa pasti akan sukses dalam ujian
 - B. Orangtuaku hanya buruh miskin, makanya nasibku pasrah sepenuhnya kepada Allah yang menghidupkanku
 - C. Ya Allah, aku sudah kerja keras sebagai pemulung, besar dan kecilnya rezekiku aku serahkan sepenuhnya kepada-Mu
 - D. Dia tidak akan ada masalah dengan nasib hidupnya, harta warisan orangtuanya banyak
11. Tidak gundah hati, ikhlas menunggu dan tetap berprasangka baik kepada Allah Swt. saat belum terkabulnya permintaan adalah salah satu keutamaan...
- A. syukur
 - B. doa
 - C. sabar
 - D. ikhtiar

12. Merasa cukup dengan apa yang dimiliki, rela menerima pemberian Allah Swt. apa adanya, serta puas dan tidak merasa kurang yang berlebihan disebut
 - A. *saja'ah*
 - B. *tawaduk*
 - C. *istikamah*
 - D. *qana'ah*
13. Sifat ketergantungan kepada selain Allah adalah sebuah kesesatan yang bisa menggugurkan....
 - A. amal ibadah
 - B. harapan
 - C. harta benda
 - D. dosa besar
14. Memohon pertolongan kepada Allah Swt. disebut
 - A. zikir
 - B. *tafakur*
 - C. doa
 - D. *tadabur*
15. Tujuan utama dari berusaha atau bekerja adalah untuk....
 - A. menjadi orang kaya raya
 - B. mendapatkan uang yang banyak
 - C. keluar dari pengangguran
 - D. memenuhi kebutuhan hidup

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Percaya kepada qada dan kadar termasuk rukun iman yang ke....
2. Takdir yang tidak dapat diubah oleh manusia dinamakan....
3. Takdir yang dapat diubah oleh manusia dengan jalan ikhtiar dan berdoa dinamakan....
4. Orang-orang mukmin hanya bertawakal kepada....

5. Rela menerima dan mempercayai takdir Allah Swt. merupakan perbuatan yang....
6. Setiap muslim wajib berusaha dan bekerja dengan....
7. Satu ikhtiar agar bisa sembuh dari sakit adalah dengan cara....
8. Kadar dapat dirubah dengan....
9. Satu contoh ketentuan Allah dari sejak zaman azali adalah....
10. Kata yang diucapakan ketika mendapat musibah adalah....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tuliskan pengertian qada!
2. Tuliskan arti zaman *azalli*!
3. Tuliskan sikap seorang muslim dalam menghadapi qada dan kadar Allah!
4. Tuliskan dua contoh takdir *muallaq*!
5. Tuliskan dua hikmah beriman kepada qada dan kadar Allah!

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿۱﴾



PELAJARAN 8

INDAHNYA BERAKHLAK TERPUJI

PETA KONSEP INDAHNYA BERAKHLAK MULIA



Pelajaran 8

INDAHNYA BERAKHLAK TERPUJI

﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾



AYO TADARUS



Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Perhatikan dan ceritakan gambar berikut !



Gambar 8.1. Sikap terpuji di sekolah

Akhlik merupakan perilaku atau perbuatan seseorang dalam kehidupan sehari-hari sebagai gambaran dari keimanan. Orang yang imannya sempurna akan menunjukkan akhlaknya baik, sedangkan orang yang tidak sempurna imannya maka akan terlihat dari akhlaknya yang kurang baik pula.

Akhlik terdiri atas akhlak *mahmudah* dan akhlak *mazmumah*. Akhlak *mahmudah* juga disebut dengan *akhlikul karimah* atau perilaku terpuji yang berarti perbuatan yang baik. Akhlak *mazmumah* disebut juga dengan perilaku tercela atau perbuatan yang tidak baik.

Nah, sekarang kita akan mempelajari beberapa contoh akhlak *mahmudah* atau perilaku terpuji yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

AKTIVITAS

Tulislah masing-masing sepuluh contoh akhlak *mahmudah* dan akhlak *mazmumah* di buku tulismu!

A. Berbaik Sangka



Gambar 8.2. Perilaku khusnudzan

Berbaik sangka atau berprasangka baik sering disebut dengan istilah berpikir positif (*positive thinking*). Maksudnya adalah memandang atau menyikapi segala sesuatu secara baik. Contohnya, ketika kita melihat dan berkenalan dengan seseorang, kita harus mengedepankan pikiran yang positif serta menilai seseorang tersebut dengan penilaian yang baik tanpa ada kecurigaan tentang keburukannya.

Istilah berbaik sangka dalam Islam disebut dengan istilah *husnużan*. Sikap ini

sangat dianjurkan dan diperintah oleh Allah Swt. untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Allah Swt. melarang sikap buruk sangka kepada orang lain atau dikenal dengan istilah *syu'uzan*. Sebagaimana dijelaskan oleh Allah Swt. dalam Q.S. al-Hujurāt/ 49:12 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجْسِسُوا وَلَا
يَغْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا أَيْحَبْ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيِّتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا
اللَّهُ أَنَّ اللَّهَ تَوَابُ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang mengunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang."

Mengapa kita harus berbaik sangka atau berpikir positif terhadap orang lain? Hal ini kita lakukan karena sesungguhnya orang lain seringkali tidak seburuk apa yang kita kira. Bakhan sebaliknya, kadangkala orang yang berpenampilan sederhana tetapi memiliki kelebihan dan kebaikan yang melebihi dari orang yang berpenampilan rapi dan terkesan mewah.

Contoh terbaik mengenai hal ini dapat kita lihat dari kisah Nabi Khidr dan Nabi Musa a.s. sebagaimana terdapat di dalam Q.S. al-Kahfi/ 18: 60 - 82. Perhatikan kisahnya berikut ini.

Nabi Khidr dan Nabi Musa a.s.

Suatu ketika, Allah Swt. memerintahkan Nabi Musa untuk menambah ilmu dari seseorang yang sedang berdiri di tepi pantai yang mempertemukan dua arus laut. Setelah mencari tempat yang dimaksud, di situ beliau menemukan Nabi Khidr.

Musa berkata kepada Khidr "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

Dia menjawab "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku. Bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"

Musa berkata "Insya Allah, kamu akan mendapati aku sebagai orang yang sabar dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun."

Dia berkata "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku

tentang sesuatu apapun (berburuk sangka), sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu."

Maka berjalanlah keduanya, hingga dalam perjalanan tersebut, Khidr melakukan perbuatan-perbuatan tidak biasanya, sehingga menimbulkan prasangka dan pertanyaan dari Nabi Musa. Mendapat pertanyaan-pertanyaan dari Nabi Musa tersebut, maka Khidr berkata "Bukankah aku telah berkata sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama aku, bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri, melainkan yang demikian itu merupakan perbuatan yang kamu tidak dapat mengetahui tujuan yang sebenarnya dan bersabar terhadapnya."



Gambar 8.3. Ilustrasi Nabi Khidr

Dalam kisah ini, pelajaran penting yang dapat dipetik adalah kita harus selalu berbaik sangka dan berpikir positif terhadap orang lain. Sesungguhnya seseorang tidaklah seburuk apa yang kita pikirkan sebab kita hanya bisa melihat apa yang tampak tetapi tidak tahu niat baik apa yang ada di hatinya.



AKTIVITAS



1. Buatlah beberapa kelompok kecil di kelas
2. Setiap kelompok diberi satu tugas antara lain:
 - a. ciri-ciri perilaku baik sangka;
 - b. manfaat perilaku baik sangka;
 - c. ciri-ciri dari orang yang buruk sangka;
 - d. kerugian dari perilaku buruk sangka; dan
 - e. contoh perbuatan baik sangka.
3. Diskusikan tugas tersebut di kelompok masing-masing
4. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas
5. Mintalah teman-teman untuk memberikan masukan terhadap hasil diskusimu

B. Simpatik

1. Cermatilah kisah berikut!

Suatu ketika Rasulullah saw. menjadi imam salat. Para sahabat yang menjadi maknum di belakangnya mendengar bunyi menggerutup seolah-olah sendi-sendi pada tubuh Rasulullah bergeser antara satu sama lain.

Sayidina Umar yang tidak tahan melihat keadaan baginda itu langsung bertanya setelah selesai salat, "Ya Rasulullah, kami melihat seolah-olah tuan menanggung penderitaan yang amat berat, apakah Anda sakit?" Namun Rasulullah menjawab, "Tidak. Alhamdulillah, aku sehat dan segar."

Mendengar jawaban ini Sahabat Umar melanjutkan pertanyaannya, "Lalu, mengapa setiap kali Anda menggerakkan tubuh, kami mendengar seolah-olah sendi bergesekan di tubuh Tuan? Kami yakin engkau sedang sakit."

Melihat kecemasan di wajah para sahabatnya, Rasulullah pun mengangkat jubahnya. Para sahabat amat terkejut. Ternyata perut Rasulullah yang kempis, kelihatan dililiti sehelai kain yang berisi batu kerikil untuk menahan rasa lapar. Batu-batu kecil itulah yang menimbulkan bunyi-bunyi halus setiap kali tubuh Rasulullah bergerak.

Umar memberanikan diri berkata, "Ya Rasulullah! Adakah bila anda menyatakan lapar dan tidak punya makanan, lalu kami hanya akan tinggal diam?"

Rasulullah menjawab dengan lembut, "Tidak sahabatku. Aku tahu, apa pun akan engkau korbankan demi Rasulmu ini, tetapi apakah yang akan aku jawab di hadapan Allah nanti apabila aku sebagai pemimpin, menjadi beban bagi umatnya?"

Para sahabat hanya tertegun. Rasulullah melanjutkan, "Biarlah kelaparan ini sebagai hadiah Allah buatku agar umatku kelak tidak ada yang kelaparan di dunia ini lebih-lebih lagi tidak ada yang kelaparan di akhirat kelak."

Dari kisah di atas, banyak hikmah dan pelajaran yang bisa kita teladani dan kitajadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari antara lain sikap simpati para sahabat kepada keadaan Rasulullah saw. dan sikap simpati Rasulullah kepada umatnya.

2. Pengertian Sikap Simpatik

Simpatik adalah perasaan tertarik kepada orang lain dikarenakan kelebihan atau karena hal tertentu sehingga ikut merasakan apa yang dialaminya. Orang yang memiliki sikap simpati akan mudah tumbuh perilaku kerjasama, tolong-menolong, serta perhatian terhadap apa yang menyebabkannya bersimpati.



Gambar 8.4. Simpatik

Salah satu contoh sikap simpatik adalah memberikan ucapan selamat kepada

teman yang memperoleh prestasi atau memberikan perhatian dan bantuan kepada teman yang mendapat musibah.

3. Dalil tentang Simpatik

Sikap simpati yang dimiliki oleh seseorang akan terjadi secara timbal balik sehingga akan menghasilkan suatu hubungan kerja sama. Misalnya, Tasya bersimpati kepada Siti sebagai juara pidato, demikian pula sebaliknya Siti bersimpati kepada Tasya sebagai pengarang yang hebat. Hasil dari saling simpati tersebut akhirnya akan menciptakan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan.

Sikap simpati yang timbal balik akan menghasilkan kerja sama dan tolong-menolong, hal ini dijelaskan dalam Q.S. al-Mā'idah/5: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ

Terjemahnya:

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."

4. Contoh Sikap Simpatik

Berikut beberapa contoh sikap simpati dalam kehidupan sehari-hari yang harus kita laksanakan.

- menjenguk teman yang sedang sakit;
- memberikan ucapan selamat kepada teman yang berhasil;
- memberikan bantuan kepada teman yang membutuhkan bantuan;
- meminjamkan buku atau pena kepada teman yang membutuhkan;
- ikut menyumbang dalam kegiatan sekolah; dan
- melaksanakan piket kelas bersama-sama.

5. Hikmah Sikap Simpatik

Berikut merupakan beberapa hikmah yang bisa kita ambil dari sikap simpati.

- Melatih sikap kepedulian.
- Memperkuat hubungan persaudaraan.
- Terjalinnya hubungan yang harmonis dengan sesama.
- Mengurangi jumlah kejahatan karena hubungan baik.
- Mengamalkan perintah Allah Swt.
- Terhindar dari permusuhan.



AKTIVITAS

Ayo bermain drama tentang perilaku simpatik

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok diberi tugas untuk bermain peran yang menunjukkan perilaku simpatik
3. Drama tersebut ditampilkan di depan kelas secara bergantian

C. Toleran

1. Pengertian Sikap Toleran



Gambar 8.5. Kerukunan

Toleran secara bahasa berarti tenggang rasa. Secara istilah toleran adalah tenggang rasa terhadap pendirian orang lain yang berbeda dengan pendirian kita. Hal ini dilakukan karena manusia diciptakan oleh Allah Swt. secara beragam dengan kelebihan dan kekurangan. Oleh sebab itu, kita diperintahkan oleh Allah Swt. untuk saling menghargai kelebihan dan kekurangan yang ada.

Islam juga mengajarkan umatnya untuk saling menghargai antar pemeluk agama. Jika ada orang yang tidak seagama sedang melaksanakan ibadah menurut agamanya, harus dihargai dan dihormati kepercayaannya.

Begini pula sebaliknya, jika orang Islam sedang melaksanakan ibadah, orang di luar Islam hendaknya bisa menghargai dan menghormati kepercayaan orang Islam. Hal ini dijelaskan oleh Allah Swt. dalam Q.S. al-Kāfirūn/109:6 sebagai berikut :

لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

Terjemahnya;

"Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."

2. Bersikap toleran dalam kehidupan

Sikap toleran dapat kita wujudkan dengan beberapa kebiasaan sehari-hari seperti perbuatan berikut ini.

- a. Tidak membuat kebisingan yang mengganggu lingkungan
- b. Saling menyayangi antar sesama.
- c. Menghargai perbedaan
- d. Tidak menjelek-jelekkan kekurangan teman
- e. Tidak membanggakan diri atas kelebihan yang kita miliki
- f. Menghargai pendapat teman
- g. Tidak menyinggung perasaan teman
- h. Tidak mengganggu tetangga yang sedang istirahat



Gambar 8.6. Anak sedang bermain

3. Hikmah sikap toleran

Berikut ini merupakan hikmah atau keuntungan yang bisa kita rasakan dari sikap toleran antara lain:

- a. menciptakan ketenangan;
- b. menciptakan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat;
- c. menimbulkan persatuan dan saling menghormati;
- d. banyak memperoleh kemudahan; dan
- e. mempererat tali persaudaraan.



AKTIVITAS



Ayo bermain drama tentang perilaku toleran

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok diberi tugas untuk bermain peran yang menunjukkan perilaku toleran
3. Drama tersebut ditampilkan di depan kelas secara bergantian

D. Hidup Rukun

Kerukunan merupakan suasana kehidupan yang aman, tenram, dan saling kerja sama antara anggota masyarakat. Semua orang harus hidup rukun. Hidup rukun harus dibiasakan dan wajib dilaksanakan. Hidup rukun diawali rukun dengan teman, keluarga, tetangga, dan rukun dengan masyarakat, akhirnya kita akan merasakan manfaatnya menjadi bangsa yang rukun.

Banyak manfaat yang bisa kita rasakan dari perilaku hidup rukun antara lain berikut ini:

1. menghasilkan komunikasi yang baik;
2. kehidupan yang lebih harmonis;
3. keadaan lebih aman dan tenram;
4. mempererat tali persatuan;
5. menghindari perselisihan;
6. memiliki banyak teman; dan
7. terhindar dari perselisihan dan perpecahan.



Gambar 8.7. Hidup rukun



AKTIVITAS



Ayo bermain drama tentang perilaku hidup rukun

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok diberi tugas untuk bermain peran yang menunjukkan perilaku hidup rukun
3. Drama tersebut ditampilkan di depan kelas secara bergantian

SIKAPKU

Saya, dalam kehidupan sehari-hari akan bersikap simpati, toleran, rukun kepada yang lain serta berpikir positif terhadap permasalahan yang dihadapi

TEKADKU

Aku bertekad akan menjadi anak yang berakhlak mulia dan saling menghargai serta selalu berpikir positif



RANGKUMAN



1. Akhlak adalah sikap, perbuatan, perilaku, atau tingkah laku.
2. Akhlak terdiri atas dua macam yakni *mahmudah* (terpuji) dan *mazmumah* (tercela)
3. *Khusnuzan* adalah perilaku berbaik sangka kepada orang lain
4. Kita harus berbaik sangka kepada orang lain karena seringkali orang lain tidak seburuk apa yang kita pikirkan.
5. Toleran adalah perasaan menghargai dan menghormati orang lain dengan menyadari adanya kelebihan dan kekurangan dari setiap individu satu dengan yang lainnya.
6. Sikap toleran dijelaskan oleh Allah Swt. dalam Q.S. al-Kāfirūn ayat 1 – 6
7. Contoh sikap toleran antara lain:
 - a. tidak ribut saat tetangga sedang istirahat;
 - b. menghargai perbedaan; dan
 - c. tidak memotong pembicaraan orang lain.
8. Sikap simpati adalah perasaan ketertarikan terhadap orang lain atas sikap dan kemuliaan yang dimiliki oleh seseorang yang patut dicontoh.
9. Contoh sikap simpati antara lain:
 - a. menjenguk teman yang sedang sakit
 - b. memberikan hadiah kepada teman yang berprestasi
 - c. memberi pinjaman pensil kepada teman yang membutuhkan
10. Hidup rukun merupakan suasana kehidupan yang aman, tenang, dan saling bekerjasama.



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang termasuk akhlak tercela adalah....
 - A. *husnużan*
 - B. *syu'użan*
 - C. simpatik
 - D. toleran
2. Kisah Nabi Khidr dan Nabi Musa a.s. terdapat di dalam surah
 - A. Yasin
 - B. al-Kahfi
 - C. al-Baqarah
 - D. Ali-Imran
3. Perhatikan dan cermati ilustrasi kisah berikut ini!

Keysa selalu memberi maaf kepada Ani yang membatalkan perjanjiannya, karena dia yakin bahwa Ani berhalangan datang disebabkan ada kepentingan lain yang tidak bisa ditinggalkan.

Ilustrasi kisah di atas menunjukkan Keysa memiliki sikap....

 - A. toleransi
 - B. waspada
 - C. baik sangka
 - D. hidup rukun
4. salah satu contoh perilaku toleransi di lingkungan sekolah adalah....
 - A. melaksanakan piket kelas bersama-sama
 - B. memberikan infak setiap hari jumat
 - C. bersikap tenang di masjid ketika orang salat
 - D. menjaga kebersihan lingkungan sekolah

5. Perasaan ketertarikan kepada orang lain atas kelebihan yang dimilikinya disebut sikap....
 - A. toleran
 - B. empati
 - C. keinginan
 - D. simpati
6. Menjenguk teman yang sedang sakit adalah contoh sikap
 - A. toleran
 - B. baik hati
 - C. simpati
 - D. setia kawan
7. Perhatikan ilustrasi kisah berikut ini!

Budi selalu menjalin silaturrahim dengan teman-temannya serta selalu melakukan perbuatan baik sehingga membuat teman-temannya sangat senang terhadapnya, begitu pula teman-teman Budi selalu mengajak Budi untuk bermain bersama-sama.

Ilustrasi di atas menunjukkan sikap

- A. toleransi
 - B. waspada
 - C. baik sangka
 - D. hidup rukun
8. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!
 1. hati menjadi senang bisa membantu orang lain
 2. Bisa ikut membagiakan orang lain
 3. Menciptakan ketenteraman dan keamanan lingkungan
 4. Mempererat persaudaraan dan silaturrahim

Pernyataan di atas yang merupakan hikmah dari sikap toleransi terdapat pada nomor....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3

- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 1
9. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!
1. Mendengarkan pendapat orang lain
 2. Membatalkan teman melaksanakan salat
 3. Menjenguk teman yang sedang sakit
 4. Memberikan bantuan kepada korban bencana alam
- Pernyataan di atas yang merupakan contoh perilaku simpati terdapat pada nomor....
- A. 1 dan 2
 - B. 2 dan 3
 - C. 3 dan 4
 - D. 4 dan 1
10. Perhatikan narasi berikut ini!
- Pada hari Minggu Ahmad dan Charles bermain bola bersama. Charles minta izin tidak dapat melanjutkan bermain sepak bola karena diajak orang tuanya pergi ke Gereja. Ahmad mengizinkan Charles meninggalkan permainan.
- Sikap yang ditunjukkan oleh Ahmad pada cerita di atas adalah....
- A. menghargai pendapat orang lain
 - B. menghargai kejujuran orang lain
 - C. menghargai kemandirian orang lain
 - D. menghargai keyakinan orang lain

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Akhlak terpuji yang harus dilaksanakan disebut juga dengan.... .
2. Akhlak tercela yang harus dihindari disebut juga dengan.... .
3. Berbaik sangka kepada orang lain disebut dengan sikap.... .
4. Perasaan ketertarikan kepada orang lain disebut
5. Q.S. al-Kâfirûn menjelaskan tentang sikap
6. Sikap toleransi tidak boleh diterapkan pada aspek

7. Mempererat tali silaturrahim adalah manfaat dari
8. Suasana kehidupan yang aman, tenteram dan saling kerjasama antara anggota masyarakat disebut....
9. Melatih sikap kepedulian merupakan hikmah sikap....
10. Membiarakan orang lain beribadah menurut agamanya disebut....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa kita harus berprasangka baik kepada orang lain?
2. Apa saja manfaat hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apakah yang dimaksud dengan toleransi dalam beragam?
4. Bagaimana contoh sikap simpati kepada teman?
5. Bagaimana contoh sikap toleran dalam kehidupan sehari-hari?

﴿الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾



PELAJARAN 9

MARI BERBAGI DENGAN SESAMA

PETA KONSEP MARI BERBAGI DENGAN SESAMA



Pelajaran 9

MARI BERBAGI DENGAN SESAMA

﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾



AYO TADARUS

Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Cermati dan ceritakan gambar di bawah ini!



Gambar 9.1 Mari berbagi dengan sesama

Rezeki setiap manusia ditentukan oleh Allah Swt. Ada seseorang yang ditakdirkan hidup dalam kekurangan (miskin), tetapi ada juga seseorang yang ditakdirkan memiliki harta kekayaan yang berlebih (kaya). Seseorang yang ditakdirkan memiliki harta kekayaan yang berlebih dianjurkan oleh Allah Swt. untuk berbagi dan menolong orang-orang yang membutuhkan, karena di dalam harta yang kita miliki tersebut terdapat hak orang lain.

Perhatikan firman Allah Swt. di dalam QS. Al-Ma'arij/ 70: 24-25 berikut!

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَعْلُومٌ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُوفُ

Terjemahnya :

"Dan orang-orang yang dalam hartanya disiapkan bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan yang tidak meminta."

Ayat di atas menunjukkan bahwa Islam merupakan agama *rahmatan lil alamin* (yang memberi manfaat untuk semua umat manusia). Oleh sebab itu, kekayaan yang diberikan Allah Swt. kepada kita untuk dipergunakan beribadah kepada-Nya dengan berinfak dan bersedekah guna membantu orang yang berhak menerimanya karena manusia adalah mahluk sosial yang hidup harus saling membantu satu dengan lainnya.



AKTIVITAS

Diskusikan bersama-sama temanmu tentang mengapa kita harus saling berbagi dan tolong-menolong!

A. Infak dan Sedekah

1. Pengertian Infak

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang artinya keluar. Infak adalah mengeluarkan harta benda secara suka rela setiap kali memperoleh rezeki, sebanyak yang dikehendaki.

Infak berbeda dengan zakat. Infak tidak mengenal nisab atau batas jumlah



Gambar 9.2 Berinfak

harta yang ditentukan secara hukum. Infak boleh diberikan kepada siapa saja, misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, orang yang sedang dalam perjalanan, atau kepada lembaga.

2. Tujuan Infak

- a. Ungkapan rasa syukur atas nikmat Allah Swt. yang diterima.
- b. Sebagai ibadah yang mengandung hikmah dan manfaat yang besar.
- c. Modal pembangunan ekonomi umat.
- d. Dana pembangunan sarana dan prasarana umat.
- e. Sebagai sumber dana untuk menolong kaum duafa.

3. Pengertian sedekah

Sedekah artinya pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya. Perbedaan yang mendasar antara sedekah dan infak yaitu infak hanya dalam bentuk uang atau materi, sedangkan sedekah lebih luas boleh dalam bentuk benda atau bukan benda. Sedekah bisa dilakukan kapan saja, yang tidak terbatas pada benda saja, tetapi juga berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain, bahkan senyum yang dilakukan dengan ikhlas untuk menyenangkan orang lain termasuk sedekah.



Gambar 9.3 Muzakki

Hukum sedekah pada dasarnya adalah sunah, tetapi hukum tersebut bisa berubah sesuai dengan keadaan yang terjadi, berikut adalah penjelasannya.

- a. Sedekah sunah, merupakan sedekah yang dilakukan dalam setiap waktu, yaitu jika dilakukan, akan mendapat pahala dan jika ditinggalkan, tidak berdosa.
- b. Hukum sedekah menjadi wajib apabila seseorang mempunyai kelebihan makanan atau harta bertemu atau mengetahui orang lain dalam keadaan kelaparan dan terancam keselamatan jiwanya atau tertimpa musibah. Contoh lain sedekah menjadi wajib adalah seseorang yang bernazar akan bersedekah kepada orang lain atau lembaga sosial.

- c. Hukum sedekah menjadi haram apabila seseorang yang bersedekah mengetahui bahwa orang yang menerima sedekah tersebut akan digunakannya untuk kemaksiatan atau kejahatan.

Menurut para ulama, dalam pelaksanaannya sedekah dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

a. Sedekah dengan hati

Seorang hamba akan mendapatkan pahala sedekah apabila bersedekah dengan niat yang ikhlas. Bahkan pahalanya bisa setara dengan orang yang bersedekah harta dalam jumlah yang banyak.

b. Sedekah dengan lisan

1) Bertutur kata yang baik

2) *Amal ma'ruf nahi munkar*

3) Mengucapkan salam

c. Sedekah dengan perbuatan

1) Senyum yang menunjukkan keramahan

2) Menjaga kebersihan di manapun

3) Mendamaikan orang yang berselisih

4) Mengajarkan ilmu

5) Membantu pekerjaan orang lain. Rasulullah saw. bersabda:

"engkau membantu seseorang menaikan barang ke atas kendaraannya, itu adalah sedekah" (HR. Muslim, 1009).



Gambar 9.4 Berbagi dengan sesama

4. Keutamaan Infak dan Sedekah

Baik infak maupun sedekah adalah perbuatan yang mulia yang diperintahkan oleh Allah Swt. untuk senantiasa dilaksanakan oleh hamba-Nya. Banyak keutamaan dari infak dan sedekah yang dijelaskan oleh Allah Swt. di dalam Al-Qur'an maupun melalui Hadis Rasulullah saw. Adapun keutamaan-keutamaann tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kebajikan yang sempurna

Orang yang menafkahkan hartanya akan mendapatkan kebajikan yang sempurna sebagaimana dijelaskan di dalam Q.S. Ali-Imran/3:92 yang berbunyi :

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai, dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya."

b. Pahala berlipat ganda

Orang yang bersedekah akan dilipat gandakan pahalanya oleh Allah Swt. sebagaimana dijelaskan melalui Q.S. al-Baqarah/2:261, yang artinya "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui".

c. Pahalanya terus mengalir

Apabila kita bersedekah dengan niat ikhlas karena Allah Swt., khususnya sedekah jariah untuk kepentingan umum pahalanya akan mengalir terus menerus walaupun yang bersedekah sudah meninggal dunia. Sebagaimana hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Mu'adz bin Jabal, berikut.

إِذْمَاتَ ابْنِ آدَمَ إِنْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ أَوْ عِلْمٌ يَنْتَفَعُ بِهِ
أَوْ لَدِ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ رواه مسلم

Artinya :

Apabila anak Adam (manusia) telah meninggal dunia maka terputuslah semua amalnya

kecuali tiga perkara, amal jariah, ilmu yang bermanfaat dan doa anak yang saleh untuk orang tuanya. (H.R. Muslim)

d. Bisa menyelamatkan dari kebinasaan

Allah Swt. sangat menyukai orang-orang yang selalu mengeluarkan sebagian hartanya untuk orang lain dan kepentingan umum sebab dengan bersedekah kita telah keluar atau terbebas dari kebinasaan yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah/2:195

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِآيَدِيْكُمْ إِلَى التَّهْلِكَةِ وَأَحَسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya :

"Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."

5. Manfaat Infak dan Sedekah

Memberikan infak dan sedekah merupakan perbuatan terpuji di sisi Allah Swt. Perbuatan tersebut akan memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan dan



Gambar 9.5 Manfaat dari infak dan bersedekah

kemajuan masyarakat terutama umat Islam dalam usaha mengatasi kemiskinan yang melanda sebagian umat Islam. Sedekah juga akan memberikan hikmah atau manfaat bagi yang bersedekah. Adapun hikmah yang dapat dipetik dari berinfak dan sedekah adalah sebagai berikut.

a. Melipat gandakan Rezeki

Infak dan sedekah tidak akan mengurangi harta, justru sebaliknya Allah Swt. akan melipatgandakan rezeki orang yang berinfak dan bersedekah hingga 10 kali lipat, hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. al-An'am/6:160 sebagai berikut:

مَنْ جَاءَ بِالْحُسْنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيْئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Terjemahnya :

"Barang siapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barang siapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)."

b. Menyehatkan jiwa dan raga

Bakhil atau kikir adalah penyakit hati yang akan menyebabkan timbulnya berbagai penyakit. Dengan sedekah, penyakit bakhil akan hilang dan semua penyakit jasmani akan hilang, tubuh akan sehat.

c. Mempermudah sesuatu yang sulit

Manusia tidak lepas dari segala urusan, dimungkinkan ada kesulitan yang dihadapi, sedekah dapat mempermudah segala sesuatu yang sulit.

d. Melancarkan usaha

Sabda Rasulullah Saw.

"Berinfaklah wahai anak Adam, niscaya aku berinfak kepadamu" (Muttafaq 'Alaih).

Bersedekah mengeluarkan harta atau benda sehingga Allah Swt. akan mengganti dengan melancarkan usaha orang yang selalu bersedekah, karena Allah tahu hasil usaha dan kerja kerasnya untuk bersedekah.

e. Menghapus dosa

Sabda Rasulullah saw. *"Sedekah itu akan memadamkan dosa sebagaimana air*

dapat memadamkan api. Hasad akan memakan kebaikan sebagaimana api melahap kayu bakar” H.R. Al Baihaqi dalam Syu’abul Imaq

f. Menolak musibah atau bencana

Setiap orang mungkin saja tertimpa musibah atau bencana dalam kehidupannya. Amalan yang dapat menolak musibah yaitu amalan sedekah. Sabda Rasulullah yang artinya: *“Musibah tidak akan mengiringi sedekah.”* Biasakanlah sedekah setiap hari saat akan mulai aktivitas.

g. Dicintai Allah dan manusia

Allah Swt. yang memerintahkan bersedekah dan manusia lain yang akan menerimanya. Allah akan mencintai orang yang mengamalkan perintah-Nya.

h. Didoakan malaikat

Malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang hanya berbuat baik sehingga ia hanya mendoakan manusia yang berbuat baik, termasuk orang bersedekah.

i. Berumur panjang

Orang yang selalu bersedekah akan dipanjangkan umur oleh Allah baik umur hidupnya maupun kebaikannya. Sedekahnya akan terus memberikan kebaikan walaupun dia sudah meninggal. Ia akan dikenang oleh semua orang.

SIKAPKU

Harta dan kekayaan kita yang sesungguhnya adalah harta dan kekayaan yang disedekahkan dan diinfakkan di jalan Allah Swt. Oleh sebab itu, aku akan berusaha berifakat dan bersedekah setiap harinya walaupun hanya dengan senyuman sebagai tabungan untuk hari akhir



AKTIVITAS



Diskusikan bersama teman sekelompokmu!

1. Tulislah manfaat infak dan sedekah untuk pembangunan umat Islam!
2. Tulislah bentuk dan peruntukannya infak dan sedekah yang dikumpulkan di sekolah!
3. Tulislah nama-nama lembaga resmi yang mengelola infak dan sedekah!

B. Hibah, Hadiah, dan Wakaf

1. Hibah

a. Pengertian Hibah



Gambar 9.6 Penyerahan hibah

Hibah artinya pemberian, baik berupa harta maupun uang. Hibah tidak menghendaki imbalan. Hibah bertujuan untuk menjinakkan hati dan meneguhkan kecintaan di antara manusia.

b. Syarat orang yang berhibah

- 1) Harta yang akan dihibahkan milik sendiri yang sah
- 2) Penghibah bukan orang yang sedang dihukum
- 3) Penghibah orang dewasa
- 4) Penghibah tidak dipaksa
- 5) Akad dalam ijab kabul yang harus dilandasi keridaan

c. Syarat orang yang menerima hibah

1. Hadir pada waktu diberi hibah
2. Apabila penerima hibah masih kecil atau gila, maka hibahnya diterima oleh walinya.

d. Syarat barang yang dihibahkan

1. Harta yang akan dihibahkan benar-benar ada.

2. Harta yang bernilai

2. Hadiah

Cermati dan ceritakan gambar di bawah ini!



Gambar 9.7 Penyerahan hadiah

a. Pengertian Hadiah

Hadiah adalah suatu benda yang diberikan kepada orang tertentu karena penghormatan atau karena kasih sayang agar terwujudnya hubungan baik dan semata-mata untuk mendapatkan keridaan dari Allah Swt.

b. Tujuan Hadiah

Hadiah yang diberikan karena Allah akan meninggalkan kesan dan bermanfaat bagi pemberi dan penerima.

Memberikan hadiah sangat dianjurkan dalam Islam. Selama bertujuan baik untuk menjaga persaudaraan. Sekecil apapun hadiah akan menjadi kebaikan, bahkan akan selalu diingat oleh penerima karena merasa dihargai, dihormati, atau dicintai.

Rasulullah saw. bersabda, yang artinya "*Saling menghadiahilah kalian niscaya kalian akan saling mencintai*" (H.R. Bukhari dalam al-Adabul Mufrad nomor 594). Hadis yang lain Rasulullah bersabda yang artinya "*Saling menghadiahilah kalian karena sesungguhnya hadiah itu akan menghilangkan kedengkian*" (H.R. Ibnu Mandah dalam Irwa'ul Ghalib)

Jika kita memberikan hadiah bukan karena Allah Swt. atau karena ingin mendapatkan imbalan tertentu, atau dengan maksud mendapat balasan dari penerima,

hal itu dinamakan suap yang dilarang di dalam Islam. Oleh sebab itu, undang-undang negara kita pun melarang para pejabat pemerintah menerima hadiah. Begitu juga memberi hadiah kepada pejabat karena umumnya memberi hadiah kepada pejabat memiliki maksud tertentu. Pemberian itu dikelompokkan ke dalam *gratifikasi* yang dilarang oleh Undang-Undang Republik Indonesia.

3. Wakaf

a. Pengertian Wakaf

Wakaf menurut bahasa artinya diam atau menahan. Menurut istilah, wakaf artinya perbuatan *wakif* untuk menyerahkan harta atau benda miliknya untuk kepentingan umum dengan mengharap rida Allah Swt.

Para ulama mengatakan bahwa asal hukum wakaf adalah sunah atau dianjurkan. *Wakif* adalah orang yang wakaf dan *nazir* adalah orang yang menerima wakaf. Hadis yang berkaitan dengan wakaf adalah Hadis berikut.

إِذْمَاتُ ابْنِ آدَمَ إِنْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ أَوْ عِلْمٌ يَنْتَفَعُ بِهِ
أَوْ لَدُدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya

Apabila mati anak Adam, terputuslah amalannya kecuali tiga hal: sedekah jariyah, atau ilmu yang bisa dimanfaatkan (setelahnya), atau anak salih yang mendoakan orang tuanya. (H.R. Muslim)

Sedekah jariah dalam Hadis di atas sifatnya umum mencakup segala sedekah yang manfaatnya terus berjalan seperti wakaf, wasiat, sedekah, dan sebagainya.

b. Ketentuan Wakaf

Ketentuan menurut Undang-undang wakaf Republik Indonesia

- 1) Dilaksanakan harus menurut syariat Islam.
- 2) Wakaf yang sudah diikrarkan tidak bisa dibatalkan.
- 3) Wakaf untuk kepentingan atau kesejahteraan umum.
- 4) Dalam pelaksanaan wakaf harus ada *wakif*, *nazir*, harta/benda wakaf, ikrar wakaf, jangka waktu dan peruntukan wakaf.
- 5) Wakaf meskipun tergolong pemberian sunah, tetapi bukan sedekah biasa, sebab harta yang diserahkan haruslah harta yang tidak habis dipakai dan bermanfaat secara terus menerus. Oleh karena itu, harta yang diwakafkan harus berwujud

barang yang tahan lama dan bermanfaat untuk orang banyak.

c. Harta benda wakaf

- 1) Harta benda tidak bergerak meliputi tanah, bangunan atau tanaman.
- 2) Harta benda bergerak meliputi uang, logam mulia, surat berharga, atau kendaraan.

SIKAPKU

Saya setuju wakaf dicatat dengan baik oleh Badan Wakaf Indonesia yang dibentuk oleh negara agar pengelolaannya bisa bermanfaat untuk umat.
Aku akan berusaha menjadi wakif atau menjadi nazir yang baik.



AKTIVITAS



1. Lengkapi tabel di bawah ini bersama teman kelompokmu
2. Carilah data tanah atau bangunan wakaf di sekitar rumahmu dengan cara bertanya kepada orangtua atau tokoh masyarakat.

JENIS BENDA WAKAF	NAMA WAKIF	NAMA NAZIR	MANFAAT



RANGKUMAN



1. Infak adalah mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan umum dan juga bisa diberikan kepada sahabat terdekat, kedua orang tua, dan kerabat-kerabat terdekat lainnya.
2. Sedekah adalah pacemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, terutama kepada orang-orang miskin.
3. Sedekah bisa dilakukan pada setiap kesempatan dan tidak ditentukan baik jenis, jumlah, maupun waktunya
4. Sedekah dapat dibedakan menjadi:
 - a. Sedekah dengan hati
 - b. Sedekah dengan lisan
 - c. Sedekah dengan perbuatan
 - d. Sedekah dengan harta atau benda
5. Hikmah infak dan sedekah adalah:
 - a. melipatgandakan rezeki;
 - b. menyehatkan jiwa dan raga;
 - c. mempermudah sesuatu yang sulit;
 - d. melancarkan usaha;
 - e. menghapus dosa;
 - f. menolak musibah atau bencana;
 - g. dicintai Allah dan manusia;
 - h. didoakan oleh malaikat; dan
 - i. panjang umur.
6. Allah Swt. menganjurkan kita untuk selalu berinfak dan bersedekah, karena dengan jalan tersebut harta kita tidak akan pernah habis, bahkan Allah Swt. menambahkannya.
7. Memberikan hadiah sangat dianjurkan selama bertujuan baikuntuk menjaga persaudaraan. Sekecil apapun hadiah bisa menjadi salah satu

hal yang sangat bermanfaat, bahkan selalu diingat oleh orang-orang tersayang. Jika kita memberikan hadiah bukan karena Allah Swt. atau karena ingin mendapatkan imbalan tertentu, seperti dipenuhi maksud atau mendapat balasan, itu dinamakan suap, dan dilarang di dalam Islam.

8. Hibah adalah pemberian harta milik seseorang kepada orang lain di waktu dia hidup, tanpa adanya imbalan.
9. Hadiah adalah menyerahkan suatu benda kepada orang tertentu agar terwujudnya hubungan baik dan mendapatkan pahala dari Allah tanpa adanya permintaan dan syarat.
10. Wakaf adalah menyerahkan harta atau benda untuk bisa dimanfaatkan oleh umum dengan mengharap pahala dari Allah Swt.



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang benar!

1. Pernyataan yang menunjukkan makna infak adalah.... .
 - A. Abdul menyerahkan uang untuk kegiatan lomba tahliz di sekolahnya
 - B. Baznas membagikan uang yang diterimanya kepada fakir miskin
 - C. Ahmad memberikan uang kepada pengemis yang datang kerumahnya
 - D. Abi menyerahkan 2,5 kg beras kepada amilin di masjid
2. Perhatikan ketentuan berikut!
 - (1) Bisa dikeluarkan untuk kepentingan umum
 - (2) Penerimanya disebut mustahik
 - (3) Diberikan kepada siapa saja
 - (4) Jumlah ukuranya sudah ditentukan

Yang termasuk ketentuan infak dinyatakan nomor.... .

 - A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (2) dan (4)
3. Pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, baik bersifat materil maupun jasa adalah.... .
 - A. zakat
 - B. wakaf
 - C. sedekah
 - D. infak
4. Pernyataan yang menunjukkan keutamaan sedekah adalah.... .
 - A. bisa diberikan kepada orang-orang yang dihormati
 - B. pahalanya terus mengalir walaupun sudah meninggal

- C. hanya dikeluarkan pada bulan Ramadan
 D. dalam bentuk benda yang tahan lama
5. Perhatikan tabel berikut!

NO	HUKUM SEDEKAH	NO	PERNYATAAN
1	SUNAH	a	Membantu orang kelaparan terancam nyawanya
2	WAJIB	b	Tahu sedekah yang diterima untuk modal berjudi
3	HARAM	c	Diberikan kepada orang yang kaya raya
4	MAKRUH	d	Diberikan setiap waktu kepada yang membutuhkan

- Pasangan yang tepat antara kedua tabel di atas adalah....
- A. (1) dengan (d)
 B. (3) dengan (a)
 C. (2) dengan (c)
 D. (4) dengan (b)
6. Yang termasuk hikmah sedekah adalah.... .
- A. banyak orang-orang yang menghormati
 B. bisa mengikis sifat bakhil atau kikir
 C. meramaikan suasana pada bulan Ramadan
 D. membersihkan benda agar tahan lama
7. Sedekah tidak hanya dalam bentuk harta, bisa juga tenaga, seperti contoh di bawah ini yaitu
- A. bekerja setelah pulang sekolah untuk biaya hidup keluarga
 B. memilah dan memilih pakaian untuk disumbangkan kepada pengungsi
 C. kerjabakti mengepel ruang dan WC masjid setiap libur sekolah
 D. setiap setelah salat, senantiasa mendoakan keselamatan anak di dunia
8. Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah, maksudnya adalah.... .
- A. susunan tangan yang di atas lebih baik daripada susunan di bawah

- B. meletakkan tangan di atas kepala lebih baik daripada ditembak petugas
 - C. memberi tanda tangan lebih baik daripada mengosongkannya
 - D. memberi sedekah lebih baik atau mulia daripada menerima sedekah
9. Yang termasuk sedekah dengan lisan adalah....
- A. berpidato dengan semangat
 - B. bernyanyi menghibur diri
 - C. mengucapkan salam kepada teman
 - D. berdiskusi dalam kelompok
10. Dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 32 Allah Swt. menjelaskan tentang....
- A. salat
 - C. puasa
 - B. haji
 - D. sedekah
11. Perhatikan beberapa mafaat berikut!
- 1) Mendapat pahala 27 derajat
 - 2) Menyehatkan pencernaan
 - 3) Menolak musibah atau bencana
 - 4) Menjaga kebersihan badan
- Manfaat sedekah dinyatakan oleh nomor.... .
- A. 1)
 - B. 2)
 - C. 3)
 - D. 4)
12. Salah satu keutamaan sedekah dijelaskan Allah di dalam Q.S.....
- A. Ali-Imran ayat 11
 - B. al-Baqarah ayat 261
 - C. al-Ma'un ayat 3
 - D. al-Baqarah ayat 220
13. Yang termasuk ketentuan wakaf menurut Undang-undang RI adalah...

- A. boleh berupa makanan, minuman, atau pakaian
 - B. wakaf yang sudah diikrarkan tidak bisa dibatalkan
 - C. penghibah tidak sedang dihukum
 - D. diberlakukan untuk kepentingan sosial
14. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Pahalanya berlipat ganda
 - (2) Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an
 - (3) Ibadah yang menyehatkan pencernaan
 - (4) Pahalanya mengalir tidak terputus
- Yang termasuk keutamaan sedekah dinyatakan oleh nomor.... .
- A. (1) dan (2)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (3) dan (4)
 - D. (1) dan (4)
15. Lembaga yang menangani wakaf adalah.... .
- A. BWI
 - B. BAZNAS
 - C. LAZIS
 - D. PPAWI

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Menyerahkan sesuatu karena penghormatan disebut....
2. Orang yang berhak menerima sedekah disebut....
3. Menyerahkan harta untuk kepentingan umum disebut....
4. Mengeluarkan harta benda secara sukarela setiap kali memperoleh rezeki, disebut....
5. Bersedekah makanan kepada yang kelaparan hukumnya....
6. Senyum adalah salah satu bentuk sedekah dengan....
7. Berkata dengan santun merupakan contoh sedekah melalui.... .

8. Orang yang berikrar menyerahkan wakaf disebut....
9. Orang yang menerima wakaf disebut....
10. Pemberian berupa harta ataupun uang tanpa mengharap imbalan disebut....

III. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Apakah perbedaan antara infak dan sedekah?
2. Apakah perbedaan antara hibah dan wakaf?
3. Apakah manfaat dari sedekah?
4. Apakah manfaat dari infak?
5. Apakah manfaat dari wakaf?

﴿الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾



PELAJARAN 10

KISAH KETELADANAN PARA NABI DAN ASHABUL KAHFI

PETA KONSEP KISAH KETELADANAN PARA NABI DAN ASHABUL KAHFI



Pelajaran 10

KISAH KETELADANAN PARA NABI DAN ASHABUL KAHFI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AYO TADARUS



Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Perhatikan dan ceritakan gambar berikut !



Gambar 10.1 Belajar Kisah Nabi dan Rasul

Kisah Nabi dan Rasul Allah Swt. serta kisah-kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an bukan hanya sekedar untuk dibaca, tetapi banyak manfaat dan nilai-nilai keteladanan yang terkandung di dalamnya. Mereka adalah orang-orang pilihan Allah Swt. Mereka adalah orang-orang saleh yang patut kita teladani ketakwaannya kepada Allah Swt. dan akhlaknya kepada sesama.

Perhatikanlah firman Allah Swt. dalam Q.S. Yusuf/12: 111 berikut:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولَئِكَ الْأَلْبَابِ

Terjemahnya :

"Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal."

A. Kisah Teladan Nabi Yunus a.s.

Bacalah kisah Nabi Yunus a.s. kemudian cermati hikmah di balik kisah berikut!

Nabi Yunus a.s. hidup tahun 820-750 SM. Nabi Yunus a.s. tinggal di Ninawa, Maushil, dekat sungai Tigris, Iraq. Nama Yunus disebut dalam Al-Qur'an sebanyak enam kali dan diabadikan sebagai nama surah dalam Al-Qur'an, yakni surah Yunus. Ibunya bernama Matta dari keturunan Bunyamin bin Ya'qub bin Ishak bin Ibrahim.



Gambar 10.2 Penduduk Niwana

Allah Swt. mengutus Nabi Yunus a.s. untuk berdakwah kepada penduduk Ninawa, dan menyampaikan ancaman akan azab Allah Swt. bagi kaumnya yang ingkar. Namun sikap kaumnya tidak berubah dan tetap menyembah berhala yang bernama Ishtar. Nabi Yunus a.s. marah dan pergi meninggalkan kaumnya. Ia berdoa kepada Allah Swt. agar menurunkan azab kepada kaum Ninawa. Sebagaimana dijelaskan dalam surah al-Anbiya ayat 87 sampai 88.

Kemudian Allah Swt. akan menurunkan azab kepada kaumnya yang ditandai dengan awan hitam dan keadaan di sekeliling menjadi gelap. Kaum Nabi Yunus a.s. ketakutan dan menyadari kebenaran Nabi Yunus a.s. Kaumnya bersujud dan bertobat dengan memohon keselamatan kepada Allah Swt. Allah Swt. mengampuni dan menerima tobat mereka sehingga kaum Niwana diselamatkan dari azab Allah Swt.



Gambar 10.3 Azab Kaum Nabi Yunus.a.s

Sementara itu, Nabi Yunus a.s. dengan hati yang gundah terus berkelana. Hingga pada suatu saat, Nabi Yunus a.s berlayar dan menaiki sebuah perahu, tetapi ketika di tengah lautan, perahu tersebut bergoyang diterpa ombak. *"Pasti di antara kita ada yang berdosa"* ujar salah seorang penumpang. Perahu tersebut kelebihan muatan. Untuk mengatasi masalah ini, salah seorang di antara mereka harus dibuang ke laut. Mereka sepakat untuk mengundi siapa yang akan dibuang ke laut. Setelah tiga kali pengundian, nama Nabi Yunus a.s. yang selalu keluar. Penumpangpun menjadi heran, mengapa nama Nabi Yunus a.s. yang selalu keluar. Maka Nabi Yunus a.s. menceritakan kisah dirinya yang pergi meninggalkan kaumnya.



Gambar 10.4 Nabi Yunus a.s. di laut

Sesuai perjanjian, Nabi Yunus a.s. dibuang ke laut untuk menyelamatkan penumpang lain. Nabi Yunus a.s. menerima hal ini sebagai hukuman atas ketidaksabarannya menghadapi kaumnya serta lari dari tanggung jawab untuk berdakwah. Atas izin Allah Swt. tiba-tiba seekor ikan yang sangat besar menelan Nabi Yunus a.s. dan membawanya berenang

mengarungi ombak samudra dan sampai ke dasar laut. Selama di dalam perut ikan Nabi Yunus a.s. selalu berzikir kepada Allah Swt. Ikan memuntahkan Nabi Yunus a.s. hingga akhirnya ia terdampar di sebuah pantai yang tandus. Nabi Yunus a.s. bersyukur atas keselamatannya, dan bertobat kepada Allah Swt. kemudian kembali kepada kaumnya yang telah beriman dan diselamatkan oleh Allah Swt.



AKTIVITAS



Ceritakan kembali kisah Nabi Yunus a.s. kepada dua orang temanmu secara singkat !

SIKAPKU

Keteladanan yang bisa dipetik dari kisah Nabi Yunus a.s di atas adalah aku tidak boleh putus asa dalam menghadapi cobaan dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan. Semua tugas yang diberikan kepada aku harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Apabila aku melakukan suatu kesalahan, aku harus bertobat dan memohon ampun kepada Allah Swt.

B. Kisah Teladan Nabi Zakariya a.s.

Bacalah kisah Nabi Zakaria a.s. kemudian cermati hikmah di balik kisah berikut !

Nabi Zakariya a.s. memiliki nama lengkap Zakariya bin Dan bin Muslim dari keturunan Rahbam bin Sulaiman bin Dawud. Nabi Zakariya a.s. berdakwah kepada kaum Bani Israil di Palestina. Nama Zakariya diabadikan dalam Al-Qur'an sebanyak delapan kali.

Nabi Zakariya a.s. memiliki istri bernama Asya. Saudara perempuan Asya bernama Hannah. Hannah memiliki suami bernama Imran seorang pembesar di Palestina. Kedua pasangan suami istri ini belum dikaruniai keturunan, padahal usia mereka sudah tua. Tak henti-hentinya mereka berdoa kepada Allah Swt. Hannah dalam doanya dia berjanji kepada Allah Swt. apabila dikarunia anak, maka anaknya akan diserahkan untuk mengabdi di Baitul Maqdis. Baitul Maqdis adalah rumah suci yang dibangun

Nabi Sulaiman a.s. dan dijaga oleh Nabi Zakariya a.s.

Akhirnya, doa Hannah terkabul. Atas izin Allah Swt. Hannah mengandung. Namun, menjelang kelahiran anaknya tersebut, suaminya meninggal dunia. Waktupun berlalu dan Hannah melahirkan seorang anak perempuan yang diberi nama Maryam binti Imran. Untuk menepati janjinya, Hannah menyerahkan anaknya kepada Nabi Zakariya a.s. di Baitul Maqdis. Nabi Zakariya a.s. sangat senang dan bahagia mengasuh Maryam.



Gambar 10.5 Orang tua dan anak

Nabi Zakariya a.s. sangat menyayangi Maryam dengan sepenuh hati. Semua kebutuhan Maryam ditanggung oleh Nabi Zakariya a.s. Bahkan rasa sayang Nabi Zakariya a.s. kepada Maryam berubah menjadi rasa takjub karena kesalehan dan kepatuhannya atas perintah Allah Swt. Suatu hari saat Nabi Zakariya a.s. menemui Maryam, dia melihat ada buah-buahan di dekat Maryam, yang tidak pada musimnya. Maryam menjelaskan bahwa semua itu berasal dari Allah Swt.

Waktu terus berlalu, Nabi Zakariya a.s. belum juga dikaruniai anak. Beliau terus berdoa kepada Allah Swt. untuk diberikan keturunan yang bisa meneruskan tugasnya. Akhirnya, Allah Swt. mengabulkan doa Nabi Zakariya a.s. danistrinya melahirkan seorang anak yang diberi nama Yahya, yang kemudian diangkat oleh Allah Swt. menjadi rasul. Nabi Zakariya a.s. bersyukur kepada Allah Swt. dan sangat menyayangi putranya dengan sepenuh hati. Kisah Nabi Zakariya a.s terdapat di dalam Q.S. Maryam/19:1-9, al-Anbiya'/21: 89-90 dan Ali Imran/3:37-38.



AKTIVITAS



Ceritakan kembali kisah Nabi Zakariya a.s. kepada dua orang temanmu secara singkat !

SIKAPKU

Ketaladanan yang bisa dipetik dari kisah Nabi Zakariya a.s. di atas adalah sikap kasih sayang. Di dalam kehidupan sehari-hari hendaknya saling mengasihi dan sayang-menayangi dengan sesama. Apabila mempunyai keinginan dan cita-cita, hendaknya selalu berusaha dan berdoa kepada Allah Swt. niscaya akan dikabulkan.

C. Kisah Teladan Nabi Yahya a.s.

Bacalah kisah Nabi Yahya a.s. kemudian cermati hikmah di balik kisah berikut!

Nabi Yahya a.s. merupakan seorang Nabi yang diangkat oleh Allah Swt. untuk berdakwah kepada kaum Bani Israil di Palestina. Nama lengkap Nabi Yahya adalah Yahya bin Zakariya bin Dan bin Muslim dari keturunan Rahbam bin Sulaiman bin Dawud. Ibunya bernama Asya.

Berkat doa dan kasih sayang kedua orang tuanya, Yahya tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, kuat, patuh, dan taat. Meski masih muda belia, Yahya a.s. telah mampu menghafal isi kitab Taurat. Selain hafal, dia juga paham betul dengan isi kandungannya.

Nabi Yahya a.s. sangat patuh dan taat kepada ibu-bapaknya. Kasih sayang kedua orang tuanya tidak disalahgunakannya. Ia tumbuh menjadi anak yang tidak sompong dan tidak durhaka. Kitab Taurat senantiasa dijadikan sebagai pedoman dan dilaksanakan dalam kehidupannya.

Selain patuh dan taat kepada kedua orang tua, Nabi Yahya a.s. juga menunjukkan sikap patuh dan taat dalam menjalankan ajaran Allah Swt. Nabi Yahya a.s. pernah melarang perkawinan Raja Herodes yang sangat kejam dengan seorang gadis rupawan yang merupakan keponakannya sendiri, karena hal itu bertentangan dengan kitab Taurat. Dengan penuh keberanian, Nabi Yahya a.s. mengatakan "*Demi Allah, perkawinan itu tidak akan pernah saya akui dan dengan tegas saya larang.*" Demikian gambaran kepatuhan, ketegasan, dan ketaatan Nabi Yahya a.s.



AKTIVITAS



Ceritakan kembali kisah Nabi Yahya a.s. kepada dua orang temanmu secara singkat !

SIKAPKU

Patuh dan taat kepada aturan dan ajaran Allah Swt., dimana dan dalam keadaan apapun. Taat dalam menjalankan perintah atau taat dalam menjauhi larangan Allah Swt. disebut dengan takwa. Kita juga harus patuh dan taat kepada kedua orang tua. Sesungguhnya “rida Allah tergantung pada rida kedua orangtua, murka Allah tergantung pada murka kedua orangtua.”

D. Kisah Teladan Nabi Isa a.s.

Bacalah kisah Nabi Isa a.s. kemudian cermati hikmah di balik kisah berikut !

Nabi Isa a.s. adalah Nabi terakhir dari Bani Israil. Silsilah Nabi Isa a.s. adalah Isa ibnu Maryam binti Imran bin Masan. Tempat kelahirannya dikenal dengan nama Baitullahmi (Bethlehem) di Palestina. Pada tahun 622 sebelum Hijrah, atas izin Allah Swt. Nabi Isa a.s. dilahirkan tanpa seorang ayah. Dalam bahasa Ibrani Isa disebut Yasyu yang artinya orang yang bersih.

Maryam mendapat ejekan dari mayarakat, karena melahirkan anak tanpa adanya suami. Untuk mengatakan bahwa peristiwa ini adalah kehendak Allah Swt., Maryam menunjuk kepada putranya agar menjawab pertanyaan masyarakat. Atas izin Allah Swt. Isa menjelaskan keberadaannya atas kehendak Allah Swt.

Setelah Isa berusia 30 tahun, Allah Swt. mengangkat Isa sebagai Rasul dan diberi kitab Injil. Nabi Isa a.s. berdakwah kapada Bani Israil. Namun, dakwahnya tidak mendapat sambutan yang menggembirakan. Nabi Isa a.s. hanya berhasil mengajak 12 orang sebagai pengikutnya dan membantu Nabi Isa a.s. dalam menyebarkan risalah Allah Swt. Keduabelas sahabat Nabi Isa a.s. tersebut disebut kaum *Hawariyyun*.

Nabi Isa a.s. sangat peduli kepada kaumnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa mukjizat yang diberikan Allah Swt. Mukjizatnya, antara lain: dapat membuat burung dari tanah, menyembuhkan orang buta, dan penyakit kusta, serta menghidupkan orang mati dengan izin Allah Swt. Selain itu, Nabi Isa juga dapat menerangkan apa yang dimakan dan disimpan di rumah seseorang, serta dapat menurunkan makanan dari langit ketika diminta oleh kaumnya. Beberapa mukjizat yang dimilikinya tersebut dimanfaatkan untuk menolong umatnya.

Beberapa tahun kemudian, pengikut Nabi Isa a.s. bertambah banyak. Mereka disebut kaum Nashara atau Nasrani. Beberapa orang pengikutnya bersekutu untuk mencegah penyebaran ajaran yang dibawa Nabi Isa a.s. Mereka sepakat untuk membunuh Nabi Isa a.s. Salah seorang pengikutnya yang berkianat adalah Yahuda (Yudas Iskariot) dan memberi tahu persembunyian Nabi Isa a.s.



AKTIVITAS



Ceritakan kembali kisah Nabi Isa a.s. kepada dua orang temanmu secara singkat !

SIKAPKU

Keteladanan yang bisa dipetik dari kisah Nabi Isa a.s. tersebut adalah sikap peduli terhadap kaumnya. Maka dari itu, kelebihan yang kita miliki, hendaknya bisa bermanfaat bagi orang lain karena semua yang kita miliki adalah titipan Allah Swt.

"Sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi manusia lainnya"
(Al-Hadis)

E. Kisah Teladan *Ashabul Kahfi*

Bacalah kisah Ashabul Kahfi yang terdapat di dalam Q.S. al-Kahfi ayat 9 – 26, kemudian cermati hikmah di balik kisah berikut !

Ashabul Kahfi adalah nama sekelompok orang yang teguh dalam beriman kepada Allah Swt. Mereka hidup di tengah masyarakat penyembah berhala dengan seorang raja yang *zalim* bernama Raja Diqyanus di Kota Aphesus Romawi. Ketika

raja Diqyanus mengetahui ada sekelompok orang yang tidak menyembah berhala, sang raja marah dan memerintahkan mereka untuk mengikuti kepercayaan sang raja. Akan tetapi, dengan keiman yang kuat, *Ashabul Kahfi* menolak dengan lantang dan lari meninggalkan Kota Aphesus dengan memohon perlindungan Allah Swt. Mereka lari sampai ke bukit dan menemukan sebuah gua yang mereka gunakan untuk bersembunyi.

Menurut beberapa riwayat, mereka berjumlah tujuh orang. Atas izin Allah mereka tertidur selama 309 tahun di dalam gua, kemudian dibangkitkan lagi oleh Allah Swt. ketika masyarakat dan raja yang berkuasa di Kota Aphesus sudah berganti menjadi masyarakat dan raja yang beriman kepada Allah Swt. Menyadari keanehan dan kekuasaan Allah Swt. mereka berdoa, "Ya Allah, dengan kebenaran yang telah Kau perlihatkan kepada kami tentang keanehan-keanehan yang kami alami sekarang ini, cabutlah kembali nyawa kami tanpa sepengertuan orang lain!" Allah Swt. mengabulkan permohonan mereka, lalu memerintahkan malaikat untuk mencabut kembali nyawa dan melenyapkan pintu gua tanpa bekas.

AKTIVITAS

Ceritakan kembali kisah *Ashabul Kahfi* kepada dua orang temanmu secara singkat !

SIKAPKU

Keteladanan yang bisa kita contoh dari kisah *Ashabul Kahfi* tersebut adalah sikap istikamah atau teguh pendirian terhadap keimanan kepada Allah Swt..

AKTIVITAS KELOMPOK

Kerjakanlah secara berkelompok

- ✓ Siswa dalam satu kelas dibagi menjadi lima kelompok.
- ✓ Setiap kelompok mendapat satu kisah keteladanan di antara lima kisah yang telah dipelajari.

- ✓ Setiap kelompok mencermati kisah keteladanan yang menjadi tugasnya, kemudian mengidentifikasi sikap terpuji yang bisa diteladani dari kisah tersebut.
- ✓ Sifat terpuji yang sudah diidentifikasi, kemudian menentukan contoh lain dari perilaku terpuji tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompok kepada kelompok lainnya.

----- Selamat Belajar -----

TEKADKU

Aku akan meneladani kisah Nabi dan Rasul serta kisah-kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an, agar menjadi anak yang saleh, bertanggung jawab, berkasih sayang, patuh dan peduli kepada sesama, serta teguh pendirian dalam keimanan kepada Allah Swt.



RANGKUMAN



1. Kisah Nabi Yunus a.s. menunjukkan betapa pentingnya sikap tanggung jawab yang harus dilaksanakan
2. Keteladanan yang dapat diambil dari kisah Nabi Zakaria a.s. adalah sikap kasih sayangnya kepada Maryam dan mengasuhnya.
3. Nabi Yahya a.s. selalu menunjukkan sikap patuh dan taat dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt. serta patuh dan taat kepada kedua orang tuanya.
4. Keteladanan yang bisa kita petik dari kisah Nabi Isa a.s. adalah kepeduliannya kepada kaumnya dan masyarakat yang lemah.
5. Kisah *Ashabul Kahfi* yang terdapat di dalam Al-Qur'an memberikan

keteladan kepada kita tentang bersikap istikamah (teguh pendirian) dalam mempertahankan akidah walaupun mendapat ancaman dari orang lain.



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Nabi yang pernah hidup di perut ikan adalah....
 - A. Zakariya a.s.
 - B. Isa a.s.
 - C. Yunus a.s.
 - D. Yahya a.s.
2. Mengimani Rasul Allah mengamalkan rukun Iman ke....
 - A. satu
 - B. dua
 - C. tiga
 - D. empat
3. Nabi Yahya a.s. sejak anak-anak sudah hafal....
 - A. Injil
 - B. Zabur
 - C. Taurat
 - D. Al-Qur'ān
4. Ibunya Maryam binti Imran bernama....
 - A. Hannah
 - B. Isya
 - C. Herodia
 - D. Asiyah
5. Ashabul Kahfi adalah kisah 7 (tujuh) pemuda yang sangat teguh beriman kepada Allah Swt., demi mempertahankan keimanannya mereka melarikan diri ke sebuah goa dari kejaran raja yang zalim, kemudian atas izin Allah Swt. mereka tertidur selama....
 - A. 309 tahun

- B. 390 tahun
 - C. 903 tahun
 - D. 930 tahun
6. Nabi Yahya a.s dibunuh karena melarang pernikahan.... .
- A. Imran dan Hannah
 - B. Zakariya dan Isya
 - C. Isya dan Hannah
 - D. Herodes dan Herodia
7. Allah Swt. memberi gelar kepada Nabi Isa a.s. dengan sebutan.... .
- A. Yezuz
 - B. Yerusalem
 - C. Kristus
 - D. Al-Masih
8. Nabi Isa a.s. dilahirkan di
- A. Baitullahmi (Betlehem)
 - B. Palestina
 - C. Baitulmaqdis
 - D. Baitulharam
9. Nabi Yunus a.s. diberi peringatan oleh Allah karena.... .
- A. mengajak kaumnya beriman kepada Allah Swt.
 - B. meninggalkan kaumnya dengan marah
 - C. membunuh kaumnya tak berperikemanusiaan
 - D. bertanggung jawab akan keselamatan umatnya
10. Berikut ini salah satu mukjizat Nabi Isa a.s. yaitu
- A. hidup di dalam batang pohon besar
 - B. menghidupkan orang mati
 - C. hidup di dalam perut Al-Haut (ikan nun)
 - D. tidur ditunggu anjing bertahun-tahun di dalam gua

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kisah Nabi Yunus a.s terdapat di dalam Al-Qur'an surah
2. Allah Swt. tidak mengazab umat Nabi Yunus a.s. setelah....
3. Wanita yang diasuh oleh Nabi Zakariya a.s. adalah
4. Nabi Yahya a.s. adalah anak dari....
5. Nabi Zakariya meninggal dunia setelah dibunuh oleh
6. Keistimewaan yang dimiliki oleh Rasul disebut....
7. Mukjizat Nabi Isa a.s. dapat menghidupkan
8. Ashabul Kahfi tertidur selama....
9. Jumlah Ashabul Kahfi adalah....
10. Rasul artinya....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Ceritakan kisah Nabi Yunus. a.s. secara singkat!
2. Apa keteladanan dari kisah Nabi Zakariya a.s.?
3. Apa mukjizat dari Nabi Yahya a.s.?
4. Apakah yang dimaksud dengan Rasul Ululazmi?
5. Apa keteladanan dari kisah Ashabul Kahfi?

﴿الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾

GLOSARIUM

Akidah	: kepercayaan seseorang
Al-Huda	: nama lain dari al-Qur'an yang berarti petunjuk
Ayat	: tanda kalimat dalam al-Quran
Baitul Makdis	: nama tempat di Yerusalem (Palestina) Masjidilaksa
Berdo'a	: memohon kepada Allah Swt
Dajal	: setan yang datang ke dunia apabila kiamat
Durhaka	: Inkar terhadapa perintah
Fitnah	: berita palsu tentang sesuatu
Hijrah	: perpindahan
Ibadah	: perbuatan mengabdi kepada Allah Swt.
Juz	: bagian dalam al-Qur'an
Kiamat	: hari kehancuran alam semesta
Kubra	: besar
Mengaji	: kegiatan membaca dan mempelajari al-Qur'an
Mufradat	: kosa kata
Mukjizat	: kejadian ajaib yang sukar dijangkau akal manusia
Profesi	: bidang keahlian
Qalqalah	: Bacaan yang dipantulkan
Qurasy	: nama suku di Makkah
Riba	: perbuatan yang dilarang Allah Swt.
Sugra	: kecil
Surah	: bagian dalam al-Qur'an
Tajwid	: ilmu tentang tatacara membaca al-Qur'an
Tartil	: membaca al-Qur'an dengan benar
Toleransi	: saling menghargai

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlik : Menjadi Seorang Muslim Berakhlik Mulia*. Jakarta:Kencana.
- al-Adhani, Abu Fatihah. 2015. *Peta Akhir Zaman Detik-Detik Menuju Kehancuran Alam Semesta*. Surakarta: Granada Media Tama
- Asyqar, Sulaiman, Umar. 2010. *Al Asma al Husna*. Jakarta : Qisthi Press
- Ath Thahthawi. Abdul, Ahmad. 2009. *'Aal, the Great Leaders: Kisah Khulafaur Rasyidin*. Jakarta: Gema Insani
- Al Quraibi,Irahm, 2009. *Tarikh Khulafa*. Jakarta: Qisthi Press
- Al-Ju'fi, Muhammad Ibnu Ismail Abu Abdullah al-Bukhari. 1992. *Shahih al-Buhari Juz 2*. Beirut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Al Mubarakfuri, Syeikh Shafyyur Rahman, 2008. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al Naisaburi, Muslim Ibnu Hajjaj Abul Hasan Al Qusyairi. T.Th. *Shahih Muslim Juz 3*. Berut: Darihya at-Thursy al-'Arabi
- Arroisi Abdurrahman K.H, 1986. *30 Kisah Teladan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bahamman, Abdullah Salim. 2015. *Panduan Fiqih Ibadah Bergambar*. Solo : Zam-zam
- Darwis, Amri. 2015. *Modul Pendidikan Agama Islam* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon).
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Nalanda.
- Haikal, Husein Muhammad. 1994. *Khalifah Rasulullah Abu Bakar Ash-Shiddiq*. Solo: Pustaka Mantiq
- Husen, A. Rofik. 2010. *Buku Materi Fiqih*. Bandung : Media Pustaka
- K. Utsman. 2015. *Abu Bakar Shiddiq Darmawan Harta dan Jiwa*. Jakarta : Luxima Metro Media
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al Qur'an dan Terjemah*. Jakarta : Sygma.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemdikbud.
- Khan, M. Ebrahim. 2006. *Kisah-Kisah Teladan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Lestari, Woro. 2014. *25 Kisah Nabi dan Rasul*. Depok: Gema Insani
- Marhiyanto, Kholilah. 1995. *Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul (digali dari Al-Qur'an dan al-Hadist)*. Surabaya: Arkola
- Murad, Mushthafa. 2013. *Kisah Hidup Utsman Ibn Affan*. Jakarta: Zaman

- Riswanto, Arif Munandar. 2010. *Buku Pintar Islam*. Bandung: Mizan Pustaka
- Saleh, Hassan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*. Jakarta; Rajagrafindo persada.
- Sihab, M. Quraish. 2008. *Asma' al Husna: dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta; Lentera hati.
- Wiyadi. 2009. *Membina Akidah dan Akhlak*. Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Yasin, Ahmad Hadi. 2012. *Buku Panduan Zakat*. Jakarta: Dompet Dhuafa Republika
- Yulianty, Rany. 2008. *The Best Kisah 25 Nabi dan Rasul*. Bandung: Leema Kidz

INDEKS

A

- akidah 5, 10, 11, 12, 15, 199
Akidah 203, 205
al-Huda 4, 17
Anshar 88, 105
Asbabunuzul 10, 12, 104, 105, 111, 116, 120
ASHABUL KAHFI vi, 185, 189

B

- Baitul Maqdis 192, 193
balig 59, 64
beristigfar 46
berzikir 46, 140, 192

D

- Dajjal 28, 29, 35, 36
Dalil 41, 42, 43, 48, 153, 212
durhaka 105, 194

F

- fajar 62
fenomena 24
fitnah 28
fitrah 61, 62, 63, 67, 68, 69, 70, 71, 72

H

- Hijrah 85, 86, 88, 195, 203

Hijriah 57

I

- Ibadah 57, 183, 203, 204
Imam Mahdi 29

J

- Jabal Nur 78

K

- Kiamat 27, 28, 29, 33, 36, 77, 203
kubra 6, 18, 19, 27, 28, 33, 34, 36

L

- Literasi 79

M

- MENGAJI iv, 1, 4
mufradat 8, 104
Muhibbin 86, 88, 105
mukjizat 42, 196, 201, 202
mustahik 57, 59, 60, 69, 180

Q

- qalqalah 6, 8, 17, 18, 19

R

- riba 12, 28

S

- salat Id 62, 63

Sang Khaliq 43

sugra 6, 17, 19, 27, 33, 34, 36

surah 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 25, 35, 47, 51, 70, 78, 79, 92, 101, 102, 104, 105, 107, 113, 120, 121, 125, 126, 158, 182, 190, 202

T

Tajwid 6, 203

U

UNESCO 79

Y

Yakjuj dan Makjuj 29

Z

ZAKAT v, 53, 56

zalim 83, 196, 200

Zulkaidah 105, 207

Profil Penulis

Nama : NAZIRWAN, M.Pd.I
TTL : Kalimau (Sarolangun – Jambi), 12 OKTOBER 1983
Alamat : JL. Julius Usman No. 54 RT. 23 Kelurahan Pematang Sulur, Kecamatan Telanaipura, Jambi
Telp./HP : 0852 6676 9583
Email : nazirwans@yahoo.co.id



Riwayat Pendidikan

SDN 309/VI SMP Tahun 1995
SMPN 1 BATANG ASAI Tahun 1998
MAS AL-HIDAYAH Tahun 2001
D2 IAIN STS JAMBI Tahun 2003
S1 STAI MAARIF JAMBI Tahun 2010
S2 IAIN STS JAMBI Tahun 2013

Riwayat Pekerjaan

2004-2008 GURU PAI SDN 44/IV JAMBI
2009-Sekarang GURU PAI SDN 131/IV JAMBI
2014-Sekarang DOSEN STAI MAARIF JAMBI
2018-Sekarang DOSEN UIN STS JAMBI

Karya Akademik

Penelitian

2010 METODE PEMBELAJARAN
2013 MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH

Karya Tulis

2010 NASKAH LOMBA MODEL PEMBELAJARAN PAI
2015 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU
2016 MODEL PEMBELAJARAN TPS
2017 PENGEMBANGAN PENDIDIKAN INKLUSI
2018 STRATEGI PEMBELAJARAN PAI

Penghargaan/Tanda Jasa yang Pernah Diperoleh

2009 Juara II Nasional lomba Model Pembelajaran Kementerian Agama RI
2014 Visitor Terbaik I Nasional Kementerian Agama RI

Profil Penulis

Nama : Kholili Abdullah,S.Ag
Umur : 54 tahun
Jabatan : Kepala SD/ GPAI SD
Unit Kerja : SDN Citapen 02 Ciawi Bogor
Telp./HP : 08567758987 / 0813 1791 9020
No. KTP : 320 124 050664 0002
Email : kholy.ar@gmail.com
sdncitapen2@gmail.com
Alamat : Jl. Veteran III Tapos, Desa Citapen Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor
Provinsi Jawa Barat



Pengalaman Kerja

- ✓ Diangkat sebagai GPAI Desember 1984
- ✓ Diangkat sebagai Kepala Sekolah 2013
- ✓ Sebagai IN K-13 Direktorat PAI Sejak tahun 2013
- ✓ Sebagai Ketua KKG PAI SD Kab.Bogor 2009- Sekarang

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DAN BUDI PEKERTI

Alhamdulillah dengan pertolongan Allah, buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini hadir di tangan kalian sebagai buku teks yang akan menemani kalian belajar.

Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah direvisi dan disempurnakan, dirancang untuk merangsang budaya baca dan tulis (literasi), menuntun kalian berpikir kritis serta mengenalkan dan mengamalkan Islam yang penuh kedamaian (*Islam Rahmatan Lil 'alamin*).

Dengan semangat nilai-nilai tersebut, diharapkan kelak kalian yang sedang belajar di tingkat dasar ini menjadi manusia yang berintegritas, penyebar kedamaian, berpengetahuan luas, dan memiliki keterampilan hidup untuk siap bersaing bersama bangsa lain di dunia dengan tetap dijewai oleh sikap spiritual dan sosial yang kokoh.

Buku ini terdiri dari sepuluh pelajaran. Pelajaran pertama: Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. Al-Kāfirūn, Pelajaran kedua: Mengenal Nama-Nama Allah SWT, Pelajaran ketiga: Meyakini Adanya Hari Akhir, Pelajaran keempat: Mari Mengenal Zakat, Pelajaran kelima: Keteladanan Rasulullah SAW dan Sahabatnya, Pelajaran keenam: Senang Belajar Al-Qur'an, Pelajaran ketujuh: Menerima Qada dan Kadar, Pelajaran kedelapan: Indahnya Berakhlik Terpuji, Pelajaran kesembilan: Mari Berbagi dengan Sesama, Pelajaran kesepuluh: Kisah Keteladanan Para Nabi dan Ashabul Kahfi.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN

9 786027 774643